

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Setelah data dianalisis terdapat tiga belas temuan tentang manajemen *public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yaitu : 1) membangun hubungan internal dan eksternal *public relations*, 2) pembagian tugas dan koordinasi *public relations*, 3) membangun partisipasi *stakeholders public relations*, 4) Mengembangkan aktivitas perencanaan *public relations*, 5) Mengembangkan aktivitas pelaksanaan *public relations*, 6) Analisis SWOT *public relations*, 7) monitoring evaluasi (Monev) *public relations*, 8) leadership *public relations*, 9) reporting *public relations*, 10) Kolaborasi *public relations*, 11) supervisi *public relations*, 12) menggunakan multi media *public relations*, 13) fasilitator komunikasi *public relations*. Oleh karena itu akan dipaparkan secara rinci temuan peneliti yang mengacu pada pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. **Fungsi manajemen *public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah sebagai berikut :**

1) Pembagian Tugas dan Koordinasi

Untuk mendukung terhadap nilai madrasah ini maka diperlukan peran dari seluruh warga madrasah untuk memperkenalkan kepada masyarakat. Pembentukan kelompok kecil untuk mengkomunikasikan program Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ke masyarakat juga dilakukan. Kelompok kecil itu terdiri dari Waka Humas, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan. Masing-masing program akan dibuat di tim kecil tersebut untuk kemudian disampaikan ke publik melalui Humas. Perencanaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dengan menyesuaikan dengan tufoksi dan koordinasi dengan kepala dan wakil kepala , wali kelas dan guru-guru. Kami melakukan rapat kerja dan salah satunya adalah *public relations*. Kami menganggap *public relations* ini penting direncanakan agar dalam

pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik, sistematis, dan bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan *public relations* kami lakukan dengan menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan *public relations*. Lebih dari itu kami juga menentukan metode, media, bentuk komunikasi, dan saluran apa yang digunakan dalam pelaksanaan *public relations*. (Key Information (KI) 13 Desember 2023)

Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan direncanakan dengan menetapkan langkah-langkah perencanaan. Humas yang dibentuk di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan akan menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam program *public relations* tersebut. Pentingnya perencanaan kehumasan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan agar kegiatan perencanaan (*action plan*), yaitu dapat bersifat proaktif, reaktif, defensif, preventif, protektif dan hingga profitabel. Misalnya, seorang humas bertindak sedia payung sebelum hujan (proaktif) atau mencari payung ketika hujan (reaktif). Pimpinan madrasah yakni kepala madrasah menamini tentang pembentukan tim kecil sebagai salah satu langkah perencanaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Tim kecil ini yang kemudian merumuskan program-program *public relations* yang dikomandoi oleh wakil kepala madrasah bidang hubungan masyarakat sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.1*(SI.1) sebagai berikut :

Tahapan-tahapan manajemen *public relations* yang kami lakukan dimulai dari perencanaan *public relations*. Pada tahap perencanaan ini kami melibatkan semua pihak yang terdiri tim kecil dari Waka Humas sebagai koordinator, kepala tata usaha, guru, komite dan orang tua siswa. Dilaksanakan pada awal pembelajaran tahun ajaran baru, Tujuan kami melakukan perencanaan *public relations* agar program yang akan kami buat dan berguna untuk masyarakat diketahui publik dan tidak ada yang ditutupi.,program ada bersifat jangka pendek dan jangka panjang. (*Supporting Information.1*(SI.1) Tgl 11 Desember 2023)

Data wawancara di atas menjelaskan bahwa tim kecil yang dibentuk terdiri dari internal dan eksternal madrasah. Tujuan dari pembuatan tim kecil adalah untuk merumuskan program kerja *public relations* dan menjaga agar informasi yang seharusnya disampaikan ke public berjalan sebagaimana mestinya. Keterbukaan

informasi ini sangat penting agar terciptanya kepercayaan (trust) dan program baik jangka pendek maupun jangka panjang mendapat dukungan dari masyarakat. Selanjutnya dalam menetapkan langkah-langkah perencanaan Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dengan membentuk tim kecil dimana setiap tim membuat program yang nantinya akan disampaikan kepada publik dan masyarakat. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.2(SI.2)* sebagai berikut :

Kami membentuk tim kecil untuk menjalankan program yang kemudian akan disampaikan melalui Humas kepada masyarakat. Tim kecil ini terdiri dari Waka Humas, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan. Setiap tim akan memprogramkan apa yang menjadi tupoksinya untuk diadakan rapat dan kemudian setiap kebijakan yang diambil akan disampaikan kepada publik melalui Humas. Saya orang yang bertanggung jawab bidang kurikulum, jadi program unggulan kita sistem SKS dibentuk dalam tim kecil ini kemudian disetujui oleh pimpinan sesuai regulasi dan akan dipublikasikan kepada masyarakat. (*Supporting Information.2(SI.2)* Tgl 20 Desember 2023)

Data di atas menunjukkan keterlibatan kurikulum dalam menjalankan program *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Keterlibatan Waka Kurikulum dalam manajemen *public relations* pada proses perencanaan dengan masuk dalam tim kecil. Informasi yang berhubungan dengan kurikulum akan disampaikan pada tim kecil ini untuk kemudian dirapatkan dengan pimpinan dan seterusnya disampaikan kepada masyarakat. Salah satu program unggulan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah program SKS bagi siswa berprestasi dan memiliki kecakapan teknis untuk mengikuti program dan kesanggupan orang tua membayar biaya tambahan. Jembatan antara masyarakat dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah Humas melalui *publik relations*. Seluruh program yang sudah direncanakan akan mendapat respon positif atau tidak tergantung kecakapan Humas dalam mengelola informasi publik termasuk sistem SKS karena ada beberapa kewajiban tambahan yang dibebankan kepada orang tua siswa. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.3(SI.3)* sebagai berikut :

Kami membuat program yang secara berkesinambungan akan dikomunikasikan dengan orang tua siswa. Tim kecil yang kami bentuk akan merumuskan program kerja yang nantinya akan disampaikan kepada publik melalui Humas. Kegiatan kesiswaan juga yang menjadi tanggung jawab saya akan disampaikan ke publik melalui Humas. Jadi pandangan kami

Humas ini adalah penghungan antara madrasah dengan masyarakat. Respon baik atau tidaknya masyarakat tergantung bagaimana kemampuan Humas mengelola dan menginformasikannya kepada masyarakat. (*Supporting Information.3(SI.3)* Tgl 21 Desember 2023)

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menganggap bahwa masyarakat perlu mempunyai sudut pandang yang lain terhadap lembaga pendidikan. Persepsi masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan yang ada di madrasah dibandingkan sekolah umum. Oleh karena itu *public relations* dan warga madrasah melakukan upaya pengenalan madrasah bahwa madrasah kini bukan lagi sebagai tempat belajar ilmu agama saja tetapi segala ilmu baik ilmu umum maupun agama, dan kini madrasah hadir memiliki kompetensi yang lebih baik lagi dan selalu meningkatkan kemampuan agar mampu memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, maka kehadiran Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan diharapkan akan memenuhi kebutuhan masyarakat dan untuk meyakinkan eksistensi dan kompetensi madrasah maka dirasa sangat perlu untuk membangun citra madrasah dengan baik. Tim kecil yang dibentuk di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini menjadi bagian penting karena memiliki keterkaitan yang saling menguatkan. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.4(SI.4)* sebagai berikut :

KTU dan staf bagian dari tim kecil yang dibentuk Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan untuk mengelola *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Dalam perencanaan kami menentukan langkah-langkah perencanaan *public relations* seperti pembuatan program, mengadakan rapat, dan menetapkan program yang akan dijalankan dalam *public relations*. Setiap bagian memiliki peran dan tugas masing-masing dalam *public relations*. (*Supporting Information.4(SI.4)* Tgl 15 Desember 2023)

Tugas dan peran setiap orang dalam *public relations* sangat menentukan efektifnya program di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Disamping Wakil kepala madrasah bidang kurikulum yang dimasukkan dalam tim kecil, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan KTU juga mempunyai banyak peran dalam penentuan program dan kegiatan humas. Data wawancara di atas ditemukan bahwa dalam proses perencanaan humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melakukan perencanaan *public relations* dengan pembuatan program, mengadakan rapat, menetapkan program serta melakukan pembagian tugas masing-masing.

Pembagian tugas ini bertujuan agar terjalin koordinasi yang baik dalam pengelolaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Hal ini juga sebagai bagian dari partisipasi penuh stakeholders di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.5(SI.5)* sebagai berikut :

Persoalan program humas kami ikut partisipasi mulai dari bagaimana rencana awal dan juga bagaimana pelaksanaan di lapangan. Kami lakukan langkah-langkah *public relations*, undangan rapat, tetapkan program kerja *public relations*, siapa yang akan melaksanakannya, dan bagaimana teknik pelaksanaannya. (*Supporting Information.5(SI.5)* Tgl 15 Desember 2023)

Data observasi di lapangan ditemukan juga oleh peneliti bagaimana Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ditetapkan pembagian kerja yang sangat baik dan rapi. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menjadikan orang-orang yang berkerja di bidang Humas adalah orang yang mempunyai keahlian. Dalam rapat koordinasi ini juga disampaikan kepada masyarakat siapa yang akan menjalankan *public relations* serta langkah-langkah dan prosedur penyampaian informasi sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.6(SI.6)* sebagai berikut :

Waktu rapat di awal tahun kemarin saya dengar langkah-langkah penyampaian informasi. Apabila kami orang tua punya info penting dan harus diketahui madrasah kami tau caranya. Kami juga diundang rapat tahunan, dijelaskan siapa yang akan melaksanakan *public relation*. (*Supporting Information.6(SI.6)* Tgl 16 Desember 2023)

Langkah-langkah penyampaian informasi public yang ditepakan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan bertujuan agar masyarakat yang membutuhkan informasi mengetahui kemana harus mencari informasi tersebut. Untuk itu di awal tahun ajaran baru tepatnya pada rapat tahunan diumumkan langsung siapa yang akan bertanggung jawab dalam pengelolaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Hal yang sama disampaikan pada *Supporting Information.7(SI.7)* sebagai berikut :

Kalau ada rapat biasanya kami dipandu pihak madrasah dan kami membuat langkah-langkah yang akan kita lakukan jika ingin berhubungan dengan madrasah melalui *public relations*. Kami jua dilibatkan dalam rapat yang didalamnya ada tim dari madrasah. (*Supporting Information.7(SI.7)* Tgl 19 Desember 2023)

Pentingnya menentukan orang yang melaksanakan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan karena Humas sejatinya cerminan madrasah. Masyarakat akan memberikan penilaian yang positif apabila Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan mampu melayani mereka dengan memberikan informasi dengan baik. Kemampuan Humas dalam melayani dan mengkomunikasikan program sekolah kepada madrasah akan sangat menentukan keberhasilan program. Beberapa program unggulan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan penting untuk terlebih dahulu dilakukan diskusi agar program-program di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan disambut positif oleh masyarakat. Orang tua siswa di MAN 3 ini kebanyakan tinggal mengikuti program yang telah disusun oleh madrasah, akan tetapi ada juga kegiatan-kegiatan tambahan yang disusun oleh perwakilan dari para orang tua siswa yakni komite. keterlibatan semua pihak dalam menyusun rencana atau musyawarah dengan pihak madrasah tentang tidak ada tempat parkir, halaman becek untuk diblock atau disemen, jalan menuju ke madrasah kurang bagus selanjutnya di informasikan kepada seluruh orang tua siswa di MAN 3 ini bagaimana untuk pemecahan masalah atau solusi terbaiknya. momen pertemuan ketika pembagian raport diadakan arahan dari kepala madrasah terlebih dahulu terkait tentang nilai, tentang pembelajaran, prestasi siswa, dan kondisi anaknya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menjadikan Humas sebagai penghubung utama dengan masyarakat. Penentuan orang-orang ini akan diberikan pekerjaan mengatur pertemuan rapat dengan orang tua siswa dan masyarakat. Kesalahan dan miss komunikasi harus dihilangkan dalam pengelolaan *public relations* berjalan dengan baik.

2) Mengembangkan Aktivitas Perencanaan *Public Relations*

Perencanaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dilaksanakan secara sistematis dengan berbagai macam langkah-langkahnya. Pentingnya penentuan jadwal pertemuan merupakan prosedur wajib yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Orang

tua akan maksimal ikut berperan dalam rapat yang diagendakan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan apabila mendapatkan waktu yang tepat dan informasi yang valid. Waktu yang paling tepat untuk berkomunikasi langsung dengan orang tua siswa adalah awal tahun ajaran baru dan penerimaan raport baik pada semester ganjil maupun genap. Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan seperti pertemuan rapat, mencari dan menyampaikan informasi sebagaimana disampaikan pada Key Information (KI) sebagai berikut :

Perencanaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan kita membuat agenda pembahasan setiap awal tahun pelajaran. Disitukan semua pada ngumpul karena salah satu agenda tahunan. Masyarakat dan orang tua siswa banyak juga yang hadir. Jadi kami sampaikan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini mempunyai program unggulan dan kita juga punya *public relations* yang berfungsi sebagai tempat memberi dan menyampaikan informasi public. Jadi masyarakat mengetahui dimana mencari informasi dan menyampaikan informasi baik berbentuk masukan, kritik, saran untuk Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. (Key Information (KI) Tgl 13 Desember 2023)

Data wawancara di atas menjelaskan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melalui Humas menjadikan agenda tahunan sebagai salah satu langkah membuat perencanaan *public relations*. Langkah-langkah perencanaan *public relations* dilakukan dengan cara Waka Humas membuat program *public relations* sesuai dengan masukan dari tim kecil yang dibentuk, kemudian ditentukan waktu pelaksanaannya sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.1*(SI.1) sebagai berikut :

Waka humas MAN 3 membuat program manajemen *public relations* sesuai yang telah ditetapkan bersama sesuai dengan kegiatan dan waktu pelaksanaan, kita adakan perencanaan pada program tahunan. diawal tahun ajaran baru, kita undang semua yang punya kepentingan termasuk orang tua siswa membicarakan program. (*Supporting Information.1*(SI.1) Tgl 11 Desember 2023)

Observasi di lapangan ditemukan peneliti bahwa perencanaan Humas dibuat berdasarkan ide, saran, gagasan, dan masukan dari semua orang yang punya kepentingan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.3* (SI.3) sebagai berikut :

Di awal tahun ajaran baru kita undang semua yang punya kepentingan termasuk orang tua siswa membicarakan program. Ide, saran, dan masukan dari semua akan kita bicarakan pada awal tahun ajaran baru. Program wakil semuanya dimulai awal tahun ajaran baru kami buat agenda tahunan, termasuk di dalamnya *public relations*. (*Supporting Information.3(SI.3)* Tgl 21 Desember 2023)

Ide, saran, gagasan, dan masukan merupakan energi yang dibutuhkan dalam perencanaan Humas. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menjadikan masukan dari pihak yang punya kepentingan sebagai dasar perencanaan. Orang tua juga mengaku hal yang sama dimana setiap tahun ajaran baru mereka diundang untuk mengikuti seleksi penerimaan siswa berdasarkan sistem SKS sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.6(SI.6)* sebagai berikut :

Kami diundang oleh pihak sekolah pertama di Awal tahun ajaran baru. seleksi peserta didik yang masuk dalam sistem SKS, setiap akhir semester untuk penerimaan raport, dan agenda penting lainnya. (*Supporting Information.6(SI.6)* Tgl 16 Desember 2023).

Data di atas menunjukkan langkah-langkah perencanaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ditentukan di awal tahun ajaran baru tepatnya bulan juli. Tahap perencanaan ditentukan dengan mengatur pertemuan rapat, penentuan jadwal, penentuan orang yang melaksanakannya. Keterlibatan semua pihak merupakan penentu keberhasilan perencanaan *public relations*. Bagian yang tidak terpisahkan dalam perencanaan adalah adanya ide, saran, masukan, dan gagasan dari internal maupun eksternal. Perencanaan *public relations* merupakan proses dasar yang digunakan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan disini dengan mengupayakan penggunaan sumber daya manusia (*human resources*), sumber daya alam (*natural resources*), untuk mencapai tujuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Sumber daya yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan terdiri dari orang yaitu pimpinan, staf, personil, sumber daya alam terdiri dari sarana prasarana. Perencanaan *public relations* dengan menggunakan seluruh sumber daya mencapai tujuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan salah satunya adalah pemberian pelayanan yang berkualitas dan bermutu.

3) Mengembangkan Aktivitas Pelaksanaan *Public Relations*

Tahap pelaksanaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan memastikan agenda kerja berjalan sesuai dengan perencanaan. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menjadikan proses *public relations* ini sebagai *tahapan* eksekusi. Di sini seorang Humas dituntut mampu melaksanakan program sesuai dengan tujuan dari program tersebut. Humas harus mampu melaksanakan segala tindakannya sematang mungkin sesuai dengan *planning* yang telah dibuat. langkah-langkah pelaksanaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dilakukan dengan mencari informasi atau data, meningkatkan kerja sama dengan prang tua siswa dan masyarakat, membangun hubungan baik dengan internal maupun eksternal, meningkatkan kerja sama dengan lembaga pendidikan, meningkatkan kerja sama dengan alumni dan menerima masukan dari luar. Hal ini sebagaimana disampaikan pada Key Information (KI) sebagai berikut :

Tahap-tahap yang kami lakukan dalam *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dengan melakukan pencarian informasi atau data, meningkatkan jalinan kerja sama dengan orang tua, Membangun hubungan hubungan dengan internal dan eksternal, meningkatkan jalinan kerjasama dengan lembaga terkait, masyarakat, alumni dan menerima tamu dari luar. *Public relations* mempunyai fungsi yang bermacam-macam dan kami jadikan *public relations* sebagai perpanjang tangan madrasah kepada masyarakat dan sebaliknya sebagai penerima informasi dari masyarakat ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Tujuan utama dari implementasi manajemen *public relations* adalah membangun komunikasi yang efektif antara madrasah, masyarakat dan lingkungan. Tercapainya tujuan madrasah, masyarakat, dan lingkungan menjadi agenda penting dalam pengelolaan *public relations*. Madrasah menjadi tempat menuntut ilmu yang berkualitas, masyarakat menjadi pintar dan cerdas serta lingkungan terkelola dengan baik. (Key Information (KI) Tgl 13 Desember 2023)

Data wawancara di atas menjelaskan bahwa MAN 3 menetapkan langkah langkah pelaksanaan *public relations* dengan berbagai macam tahapan yang terdiri dari pencarian informasi dan data, meningkatkan kerja sama dengan berbagai elemen masyarakat seperti dengan orang tua, dunia usaha dan industri (DUDI), meningkatkan kerja sama dengan sesama lembaga pendidikan baik dalam satu jenjang (yakni SMA, SMK, MA sederajat) maupun dengan lembaga pendidikan yang lebih tinggi (perguruan tinggi), meningkatkan kerja sama dengan dinas

pendidikan baik di bawah naungan kementerian agama maupun kementerian pendidikan dan kebudayaan, meningkatkan kerjasama dengan lembaga *non* pendidikan (seperti lembaga swadaya masyarakat), meningkatkan kerja sama dengan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan, meningkatkan kerja sama dengan alumni lintas profesi secara khusus dengan alumni yang berprofesi sebagai jurnalis, dan menerima masukan dari luar. Observasi di lapangan menunjukkan hal yang sama dimana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan banyak melakukan kerja sama sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan *public relations* dan peningkatan kualitas pendidikan. Dokumen yang ditemukan peneliti di lapangan tentang implementasi *public relations* dengan melakukan kerja sama seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.3 .Seleksi Sistem SKS Melibatkan Psikolog Profesional

Pelaksanaan *public relations* dengan membuat kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat dilaksanakan dengan mengkomunikasikan program yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dalam melaksanakan proses *public relations* komunikasi dan interaksi menjadi salah satu hal yang sangat penting dan menjadi perhatian utama. Kegiatan *public relations* yang utama adalah berkomunikasi sehingga seorang *public relations* harus melakukan komunikasi, baik komunikasi kelompok, komunikasi organisasional, ataupun komunikasi massa dengan sebaik-baiknya. Intinya, komunikasi yang diterapkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dan interaksi tak hanya dimaksimalkan baik internal maupun eksternal. Tanpa hal ini mustahil seorang *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3

Medan mampu mewujudkan tujuan dari strategi yang telah mereka usung dan kurang tepat sasaran. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.1(SI.1)* sebagai berikut :

Perencanaan yang telah ditetapkan bersama mulai tahap awal (pembagian tugas wkm, pembagian tupoksi, koordinasi dengan wkm, guru-guru, KTU dan komite), tahapan dan program pelaksanaan di buat jangka waktu setahun, Setelah itu kami di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini melaksanakan *public relations* sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Sebagai pimpinan di tingkat lembaga saya melakukan monitoring terhadap pelaksanaan *public relations*. Orang-orang yang mengurus *public relations* akan mengkomunikasikannya kepada mitra yang dimaksud baik dengan masyarakat, pemerintah maupun *stakeholders* Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yang membutuhkan informasi publik tersebut. (*Supporting Information.1(SI.1)* Tgl 11 Desember 2023)

Data wawancara di atas menggambarkan bahwa komunikasi merupakan hal yang menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Seluruh program yang telah dibuat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan harus dikomunikasikan dengan seluruh pemangku kepentingan yang ada. Komunikasi yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan sebagai upaya merealisasikan *public relations* dalam mengembangkan perilaku organisasi sangat variatif seperti melakukan komunikasi timbalbalik. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan beranggapan bahwa organisasi madrasah tidak akan efektif apabila interaksi diantara orang-orang yang tergabung dalam madrasah tidak pernah ada komunikasi. Komunikasi menjadi sangat penting karena merupakan aktivitas tempat kepala madrasah mencurahkan waktunya untuk menginformasikan sesuatu dengan cara tertentu kepada *stakeholders* dan masyarakat. Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat untuk membangun kepercayaan masyarakat ataupun dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah dibutuhkan orang-orang yang ahli berkomunikasi dengan masyarakat karena untuk mendapatkan timbal balik dari masyarakat. Adapun hasil dari terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak madrasah dan masyarakat, maka masyarakat akan mendukung program ataupun kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah.

Komunikasi yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan

dengan orang tua siswa atau masyarakat adalah komunikasi timbal balik. Humas akan menyebar informasi dan mencari informasi baik yang bersumber dari masyarakat maupun pemerintah. Hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses komunikasi *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah koordinasi. Tim kecil yang sudah dibentuk akan saling melakukan koordinasi agar informasi public dan program kerja di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yang ingin didistribusikan kepada masyarakat bisa optimal. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.2(SI.2)* sebagai berikut :

Pelaksanaan program semua wakil beriringan saling komunikasi dan koordinasi. Tahapan tentunya dari awal penerimaan siswa baru .Mengikutsertakan komite dan orangtua siswa untuk saling berdiskusi tentang madrasah. Proses pelaksanaan program dan evaluasi tetap koordinasi dengan waka lainnya. Kami melakukan tahapan penentuan jadwal *public relations*. Tahapan tentunya sesuai tupoksi waka humas. Kami melakukan pertemuan seperti rapat. Menentukan langkah-langkah pelaksanaan dengan waka humas. (*Supporting Information.2(SI.2)* Tgl 20 Desember 2023)

Data wawancara di atas menjelaskan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melalui tim kecil yang telah dibentuk menjadikan komunikasi dan koordinasi sebagai salah satu langkah dalam pelaksanaan *public relations*. Kegiatan Koordinasi Kehumasan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan bermaksud sebagai wadah koordinasi bagi internal dan eksternal, berbagi informasi dan mencari solusi dari apa-apa yang dialami Humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dalam menghadapi kendala dan tantangan yang terjadi pada setiap kegiatan kehumasan di lingkungan kerja sekaligus media penyebarluasan informasi kepada publik terkait dengan kebijakan lembaga. Observasi di lapangan ditemukan peneliti bahwa koordinasi yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan berjalan dengan baik dimana setiap tim dan bagian saling berkomunikasi dalam mensukseskan agenda kerja dan program di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.3(SI.3)* sebagai berikut :

Pelaksanaan program semua wakil beriringan saling komunikasi dan koordinasi. Tahapan tentunya dari awal penerimaan siswa baru .Mengikutsertakan komite dan orangtua siswa untuk saling berdiskusi tentang madrasah. Proses pelaksanaan program dan evaluasi tetap koordinasi dengan Waka lainnya. Kami melakukan tahapan penentuan

jadwal *public relations*. Tahapan tentunya sesuai Tupoksi Waka Humas. Kami melakukan pertemuan seperti rapat. Menentukan langkah-langkah pelaksanaan dengan Waka Humas. Kami ditugaskan mengurus *public relations* akan mengkomunikasikannya kepada mitra yang dimaksud baik dengan masyarakat, pemerintah maupun *stakeholders* Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yang membutuhkan informasi publik tersebut. Saya akan mengkomunikasikan program kesiswaan agar kegiatan bisa berjalan dengan efektif. (*Supporting Information.3(SI.3)* Tgl 21 Desember 2023)

Data Wawancara di atas menjelaskan bahwa setiap bagian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan mengagendakan program masing-masing untuk kemudian di komunikasikan kepada public. Program kesiswaan yang dikomandoi oleh Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yang telah diprogramkan akan dipublikasikan kepada masyarakat melalui *public relations*. Observasi di lapangan ditemukan peneliti yang menunjukkan banyaknya kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Dokumen berikut menjelaskan bagaimana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan mengenalkan program ekstrakurikuler kepada masyarakat salah satunya pada momen kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB).



Gambar 4.4. Sosialisasi Palang Merah Remaja

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dikomunikasikan dan dikoordinasikan kepada masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan disosialisasikan pertama kali pada kegiatan peserta didik baru (PPDB). Setiap unit kegiatan ekstrakurikuler akan turun langsung pada kegiatan PPDB dan akan melakukan rekrutmen anggota baru. semua kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat akan dibuat kesepakatan bersama. Hal lain yang sangat mendasar adalah kesepahaman antara madrasah dengan orang tua siswa. Untuk menciptakan

kesepahaman maka pelaksanaan *public relations* diputuskan melalui mekanisme rapat dengan menentukan jadwal yang tepat, menentukan orang-orang yang akan mengerjakan, menentukan tugas masing-masing sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.5(SI.5)* sebagai berikut :

Penentuan jadwal rapat, memastikan *public relations* sesuai dengan perencanaan, menentukan orang-orang yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *public relations*, menentukan tugas masing-masing dan hal lainnya yang berhubungan dengan *public relations*. (*Supporting Information.5(SI.5)* Tgl 15 Desember 2023)

Data wawancara di atas menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melakukan tahap-tahap pelaksanaan *public relations* dengan komunikasi, koordinasi, kerja sama, adanya penentuan jadwal dan pelaksana kegiatan, pembagian tugas kegiatan. Tujuan penentuan jadwal ini adalah agar kegiatan bisa berjalan sesuai dengan perencanaan dan adanya tanggung jawab bagi orang yang telah ditugaskan sebagai penanggung jawab. Senada dengan ini disampaikan pada *Supporting Information.6(SI.6)* sebagai berikut :

Penentuan jadwal rapat dengan mengundang orang tua ini kan mempunyai profesi yang beragam jadi penting untuk menentukan jadwal yang tepat melaksanakan rapat. Biasanya kami diberitahu apa yang harus kita lakukan apabila ada informasi penting yang harus diketahui orang tua siswa. Tetap ada pemberitahuan dengan kami baik melalui surat undangan maupun WA grup dan media lain. (*Supporting Information.6(SI.6)* Tgl 16 Desember 2023)

Data wawancara di atas menjelaskan tentang penentuan jadwal rapat agar partisipasi orang tua siswa dan masyarakat bisa optimal. Orang tua siswa yang memiliki profesi yang beragam penting untuk dijadwal agar bisa menghadiri rapat. Tingkat partisipasi juga sangat menentukan efektivitas pengelolaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Tidak kalah penting dalam pelaksanaan *public relations* harus disesuaikan dengan perencanaan sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.7(SI.7)* sebagai berikut :

Tahap-tahap yang kami lakukan dalam melaksanakan *public relations* adalah menentukan langkah-langkah, menyesuaikan dengan perencanaan, memberikan pekerjaan kepada orang yang telah ditentukan dan penyesuaian dengan perencanaan. (*Supporting Information.7(SI.7)* Tgl 19 Desember 2023)

Data Wawancara, observasi, dan dokumen di atas menjelaskan bahwa

langkah-langkah pelaksanaan public relations di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dilakukan dengan cara komunikasi, koordinasi, kerja sama, adanya penentuan jadwal, pelaksana kegiatan, pembagian tugas kegiatan, dan penyesuaian dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Langkah-langkah ini merupakan bagian yang harus ditaati semua pihak dalam menjalankan *public relations* agar pelaksanaannya bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

4) **Monitoring Evaluasi *Public Relations***

Monitoring evaluasi (Monev) *public relations* dilakukan dengan cara melakukan pemantauan langsung oleh pimpinan saat pelaksanaan kegiatan. Dalam kegiatan Monev kepala madrasah memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Hal ini sebagaimana disampaikan pada Key Information (KI) sebagai berikut :

Evaluasi *public relations* kami lakukan dengan cara menyesuaikan kegiatan *public relations* dengan program kerja yang telah direncanakan. Kami diwajibkan membuat laporan kegiatan *public relations* dan foto-foto, dokumentasi, dan penerapan secara digital agar bisa diambil kapanpun dibutuhkan. Pimpinan juga melakukan monitoring evaluasi kegiatan *public relations*. Seluruh kegiatan *public relations* akan kami laporkan baik kepada pimpinan maupun ke public. (Key Information (KI) Tgl 13 Desember 2023)

Data Wawancara di atas menjelaskan bahwa Monev *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Disamping itu pembuatan laporan kegiatan *public relations* baik berbentuk foto, dokumen, penerapan digitalisasi. Turun tangannya pimpinan dalam Monev *public relations* sebagai komitmen Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dalam memperbaiki layanan dan peningkatan kualitas layanan. Hal ini diakui oleh kepala madrasah yang disampaikan pada *Supporting Information*1(SI.1) sebagai berikut :

Waka humas dalam pelaksanaan tugasnya tetap sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Tentunya saya tetap mengevaluasi kegiatan baik langsung kegiatan maupun dari laporan , memberikan bimbingan dan motivasi dan kalau ada masalah memberikan solusi.melaksanakan rapat rutin dan komunikasi langsung. (*Supporting Information*1(SI.1) Tgl 11 Desember 2023)

Observasi di lapangan ditemukan peneliti tentang Monev yang dilakukan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah sebagai *top leader* ikut terjun memantau berjalannya kegiatan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Sependapat dengan pernyataan di atas Waka Kurikulum menyampaikan sebagai berikut :

Kami melakukan evaluasi terhadap perencanaan yang kami buat. Kami juga melakukan monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan program. Serta ada rapat rutin untuk mengevaluasi program masing-masing Waka. (*Supporting Information2*(SI.2) Tgl 20 Desember 2023)

Masing-masing program yang telah ditetapkan di evaluasi sesuai perencanaan. Bidang kurikulum akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum yang telah ditetapkan. Lebih lanjut Waka Kesiswaan menyampaikan sasaran Monev adalah kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information3*(SI.3) sebagai berikut :

Kami melakukan evaluasi program dengan melakukan Monev. Sasaran dari monev tersebut adalah kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan *public relations*. (*Supporting Information3*(SI.3) Tgl 21 Desember 2023)

Pentingnya untuk menyesuaikan pelaksanaan dengan perencanaan *public relations* agar program bisa berjalan mencapai tujuan yang ditetapkan pada perencanaan. Peran pimpinan dan pelaksanaan Monev juga diakui oleh guru sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information5*(SI.5) sebagai berikut :

Program evaluasi kami ikut dalam rapat rutin. Membahas kegiatan yang dilaksanakan di madrasah. monitoring dalam melaksanakan fungsi kehumasan. Setiap guru yang diamanahkan menyampaikan informasi kepada masyarakat akan di monev oleh pimpinan. (*Supporting Information5*(SI.5) Tgl 15 Desember 2023)

Komite Madrasah yang sering dilibatkan oleh pihak Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dan pimpinan menyampaikan bahwa Monev *public relations* yang dilakukan berhubungan dengan pembiayaan. Anggaran yang terbatas untuk pelaksanaan *public relations* harus dipastikan diperuntukkan pada alokasi yang semestinya sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information7*(SI.7) sebagai berikut :

Kesesuaian *public relations* dengan perencanaan, efisiensi pembiayaan, sasaran yang dicapai. Intinya seluruh kegiatan dan program *public relations* kami lakukan evaluasi. (*Supporting Information7*(SI.7) Tgl 19 Desember

2023)

Data wawancara dan observasi menjelaskan bahwa Monev *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dilakukan langsung oleh pimpinan. Monev *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menjadikan sasaran kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan, dilakukan dengan pemantauan langsung oleh pimpinan terhadap pelaksanaan Monev terhadap anggaran dan pembiayaan. Data ini diperkuat dengan dokumen yang ditemukan peneliti di lapangan Monev yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pelaksanaan kompetensi sains madrasah (KSM) sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar 4.5. monev pimpinan pelaksanaan ksm

5) *Leadership Public Relations*

Kepala madrasah merupakan faktor penting untuk menentukan kemajuan madrasah yang menjadi tanggung jawabnya, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjadikan madrasah semakin maju dengan adanya dukungan dan partisipasi dari masyarakat, untuk itu kepala madrasah beserta anggota madrasah dan juga partisipasi dari masyarakat harus berjalan secara seiring dan sejalan agar tercipta suasana yang kondusif dan harmonis sehingga tujuan dan cita-cita untuk menjadikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan semakin baik akan bisa terwujud. Keberhasilan dari strategi yang di terapkan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan tidak terlepas dari namanya rasa kebersamaan antara semua unsur terkait demi mencapai tujuan bersama. Keberhasilan ini merupakan hasil bersama antara Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dan masyarakat. Sehingga dapat dilihat dari pengamatan peneliti bahwa hubungan antara madrasah dengan masyarakat itu

berjalan dengan baik atau harmonis. Adapun hasil tindakan dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar mendapatkan dukungan dari masyarakat berupa materi dalam proses pembangunan yaitu: perbaikan gedung madrasah seperti penambahan teras mushollah, mengadakan pembuatan block halaman, parkir motor, dan semua bangunan dananya bukan dari pemerintah melainkan dukungan dan kesepakatan dari komite dan para orang tua siswa yang nominalnya ditentukan melalui musyawarah meningkatkan partisipasi masyarakat agar mendapatkan dukungan dari masyarakat sudah terlaksana dengan baik. Dukungan dari masyarakat lainnya adalah berbentuk pemikiran, ataupun ide-ide serta saran dalam menyalurkan pendapat. Selain bentuk dukungan masyarakat yang sudah dinyatakan, ada juga dukungan yang sifatnya tidak nampak namun hasilnya jelas yaitu partisipasi masyarakat dalam bentuk do'a.

Manajemen *public relations* direalisasikan harus dengan orang yang memiliki visioner agar tujuan bisa terdcaapai. Selanjutnya pembinaan juga dilakukan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dalam visi madrasah yakni mewujudkan lulusan yang ber-Imtaq serta menguasai Iptek, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu: a) Kepala Madrasah menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai Islami pada siswa, guru dan karyawan hal ini tampak oleh peneliti dalam pelaksanaan proses belajar mengajar membaca Al Qur'an setiap sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan sholat zhuhur berjamaah secara berkelanjutan dan terus menerus, pelaksanaan sholat sunat dhuha disetiap hari jum'at pagi dan setelah sholat dhuha diadakan tausyiah/ceramah yang petugasnya ialah dari siswa yang dilakukan secara bergilir, kegiatan dan praktek seni budaya Islam dengan group nasyid dan kaligrafi. b) Membudayakan sikap dan perilaku yang Islami bagi komponen sekolah, hal ini tampak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan siswa-siswi apabila bertemu dengan guru selalu menyapa dengan salam dan mencium tangan gurunya sebagai tanda penghormatan dan patuh kepada guru serta memberi salam kepada tamu dan mencapai tujuan madrasah dengan melibatkan seluruh *stakeholders* serta masyarakat untuk membimbing siswa bersama agar menjadi lulusan yang beriman, bertaqwa serta berkarakter; membimbing siswa agar memiliki tekad yang kuat untuk menguasai ilmu dan keterampilan dibidang agama

maupun pengetahuan umum; menyiapkan siswa agar dapat siap terjun ke masyarakat.

Pengabdian yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan merupakan kegiatan yang termasuk kepada kegiatan yang sesuai dengan budaya yang dilakukan oleh masyarakat dan sangat membantu terhadap harapan dan kebutuhan masyarakat. Meningkatkan kepercayaan terhadap keberadaan madrasah. Meningkatkan kepercayaan terhadap keberadaan madrasah dengan bukti jumlah siswa yang bertambah menjadi semangat bagi warga Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan untuk selalu berprestasi. Selain dari kultur madrasah yang sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar, keberadaan madrasah memang sangat menjadi harapan masyarakat untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan mereka dengan menyekolahkan putra putri mereka di madrasah ini. Dari tahun ketahun jumlah siswa yang sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini menjadi meningkat sejalan dengan meningkatnya kualitas pendidikan. Selain dalam bentuk peningkatan jiwa sosialisme siswa dan guru madrasah, hal lain yang dikagumi oleh masyarakat yaitu peningkatan bentuk fisik dari madrasah yang menjadi madrasah semakin elok dalam penampilan.

Kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan lembaga pendidikan mencapai tujuan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menjadi factor penentu. Sebagai penanggung jawab program baik akademik maupun non akademik kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan mennginstruksikan pembuatan laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban *public relations*, melakukan evaluasi sebagai bahan penilaian bagi program yang telah dijalankan dan pertimbangan bagi program yang akan direncanakan sebagaimana disampaikan pada Key Information (KI) sebagai berikut :

Kepala Madrasah sebagai pimpinan menjadi penanggung jawab evaluasi dalam manajemen *public relations*. Kami akan membuat laporan pertanggung jawaban yang kemudian disampaikan kepada pimpinan. Evaluasi *public relations* ini kami jadikan sebagai bentuk penilaian terhadap kinerja kehumasan dan juga sebagai bentuk pertimbangan untuk pembuatan *public relations* tahun yang akan datang. Kami juga melakukan pengarsipan terhadap kegiatan *public relations* agar bisa di baca dan dianalisis demi perbaikan ke depan. (Key Information (KI) Tgl 13 Desember 2023)

Kepemimpinan kepala madrasah dengan menjadi penangungjawab

langsung kegiatan dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan menjadi agenda kepemimpinan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Hal ini berkesesuaian dengan yang disampaikan pada *Supporting Information1*(SI.1) sebagai berikut :

Kepala madrasah penanggung jawab secara keseluruhan manajemen madrasah sebagai evaluator, juga komite madrasah dan tetap menjalin hubungan secara koordinasi dengan WKM dan seluruh guru ketika ada kegiatan atau program apapun kita bisa selalu komunikasi bersama seluruh *stakeholders* khususnya orang tua, kita undang ke madrasah, dan disosialisasikan serta bagaimana tanggapan, saran, ataupun idenya dari mereka, setelah itu kita laksanakan uji coba programnya, kemudian dalam proses pelaksanaannya kita undang kembali untuk pengevaluasian refleksinya, kemudian tahap berikutnya adalah perencanaan ulang, implementasi serta dievaluasi lagi apa refleksinya kemudian di implementasikan lagi terus seperti itu. Memastikan semua bermanfaat adalah tujuan kami menerapkan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. (*Supporting Information1*(SI.1) Tgl 11 Desember 2023)

Kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan memimpin langsung pelaksanaan *public relations*. Dalam kepemimpinan kepala madrasah melibatkan semua pihak yang berkepentingan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dengan melakukan komunikasi dan koordinasi. Menerima masukan, ide, saran serta melibatkan masyarakat dalam melakukan evaluasi. Kepemimpinan partisipatif adalah model yang dilakukan kepala madrasah dalam melaksanakan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Hal yang tidak kalah penting dalam kepemimpinan *public relations* adalah adanya tindakan reflektif terhadap laporan dan evaluasi yang dilakukan sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information2*(SI.2) sebagai berikut :

Mengevaluasi kegiatan waka madrasah dilaksanakan oleh kepala madrasah, membuat laporan hasil pelaksanaan dan hasilnya untuk bahan untuk tahun depan. Refleksi menjadikan bahan masukan untuk bahan sosialisasi dan promosi untuk MAN 3. implementasi serta dievaluasi lagi apa refleksinya kemudian di implementasikan lagi terus seperti itu. Memastikan semua bermanfaat adalah tujuan kami menerapkan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. (*Supporting Information2*(SI.2) Tgl 20 Desember 2023)

Tindakan reflektif terhadap kegiatan menjadi penting sebagai salah satu inovasi kepemimpinan *public relations*. Segala temuan dari tindakan harus dilakukan

langkah-langkah perbaikan agar kekurangan dan kelemahan bisa diminimalisir serta kelebihan dan kekuatan bisa dimanfaatkan. Disamping itu perlunya mendengar masukan, saran ataupun ide dari masyarakat dan orang tua siswa menjadikan prinsip-prinsip demokratis ada pada kepemimpinan *public relations* sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information3(SI.3)* sebagai berikut :

Internal kita di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan semua kita libatkan, orang tua, kita undang ke madrasah, dan disosialisasikan serta bagaimana tanggapan, saran, ataupun idenya dari mereka, setelah itu kita laksanakan uji coba programnya, kemudian dalam proses pelaksanaannya kita undang kembali untuk melakukan. (*Supporting Information3(SI.3)* Tgl 21 Desember 2023)

Kepemimpinan partisipatif dalam pengelolaan *public relations* diakui oleh guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Disamping itu guru sebagai garda terdepan penyampai informasi kepada masyarakat harus menjaga agar tidak terjadi missskomunikasi. Namun apabila terjadi missskomunikasi maka guru bertugas meluruskan agar tidak terjadi kesalahpahaman di tengah masyarakat. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information5(SI.5)* sebagai berikut :

Penanggung jawab utama *public relations* adalah Kamad. Kami juga bertindak sebagai *evaluator* terhadap penyampaian informasi kepada public. Guru ini kan garis terdepan yang berhubungan dengan siswa, jadi semua keluhan orang tua biasanya disampaikan kepada guru dan waki kelas terlebih dahulu. Kami akan meluruskan apabila terjadi miss komunikasi antara lembaga dengan masyarakat. (*Supporting Information5(SI.5)* Tgl 15 Desember 2023)

Partisipasi guru dalam kepemimpinan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan bertindak sebagai evaluator menjaga supaya tidak terjadi salah komunikasi dengan orang tua dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan pada *Supporting Information7(SI.7)* sebagai berikut :

Pihak madrasah sebagai evaluator inti, kami hanya sifatnya memberikan masukan, saran, dan kritik terhadap pelaksanaan *public relations*. (*Supporting Information7(SI.7)* Tgl 19 Desember 2023)

Observasi di lapangan menjelaskan hal yang sama bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melaksanakan kepemimpinan *public relations* dengan pendekatan partisipatif. Melibatkan semua pihak dalam pengelolaan *public*

relations serta mendengarkan ide, saran, dan masukan dari semua pihak. Bentuk pengabdian madrasah pada masyarakat semakin terlihat dan dapat meraih hati masyarakat untuk menjadi madrasah yang sesuai dengan harapan masyarakat. Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, dengan upaya peningkatan kualitas madrasah, hal ini juga meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sekitar dimana para peserta didik telah memiliki semangat untuk berprestasi dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya untuk kehidupan yang lebih baik. Hal ini didukung oleh penyampaian kepala Madrasah tentang peningkatan minat siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan mereka ke jenjang berikutnya. bimbingan dan pendidikan yang dilakukan telah mendapatkan respon baik dari wali murid yang tidak lain masyarakat sekitar dimana madrasah mampu menunjukkan bahwa mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dengan melalui peningkatan prestasi anak didik dan mampu memotivasi mereka untuk menjadi lebih baik salah satunya yaitu dengan melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang pendidikan selanjutnya. Kultur masyarakat yang agamis merupakan pendorong utama bagi Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan menjadi pusat kegiatan keagamaan. Dengan kehadiran madrasah di tengah-tengah masyarakat ini sungguh berdampak positif terhadap kultur masyarakat yang agamis karena peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu sesuai dengan mata pelajaran yang ada, namun mereka juga diajarkan tentang bagaimana berakhlak dan pelaksanaan sosok pribadi yang beriman dan berakhlak mulia.

Proses pencapaian tujuan sebuah organisasi tidak lepas dari keberadaan seorang pemimpin. Pada dunia pendidikan, madrasah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal. Madrasah adalah tempat berlangsungnya sebuah aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, dimana terdapat kepala madrasah, guru, staf dan siswa. Ketercapaian mutu dan tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan dalam mengelola segenap sumberdaya untuk mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan di madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan memimpin madrasah dengan membangun kebersamaan dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Selanjutnya berdasarkan hasil dokumentasi peneliti

ditemukan peneliti dalam mencapai tujuan dengan melibatkan seluruh *stakeholders* serta masyarakat untuk membimbing siswa bersama. Terlihat juga dari pengamatan peneliti selain orangnya bersikap ramah dan menjadi teladan, Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan juga sebagai motivator, ia memberikan motivasi inspiratif kepada seluruh civitas akademika dan orang tua siswa tentang bagaimana cara memotivasi agar anak menjadi lebih serius dalam belajar dan agar anak berakhlak baik.

6) Reporting Public Relation

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menjalankan program *public relations* dengan berperan aktif dalam mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Untuk kegiatan-kegiatan kita ada program Insidentil yang berkegiatan seminar-seminar, pertemuan, serta analisis untuk kebutuhan anak di madrasah, dan semua ini adalah salah satu kiat ataupun cara untuk mempererat silaturahmi. Sebagian rencana program humas ini adalah mempromosikan kegiatan-kegiatan madrasah di media massa, pasang spanduk, penyebaran brosur dan lain-lain. Rencana kedepan akan memasang papan panah penunjuk jalan menuju Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini agar mempermudah masyarakat menemukan letak lokasinya. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan merupakan lembaga pendidikan Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam sebagai pola kehidupan yang dijalankan seperti pembiasaan sholat *ddhuhur* dan sholat *dhuha* berjama'ah, tadarusan yang dibina oleh guru jam pertama disetiap pagi sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, adanya kegiatan ekstrakurikuler yang namanya tahfizh qur'an yang mana pembinanya memang dari Yaman dan seorang hafizh. Para siswa dididik dan dilatih untuk mampu mengaktualisasikan nilai tersebut dalam setiap tindakan dan perilaku secara individual maupun hubungan sosial dengan sekitarnya. Nilai-nilai tersebut sangat diperjuangkan dan dipelihara dalam jati diri para siswa yang itu bukan sebuah ilustrasi sesaat tetapi sampai kepada titik kebiasaan dan bahkan sebuah keharusan bagi mereka dalam beraktivitas. Seluruh kegiatan yang disampaikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melaporkan kegiatan tersebut kepada public.

Kegiatan yang telah direncanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan akan terus ditingkatkan dan terus dipublikasikan baik berbentuk laporan,

foto, dokumentasi sebagaimana disampaikan pada Key Information (KI) sebagai berikut :

Bentuk evaluasi manajemen *public relations* ada dalam bentuk laporan kegiatan, dan foto-foto, dokumentasi. Evaluasi *public relations* yang dilakukan juga dalam bentuk kegiatannya, pelaksanaannya, medianya, sasarannya, keefektifannya, pembiayaan dan seluruh yang berhubungan dengana kegiatan *public relations*. (Key Information (KI) Tgl 13 Desember 2023)

Observasi di lapangan menunjukkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melakukan pelaporan kegiatan kehumasan baik melalui tulisan di majalah dinding (Mading) maupun di *flatform* media sosial mereka. Pembuatan laporan di amini oleh Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information*2(SI.2) sebagai berikut :

Membuat laporan kegiatan baik bentuk tulisan foto-foto kemudian dianalisa bersama-sama dengan waka kurikulum, kesiswaan .Evaluasi *public relations* yang kami lakukan dengan monitoring evaluasi. Pelaksanaan *public relations* kami adakan Monev secara berkelanjutan. (*Supporting Information*2(SI.2) Tgl 21 Desember 2023).

Pembuatan laporan kegiatan dan dipublikasikan menjadi produr wajib dalam pengelolaan *public relations*. Setiap tim yang dibentuk bertanggung jawab mendokumentasikan program masing-masing. Hal ini juga sebaigamana disampaikan pada *Supporting Information*3(SI.3) sebagai berikut :

Pelaksanaan *public relations* kami adakan Monev secara berkelanjutan. Evaluasi *public relations* yang kami lakukan dengan monitoring evaluasi. Membuat laporan kegiatan baik bentuk tulisan foto-foto kemudian dianalisa bersama-sama dengan Waka kurikulum, kesiswaan - Evaluasi *public relations* yang kami lakukan dengan monitoring evaluasi. Pelaksanaan *public relations* kami adakan Monev secara berkelanjutan. (*Supporting Information*3(SI.3) Tgl 21 Desember 2023)

Sasaran pelaporan adalah seluruh kegiatan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dan ditujukan kepada orang tua siswa dan masyarakat. Guru mempunyai peran penting terutama yang berhubungan dengan orang tua siswa. Bahkan orang tua siswa akan dipanggil apabila dibutuhkan sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information*5(SI.5) sebagai berikut :

Waka humas Membuat laporan kegiatan sebagai bentuk evaluasi. Kami guru sebagai teman diskusi untuk pelaksanaan kegiatan humas. Seluruh bentuk evaluasi yang kami lakukan akan dikomunikasikan kepada orang tua

siswa atau kepada siswa tergantung kebutuhan. Apabila ada persoalan yang wajib menghadirkan orang tua akan kami lakukan. (*Supporting Information5*(SI.5) Tgl 15 Desember 2023)

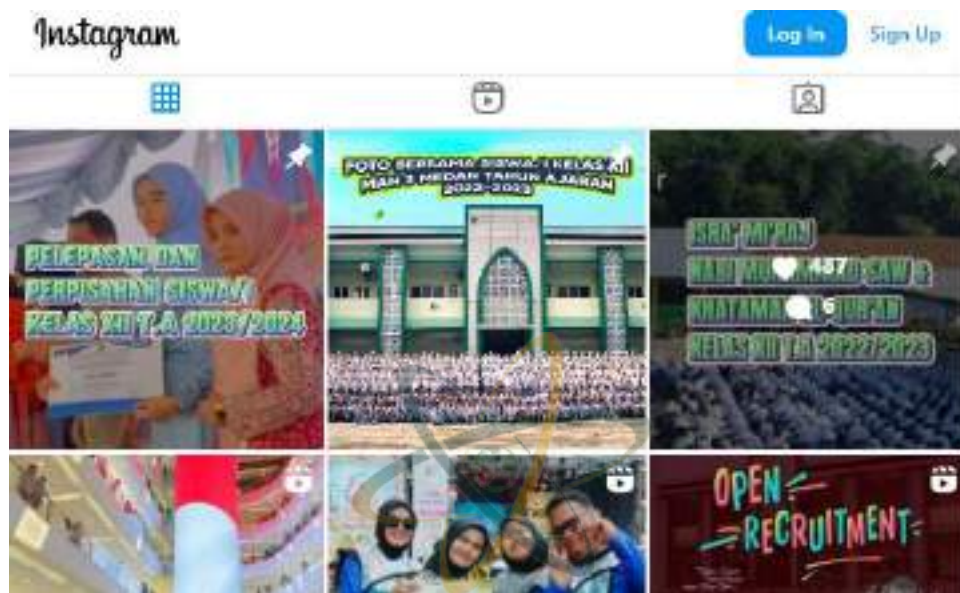
Penerima laporan kegiatan yang terdiri dari orang tua dan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan diakui sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information6*(SI.6) sebagai berikut :

Saya perhatikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melakukan evaluasi dengan baik. Kami orang tua diberikan laporan kegiatan khususnya masalah pembiayaan yang bersumber dari dana komite yang melibatkan orang tua. (*Supporting Information6*(SI.6) Tgl 16 Desember 2023)

Reporting public relations di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan merupakan bentuk transparansi lembaga kepada masyarakat. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan rutin memberikan laporan kegiatan dan laporan keuangan khususnya melibatkan komite madrasah. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan pada *Supporting Information7*(SI.7) sebagai berikut :

Pimpinan selalu melakukan Monitoring dan evaluasi. Kami juga dilibatkan untuk ikut langsung melihat berjalannya agenda kerja dan program yang telah kita tetapkan bersama serta membahas laporan kegiatan. (*Supporting Information7*(SI.7) Tgl 19 Desember 2023)

Data wawancara di atas menjelaskan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melakukan transparansi dan keterbukaan informasi public dengan melakukan *reporting public relations* baik berbentuk foto, dokumen, video. Dokumen tersebut disampaikan kepada public dan masyarakat baik dalam tulisan melalui Mading maupun *platform* media sosial yang dimiliki. Observasi di lapangan menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melakukan hal tersebut sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan informasi public melalui *public relations*. Data wawancara, observasi ini diperkuat dengan dokumen yang ditemukan peneliti di *platform* media sosial Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Salah satunya adalah instagram sebagai tempat mempublikasikan kegiatan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yang merupakan *platform* yang terkenal di kalangan generasi muda sebagai berikut :



Gambar 4.6. Platform Medsos sebagai Tempat Publikasi *Public Relations*

7) **Supervisi Program *Public Relations***

Hubungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dengan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang dibangun oleh madrasah agar dapat diterima ditengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, simpati dari masyarakat. Dan mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar sekolah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau setara khusus bagi sekolah menjalin hubungan tersebut adalah untuk mensukseskan program-program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut bisa tetap eksis. Demi eksistensinya program maka diperlukan pengawasan yang berkelanjutan sebagaimana disampaikan pada Key Information (KI) sebagai berikut :

Kegiatan manajemen *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan kami lakukan pengawasan rutin dan pengawasan berkesinambungan. Pimpinan yakni kepala madrasah menjadi penanggung jawab utama pengawas *public relations*. Namun setiap orang yang sudah diberikan tugas dan tanggung jawab tambahan sebagai humas akan menjadi pengawas terhadap kegiatan *public relations*. Waka humas, kurikulum, dan kesiswaan yang menjadi tim inti dibantu dengan guru dan komite menjadi pengawas utama dalam pelaksanaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. (Key Information (KI) Tgl 13 Desember 2023)

Supervisi *public relations* di MAN 3 Medan dipimpin langsung oleh pimpinan lembaga. Kepala madrasah bertindak sebagai supervisor memastikan *public relations* berjalan sebagaimana yang direncanakan. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information1(SI.1)* sebagai berikut :

Pengawasan manajemen *public relations* kami yang akan menjadi penanggung jawabnya. Kami meminta laporan kegiatan baik berbentuk dokumen, foto, maupun yang lainnya. (*Supporting Information1(SI.1)* Tgl 11 Desember 2023)

Hal yang sama disampaikan pada *Supporting Information2(SI.2)* sebagai berikut :

Kita bertanggung jawab menjadi Humas pada bidang masing-masing. Saya bidang kurikulum bertanggung jawab melaksanakan kurikulum dan mengkomunikasikannya kepada yang tujuan yang ditetapkan. (*Supporting Information2(SI.2)* Tgl 20 Desember 2023)

Waka kesiswaan menjelaskan hal yang sama pada *Supporting Information3(SI.3)* sebagai berikut :

Kita bertanggung jawab menjadi humas pada bidang masing-masing. Saya bidang kesiswaan bertanggung jawab melaksanakan kurikulum dan mengkomunikasikannya kepada yang tujuan yang ditetapkan. Setiap unit bertanggung jawab memastikan programnya tersampaikan kepada yang dimaksud. Secara khusus saya bidang kesiswaan menyampaikan program kesiswaan baik melalui Humas maupun langsung kepada guru atau siswa. (*Supporting Information3(SI.3)* Tgl 21 Desember 2023)

Pertanggungjawaban kemudian dilakukan pengarsipan yang disimpan oleh KTU Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information4(SI.4)* sebagai berikut :

Setiap tim yang ditunjuk untuk mengelola bidang masing-masing harus mengawasi apakah program yang dibuatnya disampaikan kepada public. Saya yang bertanggung jawab dalam urusan tata usaha mengawasi seluruh kinerja staf TU bekerja profesional dalam memberikan pelayanan public yang maksimal. Kami juga di KTU ini diawasi langsung oleh pimpinan dan instansi terkait. (*Supporting Information4(SI.4)* Tgl 14 Desember 2023)

Guru menjelaskan hal yang sama tentang keterlibatan mereka menjadi pengawas dalam manajemen *public relations* sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information5(SI.5)* sebagai berikut :

Pengawasan dalam *public relations* sifatnya rutin dengan melibatkan semua. Kami guru sebagai garda terdepan dalam *public relations* menjadi pengawas secara langsung sebagai perpanjangan tangan lembaga dengan

masyarakat. Masyarakat harus mendapatkan informasi yang valid baik berbentuk lisan maupun tulisan. (*Supporting Information*5(SI.5) Tgl. 15 Desember 2023)

Data wawancara di atas menjelaskan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melakukan pengawasan kepada seluruh kegiatan yang ada. Masing-masing unit akan menjadi supervisor bagi kegiatan di bawah pimpinannya dan yang menjadi penanggung jawab supervisor adalah kepala madrasah. Observasi di lapangan menjelaskan hal yang sama dimana setiap unit bertanggung jawab menjadi supervisor bagi kegiatannya dan supervisor utama adalah kepala madrasah. Dokumen yang ditemukan peneliti di lapangan kepala madrasah sedang melaksanakan pengawasan kegiatan seleksi murid baru seperti di bawah ini.



Gambar 4.8. Supervisi Kegiatan Ujian PPDB

2. Merealisasikan manajemen *public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah sebagai berikut :

1) Membangun Hubungan Internal dan Eksternal

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah salah satu lembaga pendidikan yang menganggap manajemen *public relations* merupakan hal yang sangat penting. Tahapan manajemen *publik relations* yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan terdiri dari perencanaan,

pelaksanaan, komunikasi, dan evaluasi. Program-program yang akan dan telah disampaikan ke publik harus dikelola dengan baik agar publik (masyarakat) bisa mengetahui apa saja yang akan dan telah dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan sebagai lembaga penyedia jasa publik bidang pendidikan. Observasi di lapangan menunjukkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melakukan perencanaan *public relations* menyiapkan data dan program apa saja yang diterapkan pada publik, bagaimana mengkomunikasikannya, serta menetapkan tujuannya. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yang telah menyiapkan pusat layanan terpadu untuk efektifitas dan efisiensi manajemen *public relations* serta bertujuan agar informasi yang disampaikan mudah dipahami orang dan tepat sasaran.

Dalam upaya pelaksanaan manajemen perilaku organisasi di madrasah tidak dapat dibebankan hanya salah satu pihak saja di lembaga madrasah, namun pelaksanaannya perlu kerjasama seluruh anggota madrasah. Dalam proses pelaksanaan manajemen *public relations* tersebut, kualitas pemimpin yang dimiliki oleh madrasah sangat menentukan pencapaian tujuan tersebut, karena dalam pelaksanaannya seorang kepala madrasah merupakan sosok yang berpengaruh dalam memimpin orang, memimpin pelaksanaan pekerjaan, dan menggerakkan sumber-sumber yang ada. Oleh karena itu dalam pelaksanaan manajemen *public relations* kepala madrasah tidak mampu mengerjakan dengan sendirinya maka kepala madrasah memberikan wewenang kepada bidang kehumasan untuk dapat bekerjasama dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam pelaksanaan manajemen *public relations* tersebut.

Dalam proses pencapaian untuk menciptakan citra yang baik dan dapat dipercaya dari publik/ masyarakat serta mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh madrasah, manajer humas harus mempunyai strategi kegiatan humas pada madrasah. Strategi kegiatan humas ini merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan humas. Adapun strategi yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan adalah: Memahami keadaan internal dan eksternal madrasah, dengan

memahami keadaan internal dan eksternal madrasah akan lebih mudah mengetahui kekuatan maupun kelemahan dari madrasah itu sendiri.

Perencanaan *public relations* merupakan hal yang sangat pokok dan mendasar untuk mengembangkan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Setelah tahap perencanaan selanjutnya akan dilakukan action atau implementasi *public relations* dengan cara melakukan *public relations* sesuai dengan yang sudah direncanakan dan memastikan tercapainya tujuan yang ditetapkan. Pihak-pihak berwenang di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan akan ditunjuk baik melalui mekanisme rapat maupun kondisional mengkomunikasikannya kepada masyarakat. Strategi yang digunakan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dalam mengkomunikasikan *public relations* kepada masyarakat bisa *online* maupun *offline*, seperti *social media campaign*, siaran pers, *event*, dan sebagainya. Selanjutnya akan dilakukan tahap evaluasi terhadap *public relations* oleh pihak yang berwenang di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan sebagai bahan evaluasi untuk membuat program *public relations* ataupun pertimbangan bagi perencanaan baru *public relations* itu sendiri..

Manajemen *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dilaksanakan dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan. Manajemen *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan bertujuan untuk menghubungkan hubungan internal dan eksternal. Hubungan internal yang kuat menjadi pondasi yang kuat bagi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dalam meningkatkan mutu dan memberikan pelayanan prima bagi masyarakat. Membangian hubungan internal dan eksternal merupakan salah satu tujuan utama dalam manajemen *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan sebagaimana disampaikan pada Key information (KI) sebagai berikut :

Membangun hubungan dengan internal dan eksternal, meningkatkan jalinan kerjasama dengan orang tua, lembaga terkait, masyarakat dan alumni. Manajemen *public relations* yang kami lakukan terdiri dari perencanaan *public relations*, pelaksanaan *public relations*, evaluasi *public relations*, dan pengawasan *public*

relations. Kami melakukan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan agar seluruh informasi public bisa terkelola dengan baik. (Key information (KI) Tgl 13 Desember 2023)

Wawancara di atas menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melaksanakan tujuan utama *public relations* adalah untuk membangun hubungan yang harmonis antara pihak internal Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dengan masyarakat eksternal. pokok tujuan dari *public relations* itu sendiri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan untuk mengembangkan *goodwill* dan memperoleh opini public yang *favorable* atau menciptakan kerja sama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan berbagai publik, kegiatan *Public relations* harus diarahkan ke dalam (internal) dan keluar (eksternal). Publik internal humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan terdiri dari pimpinan dan seluruh staf yang ada sedangkan public eksternal adalah masyarakat, pemerintah dan seluruh orang atau kelompok orang yang mempunyai kepentingan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. *Public relations* berfungsi sebagai penyelenggaraan komunikasi timbal balik (*two way traffic*) antara pihak lembaga dan pihak publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu, kebijakan, kegiatan-kegiatan demi kemajuan lembaga atau citra positif lembaga bersangkutan.

Pentingnya menjaga hubungan yang baik antara internal dengan eksternal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah supaya memperoleh dukungan, kepentingan kepercayaan, serta menciptakan kesediaan kerja sama dari pihak luar. Terciptanya opini public yang baik terhadap Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan merupakan suatu awal dari kerja *public relations*, dan semua anggota organisasi harus dapat menjaga serta meningkatkan citra positif lembaga maupun opini publik mengenai Madrasah yang sudah terbentuk dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Dengan sudah terbentuknya opini publik yang baik dan publik luar yang menaruh simpati pada suatu organisasi maupun lembaga, kerjasama pun akan berjalan

karena kerjasama itu sudah didasari oleh kepercayaan dan saling mendukung satu sama lainnya. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan juga mengharapkan kepuasan public terhadap pelayanan public yang diberikan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan harus selalu memperhatikan kepentingan masyarakat secara keseluruhan, baik yang berada di lingkungan madrasah maupun yang berada di luar lingkungan madrasah serta menyesuaikan kepentingan madrasah dengan kebutuhan masyarakat sehingga mendapatkan dukungan dan pengertian dari masyarakat tersebut. Fungsi humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dilakukan ke dalam (internal) maupun ke luar (eksternal), selain dilakukan kepada pimpinan madrasah, juga melakukan publikasi dan promosi kepada publik eksternalnya sehingga madrasah disukai oleh publiknya. Hubungan yang baik antara internal dan eksternal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ditetapkan sebagai salah satu target yang akan dicapai dalam pengelolaan *public relations*. Hubungan yang baik dengan masyarakat harus dijaga termasuk juga dengan dunia usaha dan industri sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information 1 (SI.1)* sebagai berikut :

Kami di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini menerapkan manajemen *public relations* dalam mengkomunikasi program yang telah kami buat dan apa yang akan kami rencanakan sebagai bagian dari keterbukaan informasi publik kepada masyarakat. Pembagian SK waka humas dan tugas dan fungsinya sebelum masuk ajaran baru.tentunya yang menjadi garda terdepan untuk ini adalah waka humas yaitu untuk membangun hubungan dengan masyarakat , komite dan pihak yang peduli dengan madrasah ini misalnya lembaga swadaya masyarakat dan dunia usaha dan dunia industri. (*Supporting Information.1 (SI.1)* Tgl 11 Desember 2023)

Komitmen Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan untuk meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat bisa dilihat dengan peran *public relations*. Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan bertugas untuk senantiasa menjaga komunikasi dengan lingkup internalnya, serta terjadi hubungan yang harmonis di dalam lingkup internal Madrasah

Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dan seorang humas mampu menjaga suasana kerja secara baik, juga mampu berkomunikasi dengan seluruh lapisan struktural di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan humas selalu mengadakan rapat evaluasi yang dihadiri oleh kepala madrasah, koordinator praktik kerja lapangan, wakil kepala, wali kelas, guru-guru. humas sebagai komunikator di lingkup internal, humas juga melakukan komunikasi dengan lingkup eksternal seperti mitra yang dijalin, dan calon mitra yang akan dijalin, dalam hal ini adalah pihak industri. Pihak industri terkadang mendatangi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan untuk melakukan penawaran kerjasama, dan menghubungi humas lewat sosial media seperti Whatsapp, Facebook, atau lewat surat elektronik seperti e-mail. Namun, tidak hanya industri saja yang berperan aktif mencari rekan kerjasama, pihak Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan terkadang aktif mencari industri yang akan diajak untuk melakukan kerjasama. Proses kerjasama yang dilakukan oleh humas dilakukan dengan berkomunikasi dengan pihak internal terlebih dahulu, seperti mengadakan rapat atau evaluasi dengan kepala madrasah, koordinator praktik kerja lapangan, pihak jurusan, dan guru-guru. Kemudian humas mengadakan sinkronisasi kurikulum dengan pihak dunia usaha/dunia industri (DU/DI) jika Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan merasa cocok dengan DU/DI tersebut. Setelah mengadakan sinkronisasi kurikulum dengan pihak DU/DI, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan lalu membuat MoU atau surat perjanjian kerjasama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Kerja sama yang dibangun antara Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dengan berbagai lembaga diakui oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information .2* (SI.2) sebagai berikut :

Program humas sesuai dengan *job descriptions* sebagai waka humas, terutama tupoksi adalah sebagai alat penyambung hubungan baik di dalam intern madrasah maupun dengan pihak luar (*Supporting Information .2* (SI.2) Tgl 20 Desember 2023)

Pembagian tugas dan tanggung jawab pengelolaan *public relations* menjadi tim kecil merupakan cara agar program bisa teragendakan dengan baik. Hal ini diakui oleh *Supporting Information.3*(SI.3) menyatakan sebagai berikut

:

Kami membentuk tim kecil untuk menjalankan program yang kemudian akan disampaikan melalui Humas kepada masyarakat. Tim kecil ini terdiri dari Waka Humas, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan. Setiap tim akan memprogramkan apa yang menjadi tupoksinya untuk diadakan rapat. (*Supporting Information.3* (SI.3 Tgl 21 Desember 2023))

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan berusaha melakukan perbaikan dalam pelaksanaan manajemen *public relations* salah satunya dengan membangun hubungan yang baik dengan luar madrasah. Selain itu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan berupaya mengadakan menyesuaikan program dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat seperti adanya perayaan hari besar Islam atau pun kegiatan yang secara tidak langsung dirasakan oleh masyarakat untuk menjadikan citra madrasah menjadi baik yaitu dengan meningkatkan prestasi siswa baik secara akademik maupun non akademik. Pengenalan madrasah kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi lain. Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang bernuansa islami berfungsi menyiapkan sumber daya manusia yang berkompeten dan berakhlak mulia. Dalam menjalankan perannya sebagai pencetak sumber daya manusia madrasah dituntut untuk dapat memenuhi harapan dan keinginan masyarakat. Berdasarkan pada opini masyarakat tentang mirisnya kondisi madrasah yang memprihatinkan dimana kualitas pendidikan masih rendah dan masih jauh berbeda dibandingkan dengan kualitas pendidikan di sekolah umum maka setiap lembaga pendidikan yang ingin dikenal masyarakat sebagai madrasah yang dipertimbangkan, maka perlulah ada upaya pengenalan madrasah kepada masyarakat.

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan peningkatan mutu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan mutlak dilakukan. Keterlibatan masyarakat (orangtua peserta didik) terhadap pengembangan mutu pendidikan madrasah/sekolah didasarkan pada kepentingan agar anak-anaknya berhasil dalam pendidikan, akan tetapi keterlibatan (sinergi) ini sering terkendala oleh birokratisasi madrasah/sekolah yang bersifat *top-down*. Sekalipun nama

kelembagaan sebagai wadah sinergi masyarakat telah berganti-ganti mulai Persatuan Orang tua Murid dan Guru (POMG), Badan Pembantu Pelaksanaan Pendidikan (BP3), dan sekarang Komite madrasah (KM). Karena, kenyataannya lembaga apapun yang dibentuk melalui keputusan sepihak dari atas selalu ditanggapi sikap skeptis dan curiga. Keterlibatan dalam pengelolaan public relations di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan berfokus pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan. Hal ini sebagaimana disampaikan pada Supporting Information .4(SI.4) sebagai berikut :

Program *public relations* tupoksi Waka humas, Bahagian dari manajemen *public relations* yang kami jalankan seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan. Kami KTU ikut terlibat dalam pengelolaan manajemen *public relations* baik dengan membangun hubungan internal maupun eksternal. Terutama dalam segi administrasi. (Supporting Information .4(SI.4) Tgl 14 Desember 2023)

Keterbukaan informasi yang dijalankan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan akan didokumentasikan dengan baik melalui KTU. Menghindari kesalahpahaman terhadap program yang telah disepakati bersama karena adanya biaya tambahan seperti sistem SKS akan disimpan dengan baik oleh KTU dan kemudian apabila ada persoalan perbedaan pendapat akan kembali dibuka sebagai kesepakatan bersama. Orang tua akan menandatangani persetujuan kesanggupan pembayaran biaya dan jam belajar tambahan. Dokumen persetujuan ini kemudian akan menjadi dasar pelaksanaan program di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan untuk melakukan penagihan pembayaran bagi peserta didik yang mengikuti program tersebut. Bukan hanya program SKS, program yang disusun oleh Waka Kesiswaan seperti ekstrakurikuler yang membutuhkan persetujuan orang tua maupun izin acara harus didokumenkan dengan baik dan disimpan. Data observasi di lapangan ditemukan peneliti bahwa keterlibatan semua pihak dalam pengelolaan *public relations* di MAN 3 Medan. Keterlibatan orang tua menjadi bagian penting dalam pengelolaan *public relations* agar mereka juga bisa memberikan masukan, saran, dan informasi penting untuk peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Keterlibatan pihak luar khususnya orang tua

biasanya diagendakan pada rapat tahunan yang bertujuan mendengarkan masukan dan memberikan informasi penting yang dibutuhkan orang tua siswa. Guru sebagai orang yang langsung berhubungan dengan orang tua siswa dan siswa menjadi public figure yang akan menyampaikan program di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information* 5 (SI.5). sebagai berikut :

Program public relations yang bertanggung jawab adalah waka humas, tetapi kami guru tetap dilibatkan kalau ada kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat yang bertujuan untuk membina hubungan yang baik di dalam dan diluar. Adanya pemanggilan rapat orang tua dalam awal pembelajaran, penerimaan raport, dan akhir kelas XII. Seluruh program yang kami gagas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan harus sampai kepada public. Peningkatan kerjasama dan terlaksananya perencanaan, pengawasan, dan evaluasi public relations. (Supporting Information 5 (SI.5).Tgl 15 Desember 2023)

Pelaksanaan humas di MAN Medan menjadikan guru mempunyai peranan penting karena guru adalah orang tua kedua peserta didik sekaligus guru yang selalu berinteraksi dengan peserta didik. Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan juga harus memahami dan mengenali betul kondisi peserta didik itu sendiri.. Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan sangat berperan penting karena guru yang menjadi tangan kanan pihak Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Pihak guru pula yang selalu berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat. Selain itu pihak guru selalu menggunakan sarana dan prasarana sekolah bersama orang tua peserta didik maupun masyarakat setempat. Dalam hal ini, setiap guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan harus mempunyai peranan penting dalam membangun hubungan dengan orang tua peserta didik. Guru juga harus selalu berusaha untuk membuat dirinya lebih baik lagi dalam bermasyarakat. Guru adalah tokoh milik bagi masyarakat, tingkah laku yang dilakukan guru di madrasah dan di masyarakat menjadi sesuatu yang sangat penting karena guru menjadi panutan di masyarakat. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan humas guru harus melaksanakan kode etiknya. Kode etik guru merupakan aturan atau rambu-rambu yang perlu ikuti dan tidak boleh dilanggar oleh guru. Kode etik mengatur guru menjadi manusia terpuji di masyarakat karena kode etik merupakan cerminan kehendak masyarakat terhadap guru, maka menjadi kewajiban guru untuk melaksanakan dan mengikutinya. Guru sebagai orang yang langsung berhadapan dengan siswa setiap hari akan ikut

berperan aktif dalam menjalankan *public relations*. Hubungan emosional yang sangat dekat menjadikan *public relations* lebih efektif dan langsung tersampaikan kepada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Metode penyampaian informasi publik yang menjadi hak siswa dan masyarakat dengan menggunakan media baik melalui surat maupun dengan menggunakan bantuan teknologi. WAG antara wali kelas dan siswa adalah salah satu media yang sangat efektif sebagai penyampai informasi kepada siswa atau orang tua siswa. Guru khususnya wali kelas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan diwajibkan menyimpan dan mempunyai nomor kontak orang tua siswa agar dalam menjalankan fungsinya sebagai penyampai informasi langsung kepada siswa dan masyarakat. *public relations* secara langsung maupun tidak memberikan manfaat bagi masyarakat baik sebagai metode penyampai informasi yang dibuat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan atau sebagai perilaku organisasi. Rapat yang diadakan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan merupakan agenda rutin dalam menyusun program dan penerapan *public relations*. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan mengundang pihak luar seperti orang tua siswa yang diundang melalui guru dan wali kelas. Keterlibatan masyarakat dalam penyusunan program di akui oleh orang tua siswa sebagaimana pada *Supporting Information* .6 (SI.6) sebagai berikut :

Kami diundang untuk membicarakan program termasuk *public relation*. Perencanaan *public relations* saya rasa sangat bagus, disitu kami paham bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan mempunyai *public relations* sebagai tempat kami mencari dan memberi informasi penting. Rapat di awal tahun , setiap pembagian raport (*Supporting Information* 6(SI.6) Tgl 16 Desember 2023).

Keterlibatan orang tua siswa dalam manajemen *public relations* menjadi perhatian utama di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Orang tua siswa dan masyarakat sebagai mitra akan memberikan masukan dan saran terbaiknya juga melalui wadah yang telah disiapkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Humas yang bertanggung jawab menyampaikan informasi publik kepada masyarakat juga harus menampung dan mendengar kritikan, saran, dan masukan. Kritik, saran,

dan masukan kemudian akan disampaikan baik secara langsung kepada tujuan atau melalui mekanisme rapat pimpinan. Humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan berperan ganda sebagai penyampai informasi dan penerima informasi. Orang tua di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ditempatkan sebagai mitra yang akan dilibatkan dalam program *public relation*. Beberapa waktu yang telah ditentukan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melakukan tatap muka langsung dengan orang tua siswa seperti rapat tahunan, pembagian raport peserta didik, undangan resmi. Waktu-waktu ini merupakan waktu terbaik untuk Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan memberikan informasi dan mendengar kritikan, saran, dan masukan serta keluhan yang dirasakan orang tua siswa. Disamping itu siswa juga harus mendapatkan perlakuan yang sama dan berhak mendapatkan informasi tentang program yang berjalan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Siswa sebagai objek pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menyatakan banyak mendapat informasi seperti sistem SKS dan akselerasi, kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler dari guru maupun teman sejawat yang diundang menghadiri rapat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan sebagaimana disampaikan pada siswa sebagai berikut :

Kami siswa mengikuti kegiatan keagamaan, menyampaikan undangan ke orang tua. Program diluar program wajib kami diajak diskusi sama pihak madrasah. Seperti baru baru ini kami melakukan kunjungan ke Rehabilitasi sibolangit, saya kebetulan anggota paskibraka aksi berbagi ramadhan dan khataman. Kami juga sering dititip pesan baik secara verbal maupun surat tertulis untuk panggilan orang tua seperti penerimaan raport, seleksi program SKS dan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan persetujuan orang tua. Informasi ini kami dapat ada yang langsung dari guru diruang kelas, papan pengumuman, FB, IG, WAG, dan ada juga dari rekan-rekan pengurus OSIM sebagai perwakilan siswa yang ikut rapat dengan pihak madrasah. (siswa Tgl. 18 Desember 2023).

Perwakilan resmi masyarakat yang tergabung dalam komite Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan berpandangan bahwa madrasah telah melakukan manajemen *public relations* dengan baik. Komite sebagai organisasi perwakilan masyarakat yang mengawasi berjalannya pendidikan

di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan manajerial termasuk *public relations* sebagaimana disampaikan sebagai berikut :

Kami komite Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yang terdiri dari orang tua murid dan masyarakat selalu dilibatkan dalam membuat program-program khususnya program unggulan. biasanya pihak sekolah menghubungi kita lewat telepon, SMS dan jika kegiatannya resmi ada surat yang dikirimkan oleh pihak madrasah untuk orang tua siswa di rumah. Kami juga melihat dalam *public relations* manajemen yang diterapkan amat baik. Ada rapat perencanaan, kita juga dilibatkan dalam pelaksanaan, maupun evaluasi. Keterbukaan terhadap publik menjadi prinsip dan perilaku yang secara organisatoris ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini. (*Supporting Information.7(SI.7) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan Tgl 19 Desember 2023*).

Data dokumen yang ditemukan peneliti di lapangan tentang keterlibatan orang tua siswa dalam membuat program dan manajemen *public relations* sebagaimana pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.1. Rapat Internal Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dengan Eksternal Orang Tua Siswa dan Masyarakat

Data wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan telah melaksanakan fungsi-fungsi

manajemen yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, komunikasi, evaluasi dan pengawasan terhadap *public relations*. Pentingnya manajemen *public relations* karena banyaknya kebijakan publik yang diprogramkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dan harus mendapat persetujuan masyarakat seperti sistem SKS, studi wisata, dan program lain diluar kegiatan akademik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Lebih dari itu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menerapkan pengelolaan *public relations* dengan menerapkan sistem manual dan digital. Sistem manual dengan cara memberikan informasi langsung verbal kepada orang tua murid atau masyarakat sedangkan digital dengan menggunakan media massa dan elektronik yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Keterlibatan seluruh komponen yang terdiri dari kepala madrasah sebagai top leader, Waka Humas, Kepala Tata Usaha, guru, orang tua siswa, komite dalam mengelola *public relations* bertujuan untuk efektivitas dan efisiensi serta tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Memperhatikan pentingnya manajemen *public relations* di madrasah terlihat jelas bahwa dari pengamatan peneliti dilapangan memang betul adanya hubungan dan kerja sama antara pihak madrasah dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan namun belum optimal, belum optimalnya koordinasi antara madrasah dengan masyarakat khususnya orang tua siswa sehingga masih terdapat sikap keterlambatan datang dan ketidakhadiran ketika diundang di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Prinsip pendidikan merupakan hal yang sangat penting terutama di era globalisasi seperti sekarang ini, dimana persaingan semakin meningkat dan perkembangan teknologi yang semakin pesat mengharuskan terlahirnya generasi penerus bangsa yang mampu berfikir kritis dan yang lebih pintar sesuai dengan perubahan yang terjadi. Dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dituntut untuk menjadi pengemban amanat ilmu pengetahuan untuk menjawab persaingan dalam dunia pendidikan menjadi tidak terelakkan lagi, hal ini menuntut pengelola pendidikan untuk menyingsingkan lengan baju serta lebih intens dalam mempromosikan lembaga pendidikannya.

Kelemahan dalam pengelolaan hubungan internal dan eksternal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah belum terealisasinya hubungan secara

digital. Perlu pengembangan ke depan agar hubungan internal dan eksternal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dilakukan digitalisasi. Karena suka atau tidak perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepat tidak saja mengubah cara orang berkomunikasi dan bekerja, jauh daripada itu telah membuat alam persaingan baru. Dalam posisi seperti ini, para praktisi *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dalam mempromosikan lembaga pendidikan menuntut keaktifan dan peran serta warga madrasah maupun peran masyarakat secara luas sebagai konsumen pendidikan. Tanpa adanya peran serta masyarakat, lembaga pendidikan akan berjalan sepihak dan sulit untuk berkembang. Oleh karena itu, perlu diadakannya komunikasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat, dan disinilah peran *public relations* atau humas sangat diperlukan.

2) ***Kolaborasi Public Relations***

Hubungan kerja sama di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan merupakan hubungan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dengan publik di luar instansi seperti masyarakat sekitar, organisasi, institusi, dan pihak lainnya yang ada kaitannya dan diduga ada kaitannya dengan organisasi tersebut dengan kegiatan komunikasi dua arah secara timbal balik dalam rangka membina kerja sama yang akrab demi kepentingan dan keuntungan bersama yang dilandasi asas saling pengertian dan saling mempercayai. Kolaborasi adalah suatu bentuk interaksi, diskusi, kompromi, kerjasama yang berhubungan dengan individu, kelompok atau beberapa pihak lainnya, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan bersama. Komponen kolaborasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yang efektif memiliki poin-poin yaitu memiliki arah tujuan yang sama, persamaan persepsi, rasa keinginan untuk saling berkompromi, tekad untuk mencari solusi bersama-sama, dan lain-lain. Kerja sama dengan prinsip *collaboration public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dengan berbagai pihak maupun antar lembaga atau dengan lembaga lain. Hal ini sebagaimana disampaikan pada Key Information (KI) sebagai berikut :

Pengawasan manajemen *public relations* khususnya bidang perencanaan kami lakukan dengan menyesuaikan program kerja dengan kegiatan yang dilakukan. Kami juga melakukan evaluasi terhadap program kerja sama

baik antar lembaga maupun dengan lembaga lain. Evaluasi pelaksanaan dengan melakukan evaluasi terhadap komunikasi yang digunakan dalam menjalankan *public relations*. Media, sarana, dan digitalisasi terhadap pelaksanaan *public relation*. Evaluasi program dan efektifitas serta efisiensi pembiayaan secara keseluruhan adalah prosedur wajib dalam *public relations*. (Key Information (KI) Tgl 13 Desember 2023)

Kerja sama dan kolaborasi yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan timbal balik. Kerja sama yang dilakukan bisa berbentuk kerja sama antar lembaga pendidikan maupun dengan lembaga *non* pendidikan. *collaboration public relations* adalah bentuk pengawasan dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information1*(SI.1) sebagai berikut :

Pada tahap akhir kami akan melakukan evaluasi *public relations* apakah mencapai tujuan yang dimaksud atau terjadi penyimpangan. Evaluasi *public relations* bertujuan untuk mengoreksi program publik yang telah kami komunikasikan dan menjadi bahan pertimbangan terhadap pembuatan *public relations* yang baru. Inilah perilaku dan kultur yang kami bangun membesarkan lembaga ini agar tetap terdepan di hati masyarakat. (Ww Kamad Tgl 11 Desember 2023)

Data Wawancara di atas menjelaskan bahwa melakukan pengawasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan pengawasan terhadap kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, koordinasi dan konfirmasi, membuat laporan kegiatan sebagai bahan evaluasi dan refleksi. Observasi ditemukan peneliti di lapangan menjelaskan bahwa sistem kerja sama dan kolaborasi yang dibangun untuk keberuntungan bersama. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information2*(SI.2) sebagai berikut :

Seluruh tahapan kegiatan dalam setahun semua waka diawasi oleh kepala madrasah.. Kami diperintahkan untuk membuat laporan kegiatan. Saya bidang kurikulum membuat laporan tentang akademik dan segala yang berhubungan dengan kurikulum. Semua Waka termasuk humas sama halnya. (*Supporting Information2*(SI.2) Tgl 20 Desember 2023)

Pentingnya pengawasan *public relations* dalam merencanakan, melaksanakan dan evaluasi juga dijelaskan pada *Supporting Information3*(SI.3) sebagai berikut :

Seluruh tahapan kegiatan dalam setahun semua waka diawasi oleh kepala madrasah.. Kami diperintahkan untuk membuat laporan kegiatan. Saya bidang kurikulum membuat laporan tentang akademik dan segala yang berhubungan dengan kurikulum. Semua Waka termasuk humas sama

halnya evaluasi *public relations* bertujuan untuk mengoreksi program publik yang telah kami komunikasikan dan menjadi bahan pertimbangan terhadap pembuatan *public relations* yang baru. Kami meminta laporan pertanggungjawaban baik berbentuk foto, dokumen, video maupun audio. (*Supporting Information3*(SI.3) Tgl 21 Desember 2023)

Pengawasan terhadap semua bentuk kegiatan baik kurikuler, co kurikuler, dan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan sistem kerjasama dan kolaborasi. Semua tim yang terlibat saling memberi mengoreksi dan memberi masukan untuk peningkatan mutu program. Kesesuaian antara realitas dan idealitas menjadi hal yang substansial dalam pengawasan manajemen *public relations* sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information4*(SI.4) sebagai berikut :

Kami diwajibkan untuk melaporkan setiap kegiatan. Laporan yang kami buat ada yang hanya untuk kepentingan administrasi madrasah, ada yang ke dinas terkait, ada yang harus disampaikan kepada masyarakat. Salah satu inti dari laporan adalah kesesuaian program termasuk *public relations* dengan perencanaan dan pelaksanaannya. Pengawasan ini juga menjadi bagian inti dalam *public relations* agar realitas sesuai dengan idealitas. (*Supporting Information4*(SI.4) Tgl 14 Desember 2023)

Pengawasan *public relations* harus disesuaikan dengan kondisi dan keadaan di lapangan. Pengawasan sistem seperti ini juga menjadi kewajiban bagi tiap guru mata pelajaran. Sebagai penanggung jawab akademik di ruang kelas guru diwajibkan menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang dipublikasikan kepada public. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information5*(SI.5) sebagai berikut :

Penyesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi akan diawasi baik langsung maupun tidak langsung. Contoh guru wajib membuat RPP, akan di lakukan pengawasan terhadap realisasi pelaksanaan PBM dengan RPP yang kita buat. (*Supporting Information5*(SI.5) Tgl 15 Desember 2023)

Komite madrasah sebagai perwakilan masyarakat bahkan dilibatkan dalam kerja sama dan kolaborasi pengawasan. Komite dilibatkan dalam menandatangani dan mengetahui laporan baik laporan kegiatan maupun pengguna anggaran sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information7*(SI.7) sebagai berikut :

Berbentuk laporan kegiatan. Kami sering menerima laporan dan bahkan ikut menanda tangani laporan seperti penggunaan anggaran, meng acc kegiatan dan lain sebagainya. (*Supporting Information7*(SI.7) Tgl 16 Desember 2023)

Observasi ditemukan peneliti di lapangan menjelaskan sistem kerja sama dan kolaborasi yang dibangun Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Seluruh elemen dan bidang masing-masing akan menjalin kerja sama dan kolaborasi baik dengan lembaga pendidikan, dinas terkait, dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Dokumen yang ditemukan peneliti di lapangan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melakukan kerja sama dengan DUDI seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.7. Mou dan Kunjungan Industri Kecantikan

3) Menggunakan Multi Media *Public Relations*

Public relations di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam media. Media yang digunakan terdiri dari media mass, media cetak, media elektronik, dan media sosial. Media bagi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan merupakan salah satu alat utama dalam praktik *public relations* yang memainkan peran penting dalam membangun citra dan reputasi lembaga pendidikan berciri khas agama di depan public. Dalam konteks ini, artikel ini akan menjelaskan bagaimana media digunakan sebagai alat publikasi dalam *public relations*, strategi dibuat juga harus efektif untuk digunakan, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses pelaksanaan *public relations*. Cara merealisasikan *public relations* dengan banyak memanfaatkan digital agar penyampaian pesan bisa lebih cepat, tepat sasaran, lebih efektif dan efisien dari segi pembiayaan. Hal ini sebagaimana disampaikan pada Key

Information (KI) sebagai berikut :

Merealisasikan *public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi kami lakukan dengan cara digitalisasi. Kami berharap kedepan akan menjadi habit dan kabiasaan segala informasi public harus dikelola secara digital. Hal ini agar lebih efektif dalam penyampaian informasi kepada public dan lebih efisien dalam pembiayaan. Media yang kami gunakan untuk pengelolaan *public relations* dalam pengembangan organisasi adalah media cetak dan media massa, serta media sosial. Kami menjadikan organisasi khususnya *public relations* menjadi organisasi yang terkoneksi dengan digital. Semua program kami agendakan terkoneksi dengan media sosial yang secara khusus dikelola oleh humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Humas menggunakan saluran untuk menyampaikan informasi kepada public bisa berbentuk verbal dan non verbal. Media massa yang kami kelola bisa dengan menggunakan gambar, animasi, video, maupun audio.

Data wawancara di atas menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan merealisasikan *public relations* dengan cara digitalisasi. Langkah digitalisasi ini dilakukan agar penyampaian informasi kepada public bisa lebih cepat, tepat sasaran, dan lebih efisien pembiayaan. Media yang digunakan juga sangat bervariasi dan beragam baik media cetak seperti brosur, media massa seperti koran, radio, menggunakan media sosial seperti Fb, IG, WAG, youtube dll. *Public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menggunakan berbagai macam cara dalam menyampaikan informasi public baik menggunakan bahasa verbal, non verbal dengan berbagai macam bentuk seperti gambar, animasi, audio maupun video. Observasi di lapangan menjelaskan bahwa *public relation* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan juga menggunakan berbagai macam media yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi kepada public agar pesan tersebut bisa lebih cepat dan tepat sasaran. Hal ini juga sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information*1(SI.1) sebagai berikut :

Cara kami merealisasikan *public relations* di madrasah kami dengan melakukan komunikasi. Komunikasi yang kami lakukan adalah komunikasi timbal balik. Kami di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini menyampaikan informasi kepada masyarakat baik secara verbal maupun nonverbal dan kami akan merespon jawaban dari masyarakat itu sendiri. Kami menggunakan banyak media dalam menjalankan *public relations*. Baik berbentuk media massa, elektronik, internet. Program-program unggulan yang kami jalankan seperti program SKS, kegiatan ekstrakurikuler, kami komunikasikan secara berkelanjutan dan terus menerus agar masyarakat mendapatkan informasi. Humas akan saya perintahkan pro aktif dalam menyampaikan informasi dan menyerap

informasi dari luar untuk kemajuan lembaga kita ini. Saluran dan kanal informasi yang kita gunakan menshare informasi di internal ada WAG. (*Supporting Information1*(SI.1) Tgl 11 Desember 2023)

Data wawancara di atas menjelaskan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menjalankan *public relations* dengan melakukan komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah yang terdiri dari internal dengan eksternal. Menerima dan memberikan informasi untuk kelancaran program yang telah ditetapkan mencapai tujuan. Media yang digunakan sebagai saluran juga sangat beragam baik massa, elektronik, internet. Program-program yang ditetapkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan seperti program SKS, kegiatan ekstrakurikuler disampaikan kepada public dengan media yang ada. Hal ini juga diakui sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information2*(SI.2) sebagai berikut :

Kegiatan akademik untuk membicarakan dengan orangtua melalui waka humas, waka humas dengan waka kurikulum menjadi alat untuk mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan akademik, melalui humas untuk memberikan informasi kepada orang tua baik informasi surat maupun elektronik, WA grup dan alat lainnya. Kami di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini menyampaikan informasi kepada masyarakat baik secara verbal maupun nonverbal dan kami akan merespon jawaban dari masyarakat itu sendiri. Kami juga membangun komunikasi timbal balik dengan memberi dan menerima informasi. Kami menggunakan banyak media dalam pelaksanaan *public relations*. Kami sering menggunakan media massa, elektronik, cetak, dan internet. (*Supporting Information2*(SI.2) Tgl 20 Desember 2023)

Data wawancara di atas menjelaskan bahwa setiap kegiatan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan seperti akademik melalui Waka kurikulum harus disampaikan kepada public baik dengan menggunakan media cetak seperti surat, elektronik, atau WAG. Program akademik seperti sistem SKS akan dilakukan komunikasi dua arah antara madrasah dengan orang tua karena program ini dibutuhkan persetujuan orang tua dengan biaya yang lebih mahal dan kesiapan peserta didik. Hal ini bersesuaian dengan pendapat Waka Kesiswaan sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information3*(SI.3) sebagai berikut :

Komunikasi yang kami lakukan adalah komunikasi timbal balik. Kami di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini menyampaikan informasi kepada masyarakat baik secara verbal maupun nonverbal dan kami akan merespon jawaban dari masyarakat itu sendiri. Kami juga menggunakan digitalisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini. Bidang

kesiswaan khususnya kegiatan ekstrakurikuler, kami komunikasikan secara berkelanjutan dan terus menerus agar masyarakat mendapatkan informasi. Saluran dan kanal informasi yang kita gunakan menshare informasi di internal ada WAG, medsos, maupun surat. (*Supporting Information3*(SI.3) Tgl. 21 Desember 2023)

Pentingnya persetujuan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karena banyak dari kegiatan tersebut menambah jam belajar siswa di madrasah. Disamping itu beberapa kegiatan ada biaya tambahan untuk kebutuhan pribadi siswa dan kegiatan sering dilakukan di luar madrasah. Penanggung jawab administrasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menjelaskan *public relations* disampaikan melalui tulisan seperti dengan menyurati langsung orang tua siswa sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information4*(SI.4) sebagai berikut :

Informasi yang kami sampaikan ada berbentuk verbal ada nonverbal. Ada yang langsung diumumkan melalui lisan ketika ada pertemuan dengan orang tua siswa ada yang kami surati melalui tulisan. Lisan dan tulisan disampaikan kepada pengelola Humas agar disampaikan kepada masyarakat dan orang tua siswa yang merupakan hak mereka. Digitalisasi dengan menggunakan media internet fokus utama kami dalam pengelolaan *public relations*. Namun ada beberapa informasi yang kami sampaikan melalui tulisan seperti spanduk, brosur, ada juga berbentuk gambar, animasi, audio, maupun video. Internet sebagai media utama, namun ada beberapa media yang kami gunakan dengan surat. dan yang paling lumrah kami gunakan sebagai saluran penyampaian informasi public kepada masyarakat terkhusus orang tua siswa adalah memakai WAG. Setiap wali kelas menyimpan No HP orang tua siswa untuk menyebarkan informasi penting ke orang tua siswa. (*Supporting Information4*(SI.4) Tgl 14 Desember 2024)

Pelaksanaan *public relations* sebagian masih menggunakan surat yang diberikan secara langsung kepada orang tua siswa. hal ini dilakukan karena orang tua siswa dan masyarakat mempunyai fasilitas yang berbeda dan kemampuan yang beragama dalam mengakses internet. Sedangkan untuk proses belajar mengajar (PBM) sebisa mungkin dilakukan dengan pendekatan digital. Pembelajaran dengan pendekatan digital bertujuan untuk mengajarkan dan mengenalkan media digital kepada peserta didik. Guru dalam hal ini berperan sebagai orang yang terdepan melakukan digitalisasi dalam PBM. Disamping itu guru harus selalu aktif dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menginstruksikan guru dan wali kelas harus mempunyai WAG dengan orang tua

siswa dan melaporkan perkembangan peserta didik secara berkelanjutan sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information5(SI.5)* sebagai berikut :

PBM di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yang menjadi tanggung jawab kami guru-guru dilakukan dengan pendekatan digital. Saat ini kan kita dihadapkan dengan berbagai macam media yang mau tidak mau harus kita gunakan. Medsos, media internet lainnya kami gunakan sebagai media penyampai informasi kepada public. Media internet adalah fokus utama kami dalam pengelolaan *public relations*. Namun ada beberapa informasi yang kami sampaikan melalui tulisan seperti spanduk, brosur, ada juga berbentuk gambar, animasi, audio, maupun video. Kami guru dan wali kelas akan membentuk WAG. WAG salah satu saluran yang paling cepat agar orang tua mendapat informasi tentang program di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini. tapi ada juga berbentuk surat tertulis yang kami titipkan melalui anak didik kami. (*Supporting Information5(SI.5)* Tgl 15 Desember 2023)

Observasi yang ditemukan peneliti di lapangan menjelaskan partisipasi guru dalam melaksanakan *public relations* dengan menggunakan multimedia. WAG merupakan media yang paling mudah dalam melaksanakan *public relations*. Penyampaian informasi kepada masyarakat melalui media dan menggunakan WAG sesuai dengan apa yang disampaikan pada *Supporting Information6(SI.6)* sebagai berikut :

Kami dapat informasi secara verbal dan non. Tertulis maupun lisan. Tertulis melalui surat, lisan melalui komunikasi langsung dengan guru. Kami punya WAG dengan guru dan sesama orang tua. Media massa, elektronik dan berbagai macam lainnya. Saluran informasi yang digunakan banyak dengan WAG, surat langsung, dan internet. (*Supporting Information6(SI.6)* Tgl 18 Desember 2023)

Dokumen yang ditemukan peneliti di lapangan berupa WAG wali kelas dengan orang tua siswa seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.9. WAG Wali Kelas dengan Orang Tua Siswa

Komunikasi langsung dan dua arah dengan menggunakan WAG dianggap paling efektif, efisien dan lebih mudah untuk digunakan. Orang tua siswa lebih cepat respon dan bisa menanggapi langsung apabila ada pesan yang dikirim melalui WAG. Hal ini juga diakui oleh komite madrasah sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information7(SI.7)* sebagai berikut :

Informasi yang diterima orang tua ada yang berbentuk verbal ada *non* verbal. Ada hanya melalui lisan ada yang tulisan. Pihak madrasah juga menjadikan digital sebagai alat menyampaikan pesan. Saluran dan kanal informasi yang kita gunakan menshare informasi di internal ada WAG. Kami juga menggunakan internet dan media lain. (*Supporting Information7(SI.7)* Tgl 19 Desember 2023)

Data wawancara, observasi, dan dokumen menjelaskan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menggunakan multimedia dalam melaksanakan *public relations*. Media yang digunakan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan terdiri dari media massa, media elektronik, media cetak, media sosial. Pesan yang disampaikan bisa berupa verbal dan *nonverbal* sesuai dengan kondisi yang ada. Penggunaan multimedia dalam penyampaian informasi public dengan

menggunakan teknologi agar penyampaian pesan bisa lebih cepat, tepat sasaran, efektif, dan lebih efisien dari segi pembiayaan. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan juga tetap memberikan informasi melalui pemberian surat langsung atau komunikasi langsung dengan orang tua siswa dan masyarakat.

4) Membangun Partisipasi *Stakeholders Public Relations*

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menunjuk orang-orang yang akan melakukan pekerjaan Humas sebagai komitmen terhadap pelayanan pelanggan. Pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan *public relations* dikomandoi oleh wakil kepala madrasah bidang Humas. Selanjutnya ada beberapa tim yang dibentuk menjadi tim inti yang terdiri dari wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, kepala tata usaha dan staf serta guru. Sedangkan dari pihak eksternal Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan secara aktif membangun kerja sama dengan orang tua siswa yang diwakili komite madrasah serta peran serta alumni khususnya yang berprofesi sebagai jurnalis. *Stakeholders public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan saling bahu membahu meningkatkan kinerja kehumasan dan pelayanan masyarakat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hal ini sebagaimana disampaikan pada Key Information (KI) sebagai berikut :

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan memiliki sejumlah agenda penting baik bersifat akademik maupun non akademik. Bidang akademik kami berkoordinasi dengan dinas dan kementerian terkait khususnya kementerian agama. Perwakilan masyarakat juga kami libatkan khususnya Komite madrasah yang telah dibentuk kepengurusannya. Agenda non akademik seperti manajerial juga kami melibatkan masyarakat. Secara spesifik bidang Humas kami justru sangat mengharapkan peran masyarakat. Karena dalam *public relations* kami juga harus mendengar apa yang seharusnya kami lakukan harus sesuai dengan kehendak public dan masyarakat. (Key Information (KI) Tgl 13 Desember 2023)

Stakeholders public relations di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan terdiri dari internal dan eksternal. Tujuan dari membangun pembentukan *Stakeholders public relations* adalah untuk memastikan orang-orang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan *public relations* bisa melaksanakan tugasnya dengan baik. Pelibatan eksternal dalam pengelolaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan untuk memperluas kerja sama bidang Humas serta

menutupi kelemahan yang ada. Dalam menentukan siapa yang akan mengerjakan apa maka pimpinan akan terlebih dahulu mengidentifikasi kemampuan bawahannya dan menyesuaikan dengan kondisi madrasah. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.1(SI.1)* sebagai berikut :

Dalam menetapkan perencanaan manajemen *public relation* yang saya lakukan sebagai pemimpin ialah saya memahami dahulu keadaan madrasah ini seperti apa dan setelah dipahami betul maka saya dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memaksimalkan dalam membangun Pelaksanaan manajemen *public relation* yang lebih baik lagi serta berjalan sesuai dengan yang diharapkan, perencanaan ini melalui Waka Humas melibatkan pihak internal madrasah dan dari eksternal madrasah dengan pendekatan partisipatif. (*Supporting Information.1(SI.1)* Tgl 11 Desember 2023)

Sebagai pimpinan puncak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan kepala madrasah harus memahami betul kondisi dan keadaan lembaga yang dipimpinnya. Partisipasi merupakan strategi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan agar *public relations* bisa berjalan sebagaimana yang direncanakan. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab program di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan memilih cara partisipatif dengan menggandeng semua *stakeholders*, SDA, dan SDM yang ada, saling mengisi, saling memberi, dan saling support menjadi bagian utama dalam perencanaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Partisipasi *stakeholders public relations* juga sebagai bentuk kebersamaan dan cara yang tepat untuk menyampaikan program unggulan seperti sistem SKS. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.2(SI.2)* sebagai berikut :

Semua yang punya kepentingan kami libatkan dalam pelaksanaan manajemen *public relations*. Khususnya orang tua siswa, komite alumni yang berprofesi sebagai jurnalis menjadi prioritas. Pimpinan, Waka, KTU, orang tua siswa, Komite. Khusus bidang kurikulum Saya orang yang bertanggung jawab bidang kurikulum, akan menyampaikan program unggulan kita sistem SKS dibentuk dalam tim kecil ini kemudian disetujui oleh pimpinan sesuai regulasi dan akan dipublikasikan kepada masyarakat. (*Supporting Information.2(SI.2)* Tgl 20 Desember 2023)

Data wawancara di atas menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melibatkan partisipasi public dalam pengelolaan *public relations*. Tim yang dibentuk terdiri dari internal madrasah dan eksternal madrasah. Salah satu

yang tidak boleh dipisahkan adalah guru baik wali kelas maupun guru bidang studi. Guru pilar utama yang akan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information.5(SI.5)* sebagai berikut :

Stakeholders di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini semua terlibat dalam *public relations*. kami disini ada kepala madrasah, Waka, KTU, khususnya kami guru yang langsung berhubungan dengan siswa. Informasi penting yang akan disampaikan kepada public banyak yang disampaikan kepada kami khususnya wali kelas. Setiap kegiatan di madrasah yang acara besar tetap melibatkan komite madrasah, orang tua siswa, ada juga anak-anak kami yang sudah alumni khususnya yang berprofesi sebagai jurnalis kami banyak dibantu dalam mempublikasikan program di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini. Biasanya juga kadang ikut pengawas madrasah kalau itu menyangkut hal-hal proses kegiatan belajar

Observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menunjukkan hal yang sama terkait keterlibatan semua pihak dalam pengelolaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Peneliti banyak melihat secara langsung bagaimana guru menjadi Humas dalam melayani masyarakat khususnya pada penerimaan peserta didik baru (PPDB). Guru juga banyak membantu apabila ada mahasiswa yang melakukan penelitian maupun pengabdian masyarakat. Dokumen yang ditemukan peneliti di lapangan bagaimana guru menjadi Humas untuk mahasiswa yang mengadakan penelitian, observasi, maupun magang sebagai berikut :



Gambar 4.2. Guru menjadi Humas

5) Analisis SWOT *Public Relations*

Public relations di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan masih memiliki banyak persoalan yang harus diperbaiki. Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

3 Medan melaksanakan kajian analisis terhadap hambatan pelaksanaan *public relations* dengan menggunakan analisis SWOT. Dari hasil analisis ditemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan *public relations* yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Hambatan faktor internal terdiri dari terbatasnya pengetahuan madrasah dalam pengelolaan *public relations*, kurangnya alat, media yang digunakan untuk menjalankan *public relations*, terbatasnya alokasi anggaran yang diperuntukkan untuk membiayai *public relations*, kurangnya SDM yang mengelola *public relations*, kondisi sarana prasarana yang masih minim, digitalisasi yang belum optimal, kurangnya pelatihan bagi staf *public relations*, disiplin ilmu pengelola *public relations* masih perlu penyesuaian. Sedangkan hambatan dari faktor eksternal adalah respon masyarakat yang kurang maksimal hal ini sebagaimana disampaikan pada Key Information (KI) sebagai berikut :

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pendidikan dan juga pemahaman warga sekolah tentang apa dan bagaimana harusnya pengelolaan hubungan madrasah dengan masyarakat dibangun, kurangnya alat atau media untuk komunikasi, terbatasnya anggaran, kurangnya tenaga sumber daya manusia. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini kan madrasah milik pemerintah yang pengelolaan keuanganyapun harus sesuai dengan RAB. Dana khusus yang dialokasikan untuk pengelolaan *public relations* masih perlu peningkatan. Kondisi sarana dan prasarana yang masih sangat minim, pengelolaan informasi berbasis digital yang juga terbatas. Hal lain juga yang menjadi kendala bagi kami kurangnya staf dan personil dalam pengelolaan *public relations*, kami juga tidak di bekali dengan pengetahuan tambahan khususnya *public relations*. Profesi kehumasan harusnya diberikan pelatihan kepada kami agar bisa bekerja lebih profesional dalam menjalankan *public relations* kami. (Key Information (KI) Tgl 13 Desember 2023)

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa tugas ganda Waka Humas sebagai guru bidang studi menjadi salah satu kendala dalam menjalankan perannya sebagai humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan keterbatasan anggaran. anggaran menjadi salah satu kendala bagi Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN) Medan dalam penyelenggaraan kegiatan humas seperti acara pertemuan khusus dengan masyarakat atau pun pembuatan dan pengelolaan website madrasah dan media sosial madrasah sehingga menyebabkan kurangnya ruang gerak bidang kehumasan dalam menyampaikan data dan informasi melalui media-media online tersebut. Keterbatasan sarana dan prasarana bidang kehumasan. Minimnya anggaran yang diberikan untuk pengelolaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri

(MAN) 3 Medan masih menjadi perhatian penting. Bukan hanya itu, pentingnya pelatihan profesi kehumasan untuk melatih orang yang diberikan jabatan Humas menjadi agenda utama. Pemerintah sebagai regulator juga harus berperan aktif menempatkan orang-orang yang kompeten di bidang kehumasan di sekolah atau madrasah agar agenda penting *public relations* bisa dijalankan dengan baik dan maksimal. Alokasi anggaran yang optimal dengan mengalokasikan dana khusus untuk pengelolaan Humas termasuk perbaikan sarana prasarana merupakan langkah utama memperbaiki kondisi *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan.

Observasi yang ditemukan peneliti juga menjelaskan bagaimana hambatan yang ada dalam pengelolaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Hambatan baik dari internal maupun eksternal ditemukan setelah melakukan analisis SWOT. Pada kesempatan yang sama humas menjelaskan bagaimana cara Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan mengatasi hambatan dengan mengoptimalkan potensi dan kelebihan yang ada seperti pemberdayaan guru menjadi Humas, penggunaan media sosial sebagai sarana publikasi yang cepat dan minim anggaran, melakukan *home visit* (kunjungan rumah), undangan rapat, pelibatan komite, guru, dan siswa dalam mensosialisasikan program madrasah, melakukan kerja sama dengan masyarakat dan alumni khususnya yang berprofesi sebagai jurnalis. Hal ini sebagaimana disampaikan pada Key Information (KI) sebagai berikut :

Keterbatasan sarana kami lakukan digitalisasi. Digitalisasi *public relations* lebih efisien karena dengan menggunakan bantuan media sosial informasi bisa tersampaikan kepada public dengan cepat dan tepat sasaran. Selanjutnya kami juga melakukan kunjungan rumah, sosialisasi, *home visit* dan diundang rapat. Untuk mengatasi keterbatasan staf kami melibatkan guru, komite, dan siswa. Mengupgrade kemampuan staf dan personil kami banyak menjalin kerja sama dengan alumni yang berprofesi sebagai jurnalis dan masyarakat. (Key Information (KI) Tgl 13 Desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dalam mengatasi hambatan adalah memberdayakan kekuatan dan potensi yang dimiliki. Lebih dari itu menjalin kerja sama yang lebih luas khususnya dengan masyarakat dan menjadikan komite, guru, dan siswa sebagai penyalur lidah lembaga ke public.

Pelaksanaan manajemen *public relations* ialah dengan cara mengidentifikasi kelemahan maupun kekuatan madrasah untuk dapat mengambil keputusan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan madrasah tersebut. Selanjutnya penting untuk memperbaiki kondisi fisik maupun non fisik madrasah, setelah dipahaminya keadaan madrasah maka langkah selanjutnya memperbaiki kondisi fisik maupun non fisik di madrasah agar masyarakat dapat menerima keberadaan madrasah dan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat. Adapun perbaikan fisik yaitu perbaikan yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat seperti adanya perbaikan lapangan olah raga, adanya perubahan tatanan sekolah dan adanya kotak-kotak saran yang disediakan di madrasah tersebut. Disamping perbaikan yang disebutkan adanya terobosan baru menjadi poin penting dalam meminimalisir hambatan pelaksanaan *public relations* sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information1(SI.1)* sebagai berikut :

Hambatan dalam pelaksanaan *public relations* kami temukan cukup beragam ya. Orang tua terkadang yang kurang memahami, saluran yang kurang tepat, dan partisipasi yang masih rendah, dan kalau tidak dipanggil orang tuanya, berarti madrasah aman-aman saja, perlunya terobosan baru untuk membangun rasa kepedulian terhadap madrasah. (*Supporting Information1(SI.1)* Tgl 11 Desember 2023)

Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa perlunya terobosan baru agar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan bisa melewati hambatan dalam pengelolaan *public relations*. Salah satu terobosan yang dimaksud adalah program digitalisasi seluruh program kegiatan *public relations*. Mengatasi minimnya dana dari hasil observasi yang ditemukan peneliti di lapangan juga menunjukkan kerjasama yang dibangun Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan terkait bidang kehumasan. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan melalui ikatan alumni lintas profesi khususnya yang berprofesi sebagai jurnalis. Berdasarkan data diatas dukungan yang tidak kalah penting dalam menjalankan tugas kehumasan di MAN 3 Medan adalah adanya kerjasama dengan alumni yang bekerja sebagai jurnalis di salah satu media cetak maupun media online. Sehingga menjadi salah satu pendukung aktivitas humas dalam menjalankan tugasnya dengan membantu mempublikasikan prestasi-prestasi akademik maupun non akademik yang dicapai oleh siswa/i serta kegiatan - kegiatan yang diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Mengatasi hambatan yang telah disebutkan Madrasah

Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan juga melaksanakan *public relations* dengan melaksanakan digitalisasi, adanya musyawarah mufakat sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information1*(SI.1) sebagai berikut :

Pelaksanaan *public relations* seringkali menghadapi hambatan dan tantangan. Penggunaan informasi teknologi, baik secara manual maupun digital. Tentunya peningkatan sumberdaya manusia dalam bidang IT, kelengkapan media elektronik dan adanya ruang khusus. Kami melakukan identifikasi terhadap persoalan terlebih dahulu dengan menggunakan analisis SWOT. Kemudian kami undang rapat untuk memecahkan masalah yang kami hadapi secara musyawarah untuk mufakat. (*Supporting Information1*(SI.1) Tgl 11 Desember 2023).

Hambatan dalam pelaksanaan public relation juga diakui sebagaimana disampaikan di atas diakui pada *Supporting Information2* sebagai berikut :

Kami di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini mengalami kendala masih minimnya sarana prasarana untuk menjalankan program *public relations*. Semua anggaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini kan sudah ada SOP dan peruntukan untuk Humas masih perlu peningkatan. Disamping itu keahlian bidang kehumasan masih perlu ditingkatkan karena memang harus kami akui bahwa yang hari ini diamanahi Humas bukan bidang profesi kehumasan. (*Supporting Information2*(SI.2) Tgl 20 Desember 2023)

Sama halnya dengan informasi yang disebutkan pada *Supporting Information2*(SI.2) menjelaskan cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan *public relations* sebagai berikut :

Untuk sementara kami menggunakan jasa guru IPA yang akan menjalankan program kehumasan. Perlu perhatian khusus menurut saya agar pemerintah sebagai regulator mengirimkan kami orang yang secara khusus mempunyai kompetensi profesi kehumasan. Kami juga sudah melakukan analisis terhadap hal ini seperti analisis SWOT bahwa harus ada kebijakan ditingkat pemerintah untuk pelatihan Humas. (*Supporting Information2*(SI.2) Tgl 20 Desember 2023)

Intervensi regulator merupakan solusi permanen dan jangka panjang dalam pengelolaan humas di madrasah khususnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Kementerian agama dan kementerian pendidikan harus melakukan rekrutmen tenaga humas dari disiplin ilmu kehumasan atau membiayai guru yang merangkap jabatan humas di madrasah untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan kehumasan. Hal ini berkesesuaian dengan yang disampaikan pada *Supporting Information3*(SI.3) sebagai berikut :

Hambatan dalam pelaksanaan *public relations* kami temukan cukup beragam ya. Orang tua terkadang yang kurang memahami, saluran yang kurang tepat, dan partisipasi yang masih rendah. Kami melakukan analisis SWOT untuk mengatasi hambatan. Setelah kami temukan kami akan melakukan langkah-langkah kongkrit. Untuk sementara kami menggunakan jasa guru IPA yang akan menjalankan program kehumasan. Perlu perhatian khusus menurut saya agar pemerintah sebagai regulator mengirimkan kami orang yang secara khusus mempunyai kompetensi profesi kehumasan. (*Supporting Information3*(SI.3) Tgl 21 Desember 2023)

Data wawancara di atas disimpulkan bahwa selain factor internal dan eksternal regulasi yang mengatur kehumasan di madrasah juga perlu diperbaiki. Posisi Humas yang sangat strategis dan fundamental dalam menerima dan menyampaikan informasi harus menjadi perhatian utama bagi pemerintah. Pemberdayaan guru sebagai solusi kurang tepat karena guru dilatih dan didik untuk mengajar sesuai dengan disiplin ilmunya. Hal ini juga yang menjadi keluhan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information5*(SI.5) sebagai berikut :

Hambatan dalam pelaksanaan program *public relations* masih banyak diantaranya kurangnya SDM yang kami miliki dari latar belakang pendidikan dan keilmuan Humas, sarana prasarana yang perlu ditingkatkan, media, respon masyarakat yang beragam. Analisis yang kami gunakan untuk mengetahui kekurangan adalah analisi SWOT. Hambatan yang selama ini ada kami cari jalan keluarnya dengan melakukan efisiensi biaya, memanfaatkan guru sebagai pelaksana *public relations*, mengundang alumni yang mempunyai kecakapan *public relations* seperti jurnalis. (*Supporting Information5*(SI.5) Tgl 15 Desember 2023)

Hal yang sama disampaikan pada *Supporting Information7*(SI.7) tentang hambatan dalam pelaksanaan program *public relations* dan cara mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut :

Masih ada hambatan memang yang kami rasakan dalam pengelolaan *public relations* seperti sarana prasarana yang masih kurang optimal. Keleluasaan penggunaan anggaran untuk kegiatan *public relations* tidak boleh sembarangan, kemampuan staf dan personil kehumasan yang perlu ditingkatkan. Dalam mengatasi hambatan terlebih dahulu kami melakukan analisis terhadap kelemahan dan tantangan. Kami juga memberdayakan guru untuk mengisi Humas karena tidak adanya staf khusus. swadaya efisiensi pembiayaan, memberdayakan alumni yang berprofesi sebagai jurnalis. (*Supporting Information7*(SI.7) Tgl 19 Desember 2023)

Strateginya peran Humas sebagai penerima dan penyampai informasi harus

dikerjakan oleh orang profesional dengan sungguh-sungguh. *Double job* (rangkap jabatan) sebagai guru dan humas tentunya akan mengurangi performa salah satu tugasnya. Dari segi waktu humas tidak selalu ada ditempat melayani masyarakat ketika ada jam mengajar yang dibebankan untuk dia. Sebaliknya jam mengajar bisa tertinggal ketika ada kegiatan penting yang mewajibkan Humas hadir ditempat. Masalah kurangnya personil dalam memberikan pelayanan *public relations* juga diakui oleh orang tua siswa pada *Supporting Information6*(SI.6) sebagai berikut :

Komunikasi baik dengan madrasah kadang orang tua ini tidak semua melek teknologi, jadi terkadang tidak respon cepat ketika mendapat informasi public. Terkadang anak anak kita ini ketika dititipin surat tidak langsung memberikan kepada orang tuanya. Saya perhatikan juga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini perlu ditambah personil mengisi dan mengurus *public relations*. Kami bergotong royong melaksanakan *public relations*. Orang tua siswa dilibatkan menjadi penyambung lidah madrasah kepada masyarakat. Kami banyak mendapat informasi dari sesama orang tua. Jadi kami juga punya WAG sesama orang tua yang dikoordinir oleh guru dan wali kelas. (*Supporting Information6*(SI.6) Tgl 16 Desember 2023)

Data wawancara, observasi dan dokumen di atas menjelaskan bagaimana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan masih memiliki sejumlah hambatan dalam pengelolaan *public relations*. Intervensi pemerintah menjadi penting agar Humas di madrasah khususnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan bisa berjalan optimal. Sedangkan untuk perbaikan internal diperlukan penerapan digitalisasi program humas dengan menggunakan bahkan membuat teknologi baru baik berupa perangkat keras maupun lunak yang murah biaya dan mudah diakses oleh orang tua siswa dan masyarakat. Terobosan inilah yang diharapkan menjadi solusi jangka panjang pengelolaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dan madrasah/sekolah secara umum bisa ditingkatkan menjadi lebih baik, lebih merakyat karena murah dan harus menawarkan kemudahan bagi masyarakat.

3. Alasan manajemen *public relations* diimplementasikan dalam pengembangan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN)3 Medan sebagai berikut :

1) Fasilitator Komunikasi *Public Relations*

Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan mempunyai peran yang sangat strategis yaitu sebagai komunikator di berbagai kegiatan

madrasah baik itu di lingkup internal maupun eksternal. Peran humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan sebagai pembina komunikasi dua arah kepada publik internal (seperti kepada guru, karyawan, tenaga administrasi, dan mahasiswa/siswa) dan kepada publik eksternal (lembaga lain, masyarakat, dan media massa) dengan menyebarkan pesan, informasi, dan publikasi hasil penelitian. 3 Medan menerapkan *public relations* dalam mengembangkan perilaku organisasi sebagai salah satu cara untuk membangun hubungan yang harmonis antara madrasah, masyarakat, dan lingkungan. Sebagai sebuah organisasi atau lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menggunakan *public relations* sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan program yang ditawarkan oleh organisasi kepada khalayak umum. Begitu juga dengan keberhasilan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini tidak lepas dari kerjasama yang baik antara pihak madrasah dengan masyarakat khususnya orang tua siswa. Sebab dengan bekerjasama ini kedua belah pihak akan mendapatkan ketercapaian yang diinginkan bersama, dikarenakan dengan kerjasama ini berbagai persoalan akan mudah diatasi.

Adanya Komunikasi dan silaturahmi yang dilakukan oleh pihak madrasah dan orang tua siswa untuk selalu memikirkan semua kebutuhan anak (siswa) di setiap kegiatan madrasah, baik itu melalui telepon, SMS, buku penghubung antara pihak madrasah dengan orang tua siswa, *home visit* kunjungan dari rumah ke rumah. Adapun upaya madrasah lainnya adalah menjalin komunikasi agar mendapatkan simpati dari masyarakat dengan cara pihak madrasah berkunjung atau mendatangi rumah para siswa. Komunikasi merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan organisasi. Fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisaian, pengarahan sampai dengan pengawasan semuanya melibatkan komunikasi. Komunikasi membantu para anggota organisasi untuk mencapai tujuan individu maupun tujuan organisasi, merespons dan mengimplementasikan perubahan organisasi, mengkoordinasi aktivitas organisasi, serta ikut berperan dalam semua tindakan organisasi yang relevan. Komunikasi yang efektif juga membantu organisasi dalam mencapai tujuan dalam program kegiatan yang telah direncanakan dan berdampak positif.

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa sarana dan prasarana menjadi salah satu penunjang aktivitas humas dalam menjalankan tugasnya. Tanpa terpenuhinya sarana dan prasarana humas maka akan menjadi kendala tersendiri bagi manajer humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dalam penyelenggaraan kegiatan humas seperti acara pertemuan khusus dengan wali murid atau komite madrasah serta kurangnya fasilitas penunjang aktivitas kegiatan humas seperti ruang dan fasilitasnya bagi WKM bidang kehumasan sehingga menyebabkan kurang efektif dan efisiensi pelaksanaan bidang kehumasan. *Public relations* dalam membangun Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Dalam setiap tindakan yang diambil tentu akan memunculkan hasil dari tindakan tersebut. Begitu pula dengan hasil dari strategi manajer humas yang diambil untuk Pelaksanaan manajemen *public relations*. Hasil dari pencitraan ini bukan semata untuk membawa nama manajer humas sebagai manajer humas yang tangguh namun jauh dari hal itu strategi yang beliau ambil ini adalah semata ingin mencapai tujuan beliau untuk membawa madrasah menjadi semakin baik dan menjadi madrasah yang dapat berada di hati masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang bernuansa Islami. Selanjutnya upaya pencitraan yang telah dilakukan oleh kehumasan telah perlahan menunjukkan hasilnya diantara nya: Mewujudkan madrasah yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat sekitar. Strategi yang diambil manajer humas dalam membangun citra berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk memilih madrasah sebagai tempat untuk menyekolahkan putra putri mereka guna mencetak generasi penerus yang lebih baik.

Manajemen *public relations* direalisasikan dalam mengembangkan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan tidak hanya memposisikan masyarakat sebagai mitra yang harus selalu diajak berdiskusi dan membangun komunikasi yang berkelanjutan. Dalam memaksimalkan perannya secara optimal menjawab kebutuhan atau tuntutan masyarakat secara utuh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan memberikan solusi dari berbagai tuntutan masyarakat yang mana madrasah berupaya untuk membangun fasilitas yang lebih baik seperti contohnya dikarenakan Madrasah

Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan rawan dengan banjir madrasah mengadakan pembuatan block halaman, parkir motor, penambahan teras mushola dan semua bangunan dananya bukan dari pemerintah melainkan dari kesepakatan komite dan para orang tua siswa yang nominalnya ditentukan melalui musyawarah bersama.

Berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan adanya solusi dari pihak madrasah terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat, masyarakat menginginkan anaknya memiliki nilai-nilai keagamaan berupa memimpin do'a, mengaji, memimpin baca surah Yasin, mengerjakan sholat, bisa khutbah, dan lain-lain. Sebagai solusi madrasah mengatur jadwal rutinitas sholat dhuhur berjama'ah, sholat sunnah dhuha di setiap hari jum'at pagi, membaca Al Qur'an setiap sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tuntutan maupun kebutuhan masyarakat tersebut ditindaklanjuti oleh pihak Madrasah melalui pembinaan yang dilakukan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dalam visi madrasah yakni mewujudkan lulusan yang ber-Imtaq serta menguasai Iptek.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu: a) Kepala Madrasah menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai islami pada siswa, guru dan karyawan hal ini tampak oleh peneliti dalam pelaksanaan proses belajar mengajar membaca Al Qur'an setiap sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan sholat *dhuhur* berjamaah secara berkelanjutan dan terus menerus, pelaksanaan sholat sunat dhuha disetiap hari jum'at pagi dan setelah sholat dhuha diadakan tausiyah/ceramah yang petugasnya ialah dari siswa yang dilakukan secara bergilir, kegiatan dan praktek seni budaya Islam dengan grup nasyid dan kaligrafi. b) Membudayakan sikap dan perilaku yang Islami bagi komponen sekolah, hal ini tampak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan siswa-siswi apabila bertemu dengan guru selalu menyapa dengan salam dan mencium tangan gurunya sebagai tanda penghormatan dan patuh kepada guru serta memberi salam kepada tamu. c) pada tahun ajaran 2017-2018 madrasah sudah membuat program ekstrakurikuler yang namanya tahfizh qur'an yang mana pembinanya memang dari Yaman dan seorang hafizh dan program ini berjalan karena berkat mitra kerja antara humas dengan komite.

Manajemen *public relations* direalisasikan dalam mengembangkan perilaku organisasi pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dengan melakukan kerjasama dan partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan memerlukan kesadaran masyarakat akan arti penting peran mereka dalam peningkatan kualitas pendidikan. Untuk menghasilkan kerjasama dan dukungan dari masyarakat, pertama kali madrasah harus menyadarkan masyarakat akan peran mereka dalam pembangunan pendidikan. Setelah kesadaran itu tercapai, madrasah mesti melakukan komunikasi secara lebih intensif dengan masyarakat agar kesadaran masyarakat berbuah dukungan. Untuk itu, manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat perlu dikelola dengan lebih baik. Elemen masyarakat yang perlu didekati untuk melakukan kerjasama dan berpartisipasi dalam pengembangan madrasah adalah komite madrasah. Komite madrasah adalah representasi (perwakilan) dari warga madrasah yang terdiri dari perwakilan guru, kepala madrasah, orang tua siswa, dan warga masyarakat. Sebagai representasi (perwakilan) dari warga madrasah, komite madrasah mempunyai kepentingan terhadap pengembangan madrasah, karena itu sangatlah wajar bila mereka diajak untuk bekerjasama membangun madrasah.

Humas sebagai fasilitator menjadi penyedia informasi dan penyampai informasi kepada public sebagaimana disampaikan pada Key Information (KI) sebagai berikut :

Sebagai sebuah organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan Humas menjadikan *public relations* sebagai salah satu cara menyampaikan informasi dan mencari informasi kepada public. Kami menjadikan *public relations* sebagai pilar utama perbaikan organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Multi fungsi dari Humas ini sendiri menjadikan *public relations* special dan terdepan dalam perubahan perilaku organisasi. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan bisa berubah perilaku organisasinya apabila ada perubahan dalam *public relations*. (Key Information (KI) Tgl 13 Desember 2023)

Harmoni antara madrasah, masyarakat, dan lingkungan adalah tujuan pelaksanaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Hal ini juga sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information*1(SI.1) sebagai berikut :

Kami di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini memilih

public relations sebagai salah satu cara membangun keharmonisan di antara madrasah, masyarakat, dan lingkungan. Seluruh kegiatan dan program ketiga objek utama ini menjadi prioritas bagaimana kesanggupan madrasah, dan juga mempertimbangkan manfaat dan keuntungan yang didapat oleh masyarakat dan lingkungan. Penyambung tali silaturahmi antar internal dan eksternal . komunikasi timbal balik yang efektif. (*Supporting Information1*(SI.1) Tgl 11 Desember 2023).

Kerja sama dengan lembaga pendidikan dan lembaga non pendidikan menjadi agenda penting *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Kerja sama ini dibuat agar terciptanya sinergitas yang baik dan saling menguntungkan. Hal ini sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information 2*(SI.2) sebagai berikut :

Kami membangun keharmonisan di antara wakil kepala madrasah, masyarakat, dan lingkungan. Seluruh kegiatan dan program ketiga objek utama ini menjadi prioritas bagaimana kesanggupan madrasah, dan juga mempertimbangkan manfaat dan keuntungan yang didapat oleh masyarakat dan lingkungan. Menciptakan hubungan timbal balik, kesedian bekerjasama dan menyatukan tujuan dalam pendidikan sehingga meningkatkan kualitas. (*Supporting Information 2*(SI.2) Tgl 20 Desember 2023)

Kerja sama yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan sebagai upaya untuk meningkatkan sinergitas baik antar lembaga maupun dengan lembaga lain. Bukan hanya guru, siswa juga dilibatkan dalam kegiatan pendidikan kepentingan masyarakat dan lingkungan. Hal ini sebagaimana disampaikan pada Ww Kes sebagai berikut :

Kami ini Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini mempunyai kultur yang menjamin kualitas, sinergitas antara masyarakat, madrasah, dan lingkungan terjalin baik. Kami membangun keharmonisan di antara wakil kepala madrasah, masyarakat, dan lingkungan. Seluruh kegiatan dan program ketiga objek utama ini menjadi prioritas bagaimana kesanggupan madrasah, dan juga mempertimbangkan manfaat dan keuntungan yang didapat oleh masyarakat dan lingkungan. Menciptakan hubungan timbal balik, kesedian bekerjasama dan menyatukan tujuan dalam pendidikan sehingga meningkatkan kualitas. (*Supporting Information3*(SI.3) Tgl 21 Desember 2023)

Pentingnya implementasi manajemen *public relations* agar terciptanya kerja sama dan harmonisasi yang baik antara madrasah, masyarakat, dan lingkungan sebagaimana disampaikan pada *Supporting Information4*(SI.4) sebagai berikut :

KTU sebagai pihak dalam administrasi dan juga ikut dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat. Sebagai sebuah lembaga yang bertanggung jawab terhadap jalannya pendidikan kami berusaha dengan seluruh sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas lembaga. Mutu pendidikan adalah prioritas kami, agar kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini meningkat. Data base kami menunjukkan bahwa minat masyarakat bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini cukup tinggi. Untuk itu tugas utama dari *public relations* adalah memastikan masadarah, masyarakat dan lingkungan bisa terjalin sinergitas dan kualitas yang saling menguntungkan. (*Supporting Information*4(SI.4) Tgl 14 Desember 2024)

Pernyataan ini selaras dengan apa yang diungkapkan oleh orang tua siswa pada

Ww OPD sebagai berikut :

Kami diperlakukan sebagai mitra oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Ikut berpartisipasi dalam membangun lembaga pendidikan tersebut. Sering juga kami diminta info tentang lingkungan sekitar kami. Madrasah ini harus berfungsi bagi masyarakat, lingkungan dengan meningkatkan mutu lembaga. (*Supporting Information*6(SI.6) Tgl 16 Desember 2023)

Komite madrasah sebagai perpanjangan tangan kebijakan madrasah dan masyarakat mengomentari pentingnya sinergitas antara madrasah, masyarakat dan lingkungan sebagai cara penerapan *public relations* dalam mengembangkan perilaku organisasi sebagai berikut :

Kami secara bersama-sama di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini membangun sinergitas antara madrasah, masyarakat dan lingkungan. Semua mempunyai kepentingan dan keinginan untuk menjadi yang terbaik dalam hal mutu. (*Supporting Information* 7(SI.7) Tgl 19 Desember 2023)

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bagaimana masyarakat sangat antusias dan merasa puas terhadap pelayanan publik yang diterapkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Selanjutnya program kegiatan *public relations* ini diawali dengan analisa individu kegiatan program masing-masing terlebih dahulu. Pada tahapan ini, program di analisa akan hambatan yang mereka temui dalam pelaksanaan yang sudah berjalan sebelumnya. Tahapan berikutnya ialah mengungkapkan kekurangan dan kelebihan (terlalu luas) kegiatan yang telah direncanakan, dalam momen musyawarah untuk disepakati secara bersama. Hasil musyawarah tersebut kemudian diserahkan kepada kepala madrasah yang diajukan secara keseluruhan untuk dapat dilaksanakan. Selain itu pada dasarnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dalam menyelesaikan suatu permasalahan selalu melalui rapat ataupun musyawarah bersama.

Adapun proses pengambilan keputusan/ kebijakan kepala madrasah selalu melalui proses musyawarah, namun proses musyawarah ini bersifat *bottom up*. Artinya kepala madrasah memberikan kesempatan kepada semua anggota bawahannya untuk melakukan musyawarah, setelah itu hasil musyawarah tersebut baru diajukan kepada kepala madrasah untuk disetujui. Dengan adanya perencanaan komunikasi kelompok kecil yang sangat membutuhkan pemikiran dan analisis yang mendalam, program yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan ini sudah dinilai oleh para orang tua siswa bahwa dalam perencanaan program-program di madrasah sudah tertata rapi dan kepercayaan para orang tua siswa terhadap Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan sudah bisa terlihat. Dalam hal ini bisa dilihat dari banyaknya jumlah siswa dan terjadinya peningkatan peminta yang melampaui kapasitas dan daya tampung Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan itu sendiri.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan tentang manajemen *public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yang terdiri dari : 1) membangun hubungan internal dan eksternal *public relations*, 2) pembagian tugas dan koordinasi *public relations*, 3) Membangun partisipasi *stakeholders public relations*, 4) Mengembangkan aktivitas perencanaan *public relations*, 5) Mengembangkan aktivitas pelaksanaan *public relations*, 6) Analisis SWOT *public relations*, 7) monitoring evaluasi (Monev) *public relations*, 8) leadership *public relations*, 9) Reporting *public relations*, 10) Kolaborasi *public relations*, 11) Supervisi program *public relations*, 12) Menggunakan multi media *public relations*, 13) fasilitator komunikasi *public relations*.

Berikut pembahasan sesuai dengan temuan penelitian manajemen *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yaitu :

1. Fungsi manajemen *public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah sebagai berikut :

1) Pembagian Tugas Dan Koordinasi *Public Relations*

Manajemen *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dilaksanakan dengan melakukan pembagian tugas dan koordinasi. Dydiet (2001:47) koordinasi adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan dari satuan-satuan yang terpisah suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Manullang (2008:72) koordinasi adalah usaha mengarahkan kegiatan keseluruhan unit-unit organisasi agar tertuju untuk memberikan sumbangan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Menurut Baskin dalam Eriansyah (2018:223), seorang *public relations* mempunyai fungsi dan pemahaman dalam komunikasi sebagai konteks berikut :

- a. Keterampilan Seorang *public relations* harus memiliki kemampuan yang sesuai dalam bidangnya yaitu menulis dan berbicara. Selain itu, *public relations* juga harus meningkatkan keterampilan, merencanakan penelitian, menyusun rencana atau ide serta mengevaluasi atas hasil dan keterampilan yang mereka miliki.
- b. Tugas seorang *public relations* mempunyai tugas yang harus dilaksanakan, seperti membuat press release, mengelola media social, membuat laporan tahunan, dan sebagainya.
- c. Sistem komunikasi Upaya yang efektif dan efisien untuk menyusun dan mengelola informasi, menjalin hubungan dengan berbagai pihak demi mendapatkan citra yang positif di masyarakat.
- d. Sistem operasi Pada fungsi ini, seorang *public relations* berusaha untuk menjalin dan meningkatkan hubungan dengan sistem komunikasi dua arah (timbang balik)

Menurut Kriyantono (2021:12), fungsi *public relations* secara garis besar adalah :

- a. Mendorong komunikasi yang serasi antara perusahaan dengan publiknya.
- b. Memberikan pelayanan public dengan baik.
- c. Membina perilaku dan integritas perusahaan dengan baik.

Menurut Dozier & Broom dalam Ruslan (2020:20), peranan *public relations* mempunyai empat kategori di dalam suatu perusahaan sebagai berikut :

- a. Sebagai Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*) Peranan seorang ahli *public relations* di dalam menyelesaikan setiap masalah dengan publiknya selalu menemukan solusi dengan pengalaman dan kemampuan yang mereka miliki.
- b. Berperan Sebagai Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*). Peranan seorang praktisi *public relations* berlaku sebagai komunikator untuk memudahkan pihak manajemen yang dimana hal ini membuktikan bahwa seorang praktisi *public relations* harus mendengar apa yang publiknya harapkan dan inginkan.
- c. Membangun Peran Fasilitator dalam Proses Penyelesaian masalah (*Problem Solving Process Fasilitator*) Dalam hal ini, peranan praktisi *public relations* dirancang untuk membantu pimpinan sebagai penasihat sampai pengambilan tindakan di dalam proses mengatasi persoalan yang dihadapi secara rasional dan profesional.

Peranan Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*) Peranan teknisi komunikasi ini berbeda dengan tiga peran *public relations* sebelumnya, karena pada peran ini seorang praktisi *public relations* bertugas sebagai *journalist in resident* yang dimana dalam hal ini *public relations* hanya menyajikan pelayanan teknik komunikasi.

2) Mengembangkan Aktivitas Perencanaan *Public Relations*

Tujuan umum dari merencanakan program kerja dalam manajemen *public relations* adalah bagaimana upaya menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan yakni pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dengan masyarakat atau *stakeholder*, agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud meliputi; tercipta citra positif, kemauan yang baik, saling

menghargai, toleransi antara kedua belah pihak yang terkait. Perencanaan program *public relations* mutlak diperlukan dalam sebuah madrasah, karena dalam perencanaan inilah langkah-langkah yang harus diambil untuk menyelesaikan masalah yang ditemui. Rencana dapat disusun setelah mengetahui masalah apa yang dihadapi, sementara masalah diketahui melalui riset yang telah dilakukan. Adanya langkah- langkah perencanaan kegiatan program *public relations* adalah untuk memperkirakan dan menganalisis sejauh mana kebutuhan akan tingkat opini publik baik kedalam maupun keluar, untuk mengantisipasi masalah yang potensial serta mempermudah dalam pelaksanaannya.

Langkah-langkah perencanaan program kegiatan *public relations* pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan diawali dengan langkah peramalan dan prediksi Waka. bidang humas beserta *teamwork* akan kendala dan hambatan yang mereka hadapi selama proses perencanaan komunikasi kelompok kecil yang diterapkan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yang dilakukan melalui analisis kebutuhan secara menyeluruh yakni anggaran, *teamwork*, serta alat. Dan langkah berikutnya adalah analisis situasi dan kondidsi (penelitian program *public relations*) yakni waktu, kegiatan, level: kelas, tempat dan lain-lain. Pada tahapan ini, program di analisa akan hambatan yang mereka temui dalam pelaksanaan yang sudah berjalan sebelumnya. Menurut Ruslan (2007:155) memberikan uraian bahwa alasan mengapa Humas harus membuat perencanaan dalam melakukan kegiatannya antara lain, alasan dalam kegiatan perencanaan (*action plan*), yaitu dapat bersifat proaktif, reaktif, defensif, preventif, protektif dan hingga profitabel. Misalnya, seorang humas bertindak sedia payung sebelum hujan (proaktif) atau mencari payung ketika hujan (reaktif).

Menurut Thomas, (2008:153), menerangkan bahwa langkah-langkah dalam perencanaan *public relations* dibatasi oleh waktu dan sumber daya, para perencana harus mengumpulkan, mengartikan, dan merangkum semua informasi yang relevan terhadap isu perencanaan yang dibahas. Sasaran dan rencana alternatif Berdasarkan hasil analisis situasi, proses perencanaan

harus menghasilkan sasaran-sasaran alternatif yang dapat diterapkan di masa mendatang dan rencana alternatif yang mungkin digunakan untuk mencapai sasaran ini. Ritonga (2004: 94), mengemukakan bahwa dalam perencanaan, humas haruslah ada penetapan tujuan dibuat berdasarkan riset yang telah dilakukan baik melalui riset yang bersifat formal maupun informal dengan mengadakan serangkaian diskusi atau konsultasi secara mendalam dengan berbagai pihak guna mengungkapkan kebutuhan komunikasi paling mendasar yang dirasakan. Dengan hasil riset ditemukan masalah yang dihadapi, sehingga tujuan perencanaan humas merupakan upaya mengatasi masalah.

Nasution, (2010:96), menguraikan langkah-langkah *public relations* merencanakan program kerja diantaranya: menganalisis perilaku umum dan hubungan organisasi terhadap lingkungan, menentukan dan memahami secara benar perilaku tiap-tiap kelompok terhadap organisasi, menganalisis tingkat opini public, baik kedalam maupun keluar, mengantisipasi kecenderungan masalah yang potensial, kebutuhan dan kesempatan, menentukan formulasi dan menentukan kebijakan, merencanakan alat atau cara yang sesuai untuk meningkatkan atau mengubah perilaku kelompok sasaran, menjalankan dan melaksanakan aktivitas sesuai dengan program yang direncanakan, menerima umpan balik untuk dievaluasi, kemudian mengadakan penyesuaian yang diperlukan.

Menurut Ruslan (2007:23), pada tahap perencanaan, humas perlu terlebih dahulu menginventarisasi masalah untuk selanjutnya mengkorelasikan aspek yang satu dengan aspek yang lainnya sehingga dalam tahap pelaksanaannya kelak, masalah-masalah yang dihadapi berdasarkan data yang berhasil dihimpun pada tahap penelitian, disusun, diklasifikasikan dengan rapi dan jelas, demikian pula pemikiran untuk memecahkannya (Effendy, 2006:100). Sesuai peranannya sebagai pengabdian kepentingan umum, sebagai mediator utama antara pimpinan dengan publik, dan sebagai dokumentator, maka kegiatan humas dititik beratkan salah satunya pada program pelayanan. Program ini berupa pelayanan data atau informasi baik secara lisan maupun tertulis, termasuk penyelenggaraan tetap dan pameran.

Menurut Jefkins, (2004:57) menguraikan bahwa adapun perencanaan enam langkah yang sudah diterima secara luas oleh para praktisi humas profesional adalah sebagai berikut :

- a. Pengenalan situasi
- b. Penetapan tujuan
- c. Definisi khalayak
- d. Pemilihan media dan teknik-teknik
- e. Perencanaan anggaran
- f. Pengukuran hasil

Menurut Ritonga (2004:95). dalam perencanaan, humas haruslah ada penetapan tujuan dibuat berdasarkan riset yang telah dilakukan baik melalui riset yang bersifat formal maupun informal dengan mengadakan serangkaian diskusi atau konsultasi secara mendalam dengan berbagai pihak guna mengungkapkan kebutuhan komunikasi paling mendasar yang dirasakan. Dengan hasil riset ditemukan masalah yang dihadapi, sehingga tujuan perencanaan humas merupakan upaya mengatasi masalah .

3) Mengembangkan Aktivitas Pelaksanaan *Public Relations*

Manajemen *Public relations* diimplementasikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan untuk menjawab tri pusat pendidikan yaitu madrasah, masyarakat dan lingkungan. Manajemen *public relations* diimplementasikan demikian halnya pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan strategi dan perwakilanya dalam pelaksanaan kebijakan sebagai keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan proses dan pengembangan masyarakat sesuai dengan arti pembangunan sendiri. Oleh karena itu program *public relations* harus dilaksanakan secara harmonis, artinya madrasah dan masyarakat harus saling bekerja sama, bahu membahu, tolong menolong untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengamatan peneliti penyelenggaraan *special event* (kegiatan khusus *public relations*) pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan yaitu meliputi 1.) promosi: (seminar, pertemuan,

pameran, *school visit*, *home visit*, *group discussion*); 2.) sosial kemasyarakatan: (Bakti sosial peringatan hari besar Islam (PHBI), peringatan hari besar nasional); 3.) jaringan dan kemitraan bekerjasama dengan lembaga Ganesha Operation (GO), perguruan tinggi, puskesmas, polsek, PT. Indihome/Pt. Telkomsel. Adapun peralatan dalam melaksanakan program kegiatan *public relations* pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan memakai alat camera, digital, video, LCD, monitor, dan lain-lain. Penyelenggaraan *special event* untuk membangun kepercayaan masyarakat ataupun dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah menunjukkan prestasi akademik dan prestasi non akademik siswa, mempublikasikan kelebihan- kelebihan lembaga kepada masyarakat khususnya para orang tua siswa. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan juga sering mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa, kerjasama dengan komite untuk menunjang program madrasah bisa berupa dana dan masukan-masukan untuk kebaikan madrasah ini. Setiap tahun ada pertemuan tentang keuangan karena setiap tahunnya meningkat. Dan waka bidang humas juga mempunyai program sosial kemasyarakatan berupa bakti sosial yang dilaksanakan dalam bentuk pemberian dana santunan setiap ada bencana alam, musibah, sakit, semuanya pasti ada santunan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, media yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan untuk menjalin komunikasi ataupun silaturahmi dengan masyarakat khususnya para orang tua siswa adalah mengundang melalui surat atau menghubungi orang tua siswa guna untuk mengetahui perkembangan anak di madrasah serta selalu melibatkan mereka para orang tua siswa agar tetap selalu berpartisipasi untuk mendukung semua kegiatan madrasah. Menurut Morissan, (2008:108) dalam melaksanakan kegiatan humas harus terdiri atas empat langkah yaitu: Menentukan masalah (*defining problem*). Meliputi kegiatan untuk meneliti dan mengawasi pengetahuan, pendapat, sikap dan tingkah laku khalayak. Perencanaan dan penyusunan program

(*planning and programming*). Mencakup tindakan untuk memasukkan temuan yang diperoleh pada langkah pertama dalam kebijakan dan program organisasi. Melakukan tindakan dan berkomunikasi (*taking action and communicating*). Mencakup kegiatan melaksanakan tindakan dan melakukan komunikasi yang sejak awal dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Evaluasi program (*evaluating the program*). Mencakup penilaian atau evaluasi atas persiapan, pelaksanaan dan hasil-hasil program.

Public relations rumah besarnya dalam manajemen ada pada fungsi pelaksanaan. Fungsi pelaksanaan menjadi sangat penting dalam *public relations* karena peran, fungsi, dan tugas *public relations* merupakan segala sesuatu yang berhubungan baik dengan internal madrasah maupun eksternal madrasah. Segala urusan yang berhubungan dengan madrasah harus melalui *public relations* dan penyelesaiannya juga harus melibatkan *public relations*. Pentingnya pengelolaan *public relations* menjadi kunci kesuksesan pengelolaan Humas di lembaga pendidikan. Hal ini sesuai dengan pandangan Rachmadi, (1996: 111) proses pelaksanaan kegiatan *public relations* Kegiatan yaitu kegiatan komunikasi, tahap ini tidak dapat lepas dari perencanaan tentang bagaimana mengkomunikasikan. Hal tersebut sebenarnya tidak lepas dari tujuan yang hendak dicapai dari *public relations*. Kegiatan komunikasi ini dapat berbentuk lisan, tulisan, visual, atau dengan menggunakan lambang tertentu. Arikunto, dkk (2009:355), memberikan argumen bahwa salah satu pelaksanaan *public relations* yaitu dilakukan dengan cara komunikasi. yaitu Komunikasi Formal, ini dilakukan secara sistematis, terencana tujuannya dan dinyatakan dengan jelas, Komunikasi Informal, yaitu semua pemindahan gagasan atau ide yang dilakukan melalui jalur yang tidak direncanakan terlebih dahulu, penyebaran informasi dapat langsung kepada tujuannya karena tidak usah melalui prosedur tertentu, lebih fleksibel suasana yang akrab, dengan lebih banyak penjelasan yang rinci yang akhirnya bermanfaat bagi kelancaran komunikasi

formal, dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Menurut Hasbi, (2014 :1). Sejalan dengan pelaksanaan *public relations*, sejarah Islam tentang *public relations* terjadi saat Rasul (Muhammad SAW) mengutus Abi Thalib, selaku ketua delegasi umat Islam pada Tahun 1 H, untuk menyampaikan dakwah kepada Raja Najasyi di Habsyah. Ada beberapa peristiwa *public relations* yang terjadi pada penyambutan kedatangan Nabi Sulaiman AS yang dirayakan secara meriah oleh Ratu Balqis karena Nabi Sulaiman diistimewakan oleh Ratu Bilqis. Acara penyambutan tersebut menerapkan praktik *public relations* dalam bidang protokoler, dimana susunan acara disusun secara rapi. Seremonial acara juga menerapkan kegiatan *public relations* seperti adanya penyambutan, adanya MC (*master of ceremony*), dan adanya kepanitiaan yang dibentuk. Acara ini meremajakan Nabi Sulaiman, disertai dengan tujuan agar Nabi Sulaiman merasa dihargai oleh Ratu Balqis. Ratu Balqis-pun menjaga citranya sebagai seorang putri yang kaya raya dan penuh tata krama .

Praktik *public relations* yang dilakukan oleh Ratu Balqis merupakan salah satu dari praktik-praktik kegiatan *public relations* seperti yang diterapkan pada zaman modern ini. Dimana dalam hal penyambutan tamu ataupun kolega dari suatu instansi atau perusahaan, maka diadakan acara penyambutan dengan susunan acara yang rapi untuk mendapatkan kesan yang baik. Aktivitas *public relations* juga diterapkan oleh Ratu Cleopatra saat menjamu kedatangan Mark Anthony. Kedatangan Mark Anthony disambut dengan meriah oleh Cleopatra dengan menunjuk lokasi di tepi sungai Nil. Cleopatra ingin menunjukkan keindahan Nil dan menunjukkan keindahan serta kelembutannya sebagai seorang perempuan. Hal ini merupakan pencitraan yang dilakukan oleh Cleopatra untuk Mark Anthony. Cleopatra menginginkan agar pertemuannya dengan Anthony dapat berlanjut dengan hubungan kerjasama yang baik dan menguntungkan keduanya. Cleopatra sebagai pembeli dan Mark sebagai penjual (Faruq Al Hasbi, 2014 :1).

Sejalan dengan pandangan Faruq Al Hasbi Public relation dalam Islam memerlukan suatu kode etik yang berdasarkan Alquran dan Hadis karena keduanya merupakan penuturan, perbuatan, tindakan atau pengakuan Rasulullah SAW yang mempunyai pribadi yang mulia adalah sumber Islam. Terdapat etika-etika *public relation* dalam Islam yang dilandaskan Alquran antara lain :

1. Amanah sesuai dengan Q.S. an Nisa ayat 58 sebagai berikut :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝٥٨ ﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

2. Menepati janji sesuai dengan Q.S. Al Maidah ayat 1 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ۖ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ۝١

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya

3. Benar sesuai dengan ayat Alquran surat at Taubah ayat 119 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ۝١١٩

Artinya : Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar

4. Ikhlas sebagaimana dijelaskan dalam Alquran Surat al Bayyinah ayat 5 sebagai berikut :

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ ۚ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝

Artinya : Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.

5. Adil sebagaimana di jelaskan dalam Alquran surat an Nisa ayat 58 sebagai berikut :

۞ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۚ وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

6. Sabar sebagaimana dijelaskan di dalam Alquran surat al Baqarah 155 sebagai berikut :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۚ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ۝

Artinya : Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

7. Kasih sayang sebagaimana disampaikan Allah dalam Alquran surat al Balad ayat 17 sebagai berikut :

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ۝

Artinya : *Dan dia (juga) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.*

8. Pemaaf sesuai dengan Alquran surat an Nur ayat 22 sebagai berikut :

وَلَا يَأْتِلِ أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولَى الْقُرْبَى وَالْمَسْكِينِ
وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ
لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٢٢﴾

Artinya : *Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

9. Kuat sebagaimana disampaikan Allah dalam Alquran surat Ali Imran ayat 139 sebagai berikut :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya : *Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.*

4) **Monitoring Evaluasi (Monev) Public Relations**

Pelaksanaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Memastikan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan maka kepala madrasah dan pengelola Humas melaksanakan pemantauan langsung berjalannya *public relations* dengan melakukan Monev. Minati, (2011:308) memberikan keterangan bahwa dalam lembaga pendidikan, evaluasi memiliki dua fungsi, yakni evaluasi berfungsi selektif, melalui fungsi evaluasi ini lembaga pendidikan madrasah dapat melakukan seleksi, apakah program ke hubungan masyarakat yang telah dilaksanakan akan tetap dilanjutkan, dibenahi, atau ditinggalkan, kemudian evaluasi berfungsi diagnostic, melalui fungsi ini lembaga pendidikan madrasah

dapat mendiagnosa berbagai kelemahan yang ada di madrasah. Melalui fungsi ini pula lembaga madrasah dapat mengetahui berbagai pendapat masyarakat mengenai lembaga madrasah tersebut.

Monev adalah dua kata yang memiliki aspek kegiatan yang berbeda yaitu kata Monitoring dan Evaluasi. Monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah program yang dibuat itu berjalan dengan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan yang direncanakan, adakah hambatan yang terjadi dan bagaimana para pelaksana program itu mengatasi hambatan tersebut. Monitoring terhadap sebuah hasil perencanaan yang sedang berlangsung menjadi alat pengendalian yang baik dalam seluruh proses implementasi. Menurut Dunn (1981), monitoring mempunyai empat fungsi, yaitu: a. Ketaatan (*compliance*). Monitoring menentukan apakah tindakan administrator, staf, dan semua yang terlibat mengikuti standar dan prosedur yang telah ditetapkan. b. Pemeriksaan (*auditing*). Monitoring menetapkan apakah sumber dan layanan yang diperuntukkan bagi pihak tertentu bagi pihak tertentu (*target*) telah mencapai mereka. c. Laporan (*accounting*). Monitoring menghasilkan informasi yang membantu “menghitung” hasil perubahan sosial dan masyarakat sebagai akibat implementasi kebijaksanaan sesudah periode waktu tertentu. d. Penjelasan (*explanation*). Monitoring menghasilkan informasi yang membantu menjelaskan bagaimana akibat kebijaksanaan dan mengapa antara perencanaan dan pelaksanaannya tidak cocok.

Monitoring bertujuan mendapatkan umpan balik bagi kebutuhan program yang sedang berjalan, dengan mengetahui kebutuhan ini pelaksanaan program akan segera mempersiapkan kebutuhan tersebut. Kebutuhan bisa berupa biaya, waktu, personel, dan alat. Pelaksanaan program akan mengetahui berapa biaya yang dibutuhkan, berapa lama waktu yang tersedia untuk kegiatan tersebut. Dengan demikian akan diketahui pula berapa jumlah tenaga yang dibutuhkan, serta alat apa yang harus disediakan untuk melaksanakan program tersebut. Evaluasi bertujuan memperoleh informasi yang tepat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan tentang perencanaan program, keputusan tentang komponen input pada program, implementasi program yang mengarah kepada kegiatan dan keputusan tentang output menyangkut hasil dan dampak dari program kegiatan.

5) **Leadership public relations**

Dalam proses pengambilan keputusan/ kebijakan kepala madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan selalu menginginkan melalui proses musyawarah, namun proses musyawarah ini bersifat *bottom up*. Artinya kepala madrasah memberikan kesempatan kepada semua anggota bawahannya untuk melakukan musyawarah, setelah itu hasil musyawarah tersebut baru dilaporkan kepada kepala madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan untuk disetujui dan dikeluarkan surat keputusan (SK) secara keseluruhan. Selain itu pada dasarnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dalam merencanakan atau menyelesaikan suatu permasalahan selalu melalui rapat ataupun musyawarah bersama. Sulistyorini (2009:175). Menerangkan kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan (*followership*), kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Kepala madrasah hendaknya menjadi pemimpin yang efektif bagi siswanya, guru, dan orang tua siswa beserta masyarakatnya.

Zaini (2013 :4) Kepala madrasah mempunyai peran aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah atau madrasah sehingga ia diharuskan memiliki kemampuan *leadership* yang baik. Sebab kepemimpinan kepala madrasah yang baik adalah yang mampu dan dapat mengelola semua sumber daya manusia. Sehingga kepala madrasah juga dituntut untuk mampu menciptakan iklim organisasi dan program yang baik agar semua komponen sekolah dapat memerankan diri secara bersama untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan. Marno (2007: 54) memberikan gambaran bahwa Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dengan berbagai fungsi dan perannya, adalah orang yang bertanggung jawab atas segala aktivitasnya, maju atau mundur, baik atau jelek kualitas pendidikan yang dipimpinya. Maka keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Rohiat (2008:70), menguraikan bahwa kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan dengan baik, yang diwujudkan dalam kemampuan menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan, dan mendayakan sumber daya sekolah.

6) **Reporting public relations**

Pelaporan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik terhadap pelaksanaan kegiatan. Laporan yang diberikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan kepada masyarakat bisa berbentuk dokumen, foto, video yang disampaikan baik melalui papan pengumuman maupun di upload di platform digital dan media sosial Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Laporan ini juga bertujuan untuk menjaga hubungan dengan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pandangan Rahmad,dkk (2016:131) memberikan uraian bahwa teknik hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu : Laporan kepada orang tua.Teknik ini maksudnya adalah pihak sekolah memberikan laporan pada orang tua murid tentang kemajuan-kemajuan, prestasi dan kelemahan anak didik pada orangtuanya. Dengan teknik ini orangtua akan memperoleh penilaian terhadap hasil pekerjaan anaknya, juga terhadap pekerjaan guru-guru di sekolah.

Manajemen *public relations* adalah merupakan seluruh proses kegiatan madrasah dalam berkomunikasi yang telah direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, serta pembinaan secara berkelanjutan untuk mendapatkan simpati dan diterima oleh masyarakat pada umumnya, khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan madrasah. Dengan demikian kegiatan *public relations* di madrasah atau lembaga pendidikan baik umum maupun Islam tidak terlepas dari manajemen, dan begitu juga manajemen tidak mungkin berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya *public relations*. Pengertian manajemen *public relations* tersebut, fungsi pokok atau tahapan-tahapan dalam manajemen *public relations* dalam penelitian ini meliputi: perencanaan komunikasi kelompok kecil, penyelenggaraan *special event* (kegiatan khusus madrasah), penggunaan media, dan evaluasi program madrasah dalam pengembangan perilaku organisasi pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan.

7) **Supervisi program public relations**

Supervisi *public relations* dilakukan secara bersama-sama ditanggungjawab oleh kepala madrasah. Supervisi ini dilakukan sebagai bentuk komitmen untuk melakukan pengawasan mutu dalam pelaksanaan program dengan baik. istilah supervisi diartikan pengawasan utama atau pengontrolan tertinggi. Orang yang melakukan pekerjaan supervisi disebut supervisor (Gunawan, 1996

:193). Supervisi merupakan istilah yang dalam rumpun pengawasan tetapi sifatnya lebih, human, manusiawi (Arikunto, 2004 : 2). supervisi mempunyai pengertian yang luas yaitu segala bantuan dari para pemimpin sekolah yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personil sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pemimpin atau kepala sekolah memberikan dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pengajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya.

Public relations merupakan objek pengawasan pimpinan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan disamping banyak program dan kegiatan lain. Disamping itu ada supervisi akademik bantuan profesional keadaan guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang berobjektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya. Jadi tujuan utama supervisi akademik untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang baik. Menurut Oliva (1984) yang dikutip oleh Sri Banun Muslim tujuan supervisi adalah: (1) membantu guru dalam mengembangkan proses kegiatan belajar mengajar; (2) membantu guru dalam menerjemahkan dan mengembangkan kurikulum dalam proses belajar mengajar; (3) membantu sekolah (guru) dalam mengembangkan staf

Menurut Muslim, (2010:42). untuk mencapai tujuan dan sasaran supervisi sebagaimana dikemukakan di atas, maka supervisi harus menaruh perhatian yang sungguh- sungguh terhadap pelaksanaan tugas-tugas guru, termasuk berbagai permasalahan yang dihadapi guru di dalam menunaikan tugasnya tersebut. Secara makro tugas guru berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia yang pada akhirnya akan paling menentukan kelestarian dan kejayaan kehidupan bangsa. Sedangkan secara mikro tugas guru dimaksud dalam membelajarkan siswa, yakni menyiapkan satu situasi dan kondisi yang memungkinkan siswa belajar sesuai dengan bakat, minat dan potensi dirinya. Supervisi dengan segala usahanya diarahkan pada pembinaan dan pengembangan aspek-aspek yang terdapat dalam situasi belajar, sehingga akan tercipta suatu situasi yang dapat menunjang pencapaian

tujuan pendidikan di sekolah, Adapun pelaku supervisi akademik itu adalah kepala sekolah. Secara umum sasaran supervisi tersebut seluruh sumber daya pendidikan yang mengupayakan terwujudnya proses belajar mengajar yang efektif (Engkoswara & Aan Komariah, 2011:229). Dari penjelasan ahli semakin nyata bahwa program yang juga bagian dari pendidikan dan wajib di supervisi adalah *public relations*.

2. Merealisasikan manajemen *public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah sebagai berikut :

1) Membangun Hubungan Internal dan Eksternal *Public Relations*

Menurut Poppy (2014:246) memberikan keterangan bahwasanya komunikasi internal memegang peranan penting di mana dalam prosesnya terjadi pertukaran pesan atau informasi melalui komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal melalui proses manajemen sehingga dapat menentukan terbentuknya iklim organisasi dan meningkatkan kinerja kerja pegawai. Menurut Pohan, (2018: 1) menyampaikan pendapat bahwa *public relations* dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternal yaitu orang tua siswa, masyarakat, mitra kerja, antar sekolah, instansi pemerintah dll. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, *Public relations* harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. *Public relations* juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat. Fathoni,dkk (2017:3) menjelaskan *human relations* (hubungan antar manusia) merupakan syarat utama untuk keberhasilan suatu komunikasi baik komunikasi antar perorangan maupun komunikasi dalam instansi atau perusahaan. Sudut pandang lain *human relations* karyawan merupakan hubungan manusiawi yang selalu dibutuhkan oleh karyawan, dimana fungsinya sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial, kebutuhan akan orang lain untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan hidupnya.

Yulianita (2001:68) menguraikan “*human relations* yaitu kegiatan *public relations* dalam rangka memelihara hubungan khusus antara sesama warga perusahaan secara informal sebagai manusia.” Kegiatan *human relations* berupaya untuk memenuhi kebutuhan psikologis dan sosial bagi

publik-publiknya, maka dengan begitu suatu instansi atau lembaga organisasi akan memiliki iklim yang memiliki banyak kepuasan bagi pegawai, dikarenakan hal ini mampu membuka peluang untuk memberikan hasil kinerja kerja yang maksimal terlebih untuk praktisi *public relations*. Effendy (2009:41) menerangkan bahwa “*human relations* adalah proses rohaniah yang tertuju kepada kebahagiaan berdasarkan watak, sifat, perangai, kepribadian, sikap, tingkah laku dan aspek kejiwaan yang terdapat pada diri manusia.

Ruslan (2003: 14-15). *Public relations* merupakan jembatan bagi sebuah organisasi/ perusahaan dengan internal publiknya sebagai upaya untuk mendapat dukungan publik dalam meraih citra positif. *Public relations* merupakan mediator yang berada antara pimpinan organisasi dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat maupun publik eksternal. Sebagai publik, mereka berhak mengetahui rencana kebijaksanaan, aktivitas, program kerja, dan rencana-rencana usaha suatu organisasi/perusahaan berdasarkan keadaan, harapan-harapan, dan sesuai dengan keinginan publik sarannya. Menurut Rahman (1995: 34) mengklasifikasikan kegiatan *public relations* 2 kelompok sasaran yaitu: Kegiatan internal *public relations* Tujuan kegiatan *public relations* “menciptakan karyawan yang mempunyai kegairahan kerja”, sehingga akan tercipta ikatan keluarga yang saling mengerti, menghargai dan mempercayai. Kegiatan eksternal *public relations* Tujuan kegiatan eksternal *public relations* “untuk mengeratkan hubungan dengan orang-orang diluar badan atau industri sehingga terbentuklah opini publik yang positif terhadap badan itu”. Komunikasi publik keluar dapat diselenggarakan dengan kontak pribadi, *press conference* (konferensi pers), *publicity*, radio, TV, film serta media komunikasi dan informasi lainnya. Publik eksternal sama pentingnya dengan publik internal karena hubungan *public relations* dengan kedua publik tersebut sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan untuk meraih kesuksesan. Oleh karena itu sesuai dengan konteks pernyataan diatas Abdurrachman (2001:37-38) terdapat hubungan-hubungan yang dinamakan dengan :

- a. Hubungan dengan publik intern (*Internal public relations*) a. Hubungan dengan karyawan (*Employee Relations*) Merupakan suatu kekuatan yang hidup dan dinamis yang dibina dan diabadikan dalam hubungan dengan perorangan sehari-hari dalam lingkungan kerja. b. Hubungan dengan pemegang saham (*Stakeholder Relations*) Merupakan salah satu hubungan yang penting karena modal merupakan hal yang sangat mempengaruhi maju mundurnya perusahaan
- b. Hubungan dengan publik eksternal (*Eksternal Public Relations*) a. Hubungan dengan pelanggan (*Customer Relations*) Lew Hann, seorang pengusaha terkenal dari Amerika Serikat mengemukakan bahwa sukses yang besar yang diperoleh oleh suatu perusahaan adalah mendapatkan pelanggan, bukan penjualannya itu sendiri. Suatu perusahaan dikatakan sukses, kalau bisa meningkatkan jumlah pelanggannya yang membeli berulang kali. Pelanggan harus selalu dipegang jangan sampai pindah perhatiannya dan menjadi pelanggan pada perusahaan lain atau pesaing.
- c. Hubungan dengan khalayak sekitar (*Community Relations*) Merupakan hubungan yang dijalin perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan yang berfungsi untuk meningkatkan citra positif perusahaan. d. Hubungan dengan pemerintah (*Government Relations*) Merupakan hubungan yang terjalin antara perusahaan dengan aparat pemerintah di sekitar perusahaan, hal ini juga sangat berguna untuk menjalin kerjasama dan meningkatkan citra positif perusahaan. e. Hubungan dengan pers (*Press Relations*) Hubungan yang terjalin dengan baik antara perusahaan dengan media massa akan memperlancar kegiatan publisitas.

2) Membangun Partisipasi *Stakeholders Public Relations*

Partisipasi seluruh pemangku kepentingan menjadi bagian dari manajemen *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Kerjasama pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah merupakan amanat yang harus diemban oleh setiap *stakeholder* di dalamnya. Semua kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik jika

tidak dibarengi dengan perencanaan, karena perencanaan merupakan pedoman atau panduan dalam pelaksanaannya, agar ketika kita dalam melaksanakannya tidak merasa bingung serta tau apa tujuan yang ingin kita capai. Rhenald Kesali menyatakan *public relations* adalah suatu fungsi strategi dalam manajemen yang melakukan komunikasi untuk menimbulkan pemahaman dan penerimaan dari masyarakat. Siswanto,(2013:136) mengutarakan bahwa sangat penting bagi sekolah/madrasah menjadi unsur terkecil dalam pendidikan yang membutuhkan peran serta baik berupa masukan dan dukungan dari masyarakat dalam menyusun program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Rahmat (2016:145), memberikan gambaran Partisipasi masyarakat dalam evaluasi pendidikan. Keterlibatan masyarakat dalam evaluasi memperjelas kekurangan dan kelebihan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah serta perlu adanya perbaikan dan peningkatan sekolah atau tidak. Lebih lanjut Mulyasa, (2013:75), memberikan uraian Keterlibatan masyarakat dan orang tua dalam program kegiatan sekolah bertujuan untuk memajukan pembelajaran dari segi kualitas dan pertumbuhan peserta didik, memperkuat tujuan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat, danmeningkatkan gairah masyarakat menjalin hubungan dengan pihak sekolah. Berbagai cara untuk merealisasikan tujuan tersebut, di antaranya meliputi pemberitahuan kepada masyarakat terhadap program-program sekolah, baik yang akan terlaksana, yang sedang dilaksanakan, maupun yang sudah terlaksana sehingga masyarakat mengetahui dengan jelas gambaran tentang sekolah.

Ayudia (2014:8), mengemukakan tercapainya keberhasilan program sekolah, tidak lepas dari beberapa pertimbangan untuk mengupayakan partisipasmasyarakat dan orang tua, yaitu menjalin komunikasi yang efektif dengan masyarakat dan orang tua, melibatkan masyarakat dan orang tua dalam pelaksanaan program sekolah, dan memberdayakan komite sekolah. Suryosubroto, (2012:74), Partisipasi

menurut Soegarda dalam Suryosubroto, merupakan sebuah tempat bagi orang-orang yang ikut serta dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan program yang ditujukan pada kepentingan bersama dan bertanggungjawab sesuai kematangan dari masing-masing baik fisik, materi maupun dalam penentuan kebijakan.

3) Analisis SWOT *Public Relations*

Langkah berikutnya ialah mengungkapkan kekurangan dan kelebihan (terlalu luas) kegiatan yang telah direncanakan oleh Waka. bidang humas dan *teamwork* dalam momen musyawarah untuk disepakati secara bersama. Hasil musyawarah tersebut kemudian diserahkan kepada masing-masing kepala madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan secara keseluruhan untuk dapat dilaksanakan. Dalam tahap merencanakan kegiatan program *public relations* ini memakai jenis keputusan terprogram karena perencanaan *public relations* dalam menentukan keputusan bersifat rutin dan berulang setiap tahun(kontinu), dan memiliki prosedur baku yakni pengeluaran surat keputusan (SK) dari masing-masing kepala madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan . Cakupan perencanaan *public relations* meliputi : membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program, melakukan identifikasi khalayak penentu, menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih, dan memutuskan strategi yang akan Dapat dipahami bahwa tujuan dari adanya perencanaan program *public relations* dan cakupannya sebagaimana yang disebutkan di atas adalah untuk mengukur sejauh mana program *public relations* berjalan atau tidak.

Widi, dkk (2012: 178) Analisis SWOT digunakan untuk membantu menemukan sebuah posisi strategi melalui identifikasi factor internal dan eksternal pada lembaga tersebut. Analisis faktor internal digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan, sedangkan analisis faktor eksternal dimaksudkan untuk menjelaskan peluang dan ancaman). Qomar, (2007:98), menguraikan bahwa Peluang madrasah untuk tampil sebagai lembaga pendidikan pilihan masyarakat sangat mungkin diwujudkan melalui strategi khusus, madrasah dituntut mampu menunjukkan keunggulan kepribadian, intelektual, dan keterampilan, ketiga keunggulan tersebut saling menopang satu sama lain untuk membentuk integritas

kepribadian siswa maupun alumni. Hal ini menjadi kebutuhan riil masyarakat sekarang ini. Susilawati dkk, (2017) memberi keterangan bahwa kekuatan-kekuatan yang merintang kemampuan organisasi untuk mencapai misi, cita-cita, dan tujuan. Setiap organisasi akan menghindari ancaman yang ada, karena ancaman merupakan hal yang dapat menggagalkan tujuan organisasi. Fauziah, dkk. (2023), Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi antara lain minimnya pemahaman tentang manajemen *public relations* dan media sosial di kalangan pengelola pesantren, kurangnya tenaga ahli yang mengelola media sosial secara profesional, serta mungkin juga masih adanya kekhawatiran terkait pengaruh negatif dari penggunaan media sosial.

4) **Kolaborasi public relations**

Pelaksanaan *public relations* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan dengan melakukan banyak kerja sama dan kolaborasi. Hal ini dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Tujuan dari kerja sama dan kolaborasi adalah agar efektivitas dan efisiensi pembiayaan terwujud. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Solis, (2010:263), *Collaboration "Working together to make things better and more efficient and effective."* Adalah kerjasama antara sebuah akun atau perusahaan dengan pengguna di media sosial untuk membuat hal baik yang lebih efektif dan efisien. Lebih lanjut Frida Kusumastuti (2002:24), Peranan petugas humas dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yakni peranan manajerial (*communication manager role*) dan peranan teknis (*communication technician role*). Peranan manajerial dapat dibedakan menjadi tiga yaitu penasehat ahli (*expert prescriber communications*), fasilitator pemecah masalah (*problem solving process facilitator*), dan fasilitator komunikasi (*communication facilitator*). Keempat peranan petugas humas tersebut sering digunakan dalam suatu perusahaan/organisasi secara berbeda-beda tergantung beberapa hal yaitu sistem budaya perusahaan/organisasi, tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, struktur perusahaan/organisasi yang menemukan wewenang dan kewajiban humas, serta ciri khas kehumasan sebuah perusahaan/organisasi.

Humas sekolah atau lembaga pendidikan, wajib memberikan informasi

terkait dengan program-program sekolah, serta layanan informasi pendidikan untuk peserta didik yang bisa dilakukan melalui walinya. Rihatno, dkk. (2017: 117) berpendapat bahwa setiap satuan pendidikan memiliki tugas-tugas, yaitu: (1) menjalin komunikasi dengan keluarga terkait dengan kemajuan belajar siswa, dan kejadian-kejadian khusus, (2) meningkatkan kemampuan keluarga melalui program parenting dan penyediaan buku-buku bacaan, (3) mendorong keterlibatan orangtua untuk membantu kegiatan belajar anak dengan menyediakan fasilitas dan ruangan yang nyaman, (4) mendorong keterlibatan orangtua dalam kegiatan sekolah, (5) memberikan izin kepada anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat serta peminatnya, (6) menjalin komunikasi dengan guru untuk mengetahui kemajuan anak. Sehingga bisa dikatakan, komunikasi baik itu dari sekolah maupun orangtua perlu dijaga dan dikembangkan agar terciptanya kelancaran proses belajar mengajar.

Tidak hanya itu saja, humas sekolah perlu menjalin hubungan internal di dalam sekolah, dan menjalin mitra dengan pihak eksternal agar bisa meningkatkan lebih banyak relasi yang terjalin yang dapat meningkatkan mutu sekolah sehingga bisa meningkat dan memiliki hubungan antara kedua belah pihak dengan baik dan harmonis. Kemitraan ini menurut Al Idrus (2017: 25), menyatakan bahwa: “Kegiatan kerjasama yaitu derajat upaya suatu pihak untuk memenuhi keinginan pihak lain. Keteguhan, yaitu derajat upaya suatu pihak untuk memenuhi keinginannya sendiri. Kolaborasi, yaitu situasi dimana masing-masing pihak dalam konflik ini bersedia mengorbankan sesuatu, sehingga terjadi pembagian beban dan manfaat. Mengakomodasi yaitu kesediaan salah satu pihak dalam konflik. Kinanti (2016: 481) berpendapat bahwa kemitraan yang diselenggarakan di sekolah dapat mempercepat peningkatan kualitas pendidikan. Humas sekolah bertugas untuk menjalin kerjasama dengan pihak eksternal agar menciptakan kemitraan antar sekolah, ataupun dengan lembaga lainnya, yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sekolah itu sendiri. flik untuk menempatkan kepentingan lawannya di atas kepentingannya sendiri.”

5) Menggunakan multi media *public relations*

Banyaknya media dalam pelaksanaan program kegiatan *public*

relations yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan untuk menarik perhatian ataupun meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya para orang tua siswa tidak lepas dari peralatan yang digunakan oleh *teamwork* atau praktisi *public relations*. Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan menyatakan bahwa peralatan kerja praktisi *public relations* yang harus ada untuk menunjang kegiatan *public relations*, antara lain: kamera foto digital biasa, kamera *video shooting*, LCD, monitor, dan layar, seperangkat komputer internet, komputer untuk *layout* warta atau buletin, *scan*, dan printer, televisi, *tape recorder* rekaman, tempat *video conference* dan lain-lain. Sudah benar adanya komunikasi dan silaturahmi yang dilakukan oleh pihak madrasah dan orang tua siswa untuk selalu memikirkan semua kebutuhan anak di setiap kegiatan madrasah, baik itu melalui telepon, SMS, buku penghubung antara pihak madrasah dengan orang tua siswa, *home visit* kunjungan dari rumah ke rumah dan lain sebagainya. Dan dari hasil paparan bab sebelumnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan juga sering mengadakan pertemuan-pertemuan, sosialisasi dan diskusi-diskusi. Berikut ini beberapa media yang dapat digunakan praktisi *public relations* beserta sifat-sifatnya:

- a. Media Cetak: dapat dibaca, di mana, dan kapan saja, dapat dibaca secara berulang-ulang, pengolahan bisa mekanik, dan bias elektrik, biaya relatif rendah, daya jangkau terbatas. Misalnya surat kabar harian/ koran, tabloid, brsur, majalah dan lain-lain.
 - b. Media Visual: dapat didengar ketika siaran, dapat didengar kembali ketika diputar kembali, daya rangsang rendah, elektrik, daya jangkau pasar. Misalnya telepon, radio, *tape recorder*. Kebutuhan Organisasi Persekolahan Media Audio visual: dapat didengar dan dilihat ketika ada siaran, dapat dilihat dan didengar kembali bila diputar kembali, daya rangsang sangat tinggi, elektrik, sangat mahal, daya jangkau besar. Misalnya berupa slide, kaset video, film dokumenter lembaga, televisi.
 - c. Media Internet (*Online*): media internet dimanfaatkan sebagai sarana publikasi dan komunikasi kepada masyarakat luas. Misalnya membuat email, website, warta mingguan di internet, media sosial dan lainnya.
- Menurut Kurniasih (2019: 89), menerangkan bahwa media digital yaitu

media komunikasi interpersonal seperti email, media permainan interaktif seperti game, media pencarian informasi seperti mesin pencarian di internet, media partisipatoris seperti ruang chat di internet. Padangan diatas d dukung oleh Firsan Nova (2011), “Media *public relations* terdiri dari dua bentuk, yaitu media internal dan media eksternal”. Dari pendapat tersebut yang dimaksud sebagai media internal antara lain dapat berbentuk majalah, tabloid, buletin, koran, website perusahaan, intranet perusahaan, company profile, financial report, dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud media eksternal adalah media massa baik yang berbentuk cetak maupun elektronik. Menurut Oemi Abdurrachman (1995), “Media yang dapat digunakan seorang *public relations* dibedakan menjadi 2 : a. *The printed word* (Kata-kata tercetak) b. *The spoken word* (Kata-kata lisan). Sedangkan menurut Lena Satlita (2006), “Media yang digunakan oleh seorang *public relations* dalam menjalankan tugasnya yaitu :

- a . Media massa cetak maupun elektronik
- b . Bahan tercetak (*printed material*)
- c . Surat langsung (*direct mail*)
- d . Pesan-pesan lisan (*spoken word*)
- e . Pemberian sponsor (*sponsorship*)
- f . *House journal*
- g . Pengiklanan
- h . Pertemuan”

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan menggunakan media yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan manajemen *public relations* untuk membangun kepercayaan masyarakat dalam pengembangan perilaku organisasi pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Hal ini didukung oleh pandangan Thomas (2002 : 18-19) bahwa tugas-tugas dari *public relations* adalah sebagai berikut :

- a. Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan perusahaan/organisasi, baik perusahaan sendiri maupun perusahaan saingan, juga ancaman dan peluangnya; mendiagnosis masalah-masalah yang dapat dipecahkan melalui saran-saran publik relation; mengidentifikasi masyarakat yang dituju dan saluran-saluran yang paling efektif digunakan untuk

menjangkau mereka.

- b. Memberi nasihat kepada pihak manajemen di semua tingkatan, terutama mengenai perkembangan internal dan eksternal, yang mungkin dapat mempengaruhi reputasi perusahaan/organisasi dalam hubungannya dengan kelompok-kelompok lain yang menjadi sasaran komunikasi perusahaan/organisasi tersebar.
- c. Menjadi ahli depositor karena itu harus mengetahui semua aspek komunikasi perusahaan, baik internal maupun eksternal. Dengan cara mempertahankan para ahli, baik yang sudah ada maupun yang baru masuk, sehubungan dengan teknik-teknik yang relevan dan kemudahan-kemudahan serta kontak-kontak yang mungkin digunakan mereka.
- d. Membuat kontak dengan para pengambil keputusan eksternal yang penting. Selain itu, mengontak pula para pencetus ide dan sumber-sumber informasi lain .
- e. Memastikan arus informasi yang efektif untuk kelompok-kelompok masyarakat yang terpilih, guna memanfaatkan saluran-saluran komunikasi yang cocok untuk mereka, seperti buku, majalah keluarga, surat kabar, radio, televisi, brosur, wawancara dan lain sebagainya .
- f. Membentuk komisi-komisi riset untuk proyek-proyek khusus, agar dapat menentukan dan memperkirakan situasi dan masalah, atau untuk mengukur efektivitas program-program dari public relation yang telah dilaksanakan.
- g. Mengevaluasi masalah-masalah dan aktivitas public relation, sehingga dapat memberikan laporan-laporan yang teratur kepada pihak manajemen .
- h. Merencanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan delegasi perusahaan/organisasi. Misalnya, pameran, kunjungan, pertemuan, dan lain sebagainya .
- i. Membantu bagian-bagian lain dengan menganalisis masalah-masalah komunikasi, menulis dan menerbitkannya, memberikan keterangan baik dengan audio-visual maupun sarana-sarana pendukung lain serta

bekerjasama untuk menanggulangi masalah-masalah yang telah ditentukan.

- j. Memastikan seluruh perusahaan/organisasi dan tidak melakukan sesuatu tindakan yang dapat mencemarkan nama baik perusahaan/organisasi.

Danandjaja (2011:66), tugas dan tanggungjawab *public relations* dalam suatu perusahaan dikenal dengan sebutan “*potential public relations duties*” adalah :

- a. Mencari atau menyeleksi karyawan
- b. Mengkoordinir hubungan dengan media cetak dan media elektronik
- c. Mengkoordinir aktivitas dengan anggota legislatif
- d. Mengarang musik interaksi dengan masyarakat
- e. Memenej hubungan dengan masyarakat pemodal
- f. Mendukung aktivitas
- g. Mengkoordinir institusi’ menyebarkan “brosur” kepada publik
- h. Mengkoordinir hubungan dengan kelompok khusus
- i. Memenej iklan yang menggambarkan kelembagaan atau produk
- j. Mengkoordinir grafik dan jasa fotografis
- k. Riset pendapat
- l. Mengatur pemberian penghargaan
- m. Mengkoordinir kegiatan “*special event*”
- n. Manajemen konseling

3. Alasan manajemen *public relations* diimplementasikan dalam pengembangan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN)3 Medan sebagai berikut :

1) Fasilitator komunikasi *public relations*.

Pendapat Mulyasa (2008 : 178) tujuan utama yang ingin dicapai dengan mengembangkan kegiatan Humas adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan serta sasaran yang ingin direalisasikan sekolah, meningkatkan pemahaman sekolah tentang keadaan serta aspirasi masyarakat tersebut terhadap sekolah, meningkatkan usaha orang tua siswa dan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik serta meningkatkan kuantitas serta kualitas bantuan orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan sekolah,

meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran serta mereka dalam memajukan pendidikan di sekolah dalam era pembangunan, terpeliharanya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah serta apa yang dilakukan oleh sekolah, pertanggungjawaban sekolah atas harapan yang dibebankan masyarakat kepada sekolah, dukungan serta bantuan dari masyarakat dalam memperoleh sumber-sumber yang diperlukan untuk meneruskan dan meningkatkan program sekolah.

Rahmat (2016:169), mengutarakan bahwa tugas *public relations* adalah sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya oleh masyarakat dan terbukti kebenarannya. Dalam menyampaikan informasi, *public relations* juga harus menyesuaikan penggunaan tata bahasa yang digunakan dengan tingkat pendidikan, sosial, dan demografis masyarakat yang nantinya akan menerima informasi ini. Bahasa yang digunakan haruslah bersifat umum dan dapat diterima oleh masyarakat luas. Setiap penyampaian informasi yang dilakukan juga harus selalu bersifat cepat, mengingat *public relations* harus dapat mengimbangi kecepatan informasi yang terjadi sekarang ini. Mukarom,dkk (2015:296).Sebuah sistem yang baik akan menghasilkan proses yang baik dan hasil yang dicapai pun akan baik pula. Di sinilah letak vital dari peran *Public relations* dalam mensosialisasikan sebuah lembaga pendidikan kepada masyarakat. Untuk membangun kepercayaan masyarakat, *Public relations* eksternal memiliki tugas yang tidak ringan. Membangun dan mempertahankan stigma sebuah lembaga pendidikan sangat bergantung pada kontribusi *Public relations* eksternal lembaga yang bersangkutan.

Public relations merupakan etalase dalam pelaksanaan pengelolaan manajemen di lembaga pendidikan. Cerminan baik dan buruknya pelayanan pendidikan tergantung pada pengelolaan *public relations*. Harmonisasi hubungan internal dan eksternal di lembaga pendidikan tergantung bagaimana kemampuan Humas menjalankan fungsi *public relations* dengan baik. Hal ini sesuai dengan pandangan yang disampaikan oleh T. Sianipar yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa tujuan hubungan sekolah dan masyarakat dapat ditinjau dari sudut kepentingan kedua lembaga tersebut, yaitu kepentingan sekolah dan kepentingan masyarakat itu sendiri. Tujuan

diselenggarakannya hubungan sekolah dan masyarakat jika ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan humas dan masyarakat bertujuan untuk :

- a. Memelihara kelangsungan hidup sekolah
- b. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan
- c. Memperlancar proses belajar mengajar
- d. Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah

Menurut Purwanto, (2009 : 188) ditinjau dari kebutuhan masyarakat itu sendiri, tujuan hubungannya dengan sekolah adalah untuk :

- a. Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam bidang mental spiritual
- b. Memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- c. Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang semakin meningkat kemampuannya.

Sedangkan tujuan diselenggarakannya hubungan masyarakat dan sekolah adalah Purwanto, (2009 : 189-190):

- a. Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat
- b. Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah
- d. Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat
- e. Mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.

Madrasah, masyarakat, dan lingkungan yang merupakan sasaran dari manajemen public relations dalam mengembangkan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. Machful Indra Kurniawan (2015 : 42) menjelaskan Tri pusat pendidikan adalah lembaga pendidikan yang

mendorong terjadinya proses pembelajaran yang mencakup tiga tempat yakni lembaga pendidikan keluarga (rumah tangga), lembaga pendidikan sekolah, dan lembaga pendidikan masyarakat. penanggung jawab pendidikan ini dituntut melakukan kerjasama di antara mereka baik secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan yang sama secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dengan kata lain perbuatan pendidikan yang dilakukan orangtua terhadap anak juga dilakukan oleh sekolah dengan memperkuatnya serta dikontrol masyarakat sebagai lingkungan sosial anak. Memberdayakan masyarakat lingkungan sekitar sekolah diharapkan tercapainya tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu meningkatkan kinerja sekolah dan terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif, dan efisien sehingga menghasilkan lulusan yang produktif dan berkualitas. Lulusan yang berkualitas ini tampak dari penguasaan peserta didik terhadap berbagai kompetensi dasar yang dapat dijadikan bekal untuk kerja di dunia usaha, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, hidup di masyarakat secara layak, dan belajar untuk terus meningkatkan diri sesuai dengan asas belajar sepanjang hayat (*life long learning*). Menurut Mulyasa, (2006 : 164) hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu :

- a. Untuk mengembangkan pemahaman tentang maksud-maksud dan saran-saran dari
- b. Untuk menilai program sekolah
- c. Untuk mempersatukan orang tua murid dan guru dalam memenuhi kebutuhan kebutuhan anak didik
- d. Untuk mengembangkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan dalam era pembangunan
- e. Untuk membangun dan memelihara kepercayaan terhadap sekolah
- f. Untuk memberitahukan masyarakat tentang pekerjaan sekolah
- g. Untuk mengarahkan dukungan dan bantuan bagi pemeliharaan dan peningkatan program sekolah.

Pidarta (2006 : 332) mengungkapkan bahwa Sekolah merupakan suatu sistem terbuka terhadap lingkungan termasuk masyarakat pendukungnya. Sebagai

sistem terbuka, sekolah selalu membukakan pintu terhadap kehadiran warga masyarakat, ide-ide mereka, kebutuhan-kebutuhan mereka, dan terhadap nilai-nilai yang ada di masyarakat. Lebih lanjut (Made Pidarta, 2004 : 180) menjelaskan lembaga pendidikan bukanlah badan yang berdiri sendiri dalam membina pertumbuhan dan perkembangan putra-putra bangsa, melainkan ia merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat yang luas. Ia sebagai sistem terbuka yang selalu mengadakan kerjasama dengan warga masyarakat lainnya secara bersama-sama di dalam membangun pendidikan.

Nasution, (2010 : 4) menjelaskan bahwa a era globalisasi saat ini manajemen pemasaran pada lembaga pendidikan dulunya dianggap tabu, ada anggapan yang berlaku pendidikan bukanlah suatu produk yang harus dipasarkan, karena lembaga pendidikan merupakan badan sosial tidak memerlukan pemasaran, akan tetapi pada era global ini pendidikan menjadi kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Karena itu lembaga pendidikan sekarang ini dituntut memberikan layanan informasi, keterampilan mengolah informasi, dan kerjasama dengan lembaga lain. Mengelola lembaga pendidikan diperlukan upaya memadukan antara kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dan pemasaran. Memadukan kedua kepentingan tersebut yang menjadikan karakteristik tersendiri pada lembaga pendidikan. Sebab itu diperlukan teknik dan cara mengelola informasi yang profesional, efisien, efektif kepada masyarakat. Guna menjalankan fungsi-fungsi dan mengelola informasi kepada publik internal (anak didik, tenaga pengajar, dan karyawan) dan kepada publik eksternal (orang tua anak didik, masyarakat, instansi pemerintah, dan dunia usaha) perlu adanya bagian yang menangani secara strategis dan serius dalam menggarap program tersebut yakni hubungan masyarakat (humas).

Nuzlah, dkk (2020 : 28) Masyarakat sebagai komponen penting dalam pendidikan yang memiliki peranan meliputi aspek-aspek diantaranya ialah peran masyarakat sebagai fasilitator pendidikan yang dapat membantu untuk memberikan dukungan pendidikan dengan memfasilitasi kelengkapan pendidikan. Masyarakat juga diharapkan dapat berperan sebagai mitra kerja yang hal ini tercermin dengan adanya komite sekolah dalam mengawasi dan mengontrol peserta didik. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam penyelenggaraan

pendidikan di sekolah memang sangat dibutuhkan. Oleh karena itu sekolah harus memiliki hubungan dan kerja sama yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Tanpa dukungan atau partisipasi masyarakat sekolah tidak akan maksimal dalam menjalankan segala program yang telah direncanakan. Akan tetapi, pada kenyataannya partisipasi masyarakat di sekolah masih dirasa belum maksimal. Pentingnya peran serta masyarakat dan orang tua yang peduli akan pendidikan guna membantu keberlangsungan suatu sekolah baik itu ide atau pikiran, tenaga dan finansial.

Hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Brissie (1992) dalam artikel *Explorations in Parent-School Relations* menyimpulkan bahwa hubungan hasil pendidikan sangat erat dengan keterlibatan orang tua terhadap anaknya di sekolah. Kegiatan yang dilakukan di rumah, sangat berpengaruh positif pendidikan yang di dapat anak di sekolah. Hal ini memberikan peran positif dalam hubungan orang tua dan sekolah. Hasilnya dinyatakan bahwa, jika hubungan orang tua di rumah baik, respons orang tua terhadap sekolah baik maka prestasi anak di sekolah akan menjadi lebih baik. Dan memudahkan pihak sekolah mengkreasikan segala bentuk kegiatan anak. Karena mendapat dukungan penuh dari orang tua.

Nuzlah, dkk (2020:29).memberikan keterangan hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi dua arah yang dilakukan antara sekolah dengan masyarakat guna meningkatkan pemahaman masyarakat akan program-program yang ada di sekolah sehingga masyarakat terdorong untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik bagi sekolah dalam menciptakan hubungan yang harmonis kepada masyarakat. Pengelolaan ini bisa terlaksana dengan baik apabila sekolah-sekolah mampu mengelola dan membina hubungan sekolah dengan masyarakat karena partisipasi masyarakat di lingkungan sekitar sekolah memang dibutuhkan guna membantu dapat membantu sekolah untuk menciptakan tujuan pendidikan. Agar partisipasi tersebut dapat berjalan dengan baik tentunya sekolah harus dapat menjalankan fungsi manajemen husemas dengan baik dimulai dari adanya suatu perencanaan yang matang, pelaksanaan dan pada sampai kegiatan pengawasan. Dengan menerapkan manajemen husemas dengan baik, kerja sama antara sekolah dengan masyarakat akan terjalin secara efektif.

Dachnel Kamars (2004:21) menurut Terry bahwa manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dipertunjukkan untuk menentukan dan menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan, sesuai dengan pendapat di bawah ini .

NO	PLANNING	ORGANIZING	ACTUATING	CONTROLLING
	Morison, (2008 : 152) menguraikan pada dasarnya perencanaan (<i>planning</i>) adalah menentukan kegiatan yang hendak dilakukan, agar hasil yang dicapai sesuai dengan harapan. Perencanaan merupakan fungsi awal dari seluruh fungsi manajemen. Tanpa adanya perencanaan tidak dapat diketahui usaha yang dilakukan mencapai hasil atau tidak. Rencana strategis (<i>strategic planning</i>) merupakan rencana yang mencakup tujuan jangka panjang dan bersifat umum yang ingin dicapai perusahaan. Berpikir strategis meliputi tindakan memperkirakan atau membangun tujuan masa depan yang diinginkan, menentukan kekuatan-	Menurut Sagala, (2000 : 49), organisasi atau pengorganisasian adalah keseluruhan aktivitas manajemen dalam pengelompokan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktifitas yang berdaya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu., pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan membagi tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama pendidikan. Kegiatan pengorganisasian tersebut dilaksanakan untuk menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian Menurut Mulyana, (2008 : 3), pelaksanaan menurut George R. Terry berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan	Menurut Kristiawan, (2017 : 29).Pengawasan adalah proses penentuan apa yang dicapai. Berkaitan dengan standar apa yang sedang dihasilkan, penilaian pelaksanaan (performansi) serta bilamana perlu diambil tindakan korektif. Ini yang memungkinkan pelaksanaan dapat berjalan sesuai rencana, yakni sesuai dengan standar yang diharapkan. Pengawasan yang dibuat dalam fungsi manajemen sebenarnya merupakan strategi untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari segi pendekatan rasional terhadap keberadaan input, jumlah dan kualitas bahan, staf, uang, peralatan, fasilitas, dan informasi, demikian pula pengawasan terhadap aktivitas penjadwalan dan ketepatan pelaksanaan kegiatan organisasi, sedangkan yang lain adalah pengawasan terhadap output	Hermawan (2012: 152-153) adalah fungsi manajemen yang memiliki ciri yang terencana dan kontinu melalui organisasi untuk memperoleh pengertian, simpati, dan dukungan. <i>Public relations</i> bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan masyarakat untuk menerima sebuah situasi. Hairunnisa, (2015:19), menguraikan <i>public relations</i> diharapkan untuk membuat program-program dalam mengambil tindakan secara sengaja dan terencana dimana secara operasional humas bertugas membina lingkungan yang harmonis antara organisasi dan publiknya. Frank Jefkins <i>public relations</i> merupakan keseluruhan bentuk komunikasi yang terencana, baik itu keluar maupun kedalam, yakni antara suatu organisasi dengan public nya dalam rangka mencapai tujuan spesifik atas dasar adanya saling pengertian. Nasution, (2010 ; 9)

kekuatan yang akan membantu atau akan menghalangi tercapainya tujuan, serta merumuskan rencana untuk mencapai keadaan yang diinginkan. Lebih lanjut Morissan (2008: 147), untuk merencanakan program <i>public relations</i>, diperlukan beberapa langkah berikut: Membuat manajemen strategis (<i>strategic management</i>) perlu mencakup: a) Rencana strategis (<i>strategic planning</i>), berorientasi pada tujuan jangka panjang yang bersifat umum dan merupakan tujuan akhir dari yang ingin dicapai. b) Rencana taktis (<i>tactical planning</i>), berorientasi pada tujuan jangka pendek dan menengah dan bersifat lebih rinci dari tugas-tugas yang harus dicapai. Adapun langkah-langkah kegiatan <i>public relations</i> dalam merencanakan program kerja menurut Rosady yang dikutip oleh Nasution	antusias dan kemauan yang baik. Actuating artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Kegiatan komunikasi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan manajemen.	(standar produk yang diinginkan. Menurut Mulyana, (2008 : 3), pelaksanaan menurut George R. Terry berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Actuating artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Kegiatan komunikasi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan manajemen.	menguraikan bahwa manajemen adalah sebagai proses menggerakkan orang lain untuk memperoleh hasil tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses dalam manajemen merupakan bentuk kemampuan atau keterampilan memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan organisasi. Karena itu dalam manajemen mencakup konsep kepemimpinan <i>human relations</i> atau hubungan manusia, pengambilan keputusan manusia, sarana, dan kerja sama. Menurut Jefkins, (1995 : 9), <i>public relations</i> adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling. Manajemen <i>public relations</i> dalam pandangan Mc El Raath berarti penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi, mulai dari pertemuan kelompok kecil hingga berkaitan dengan konferensi pers internasional via
---	--	---	---

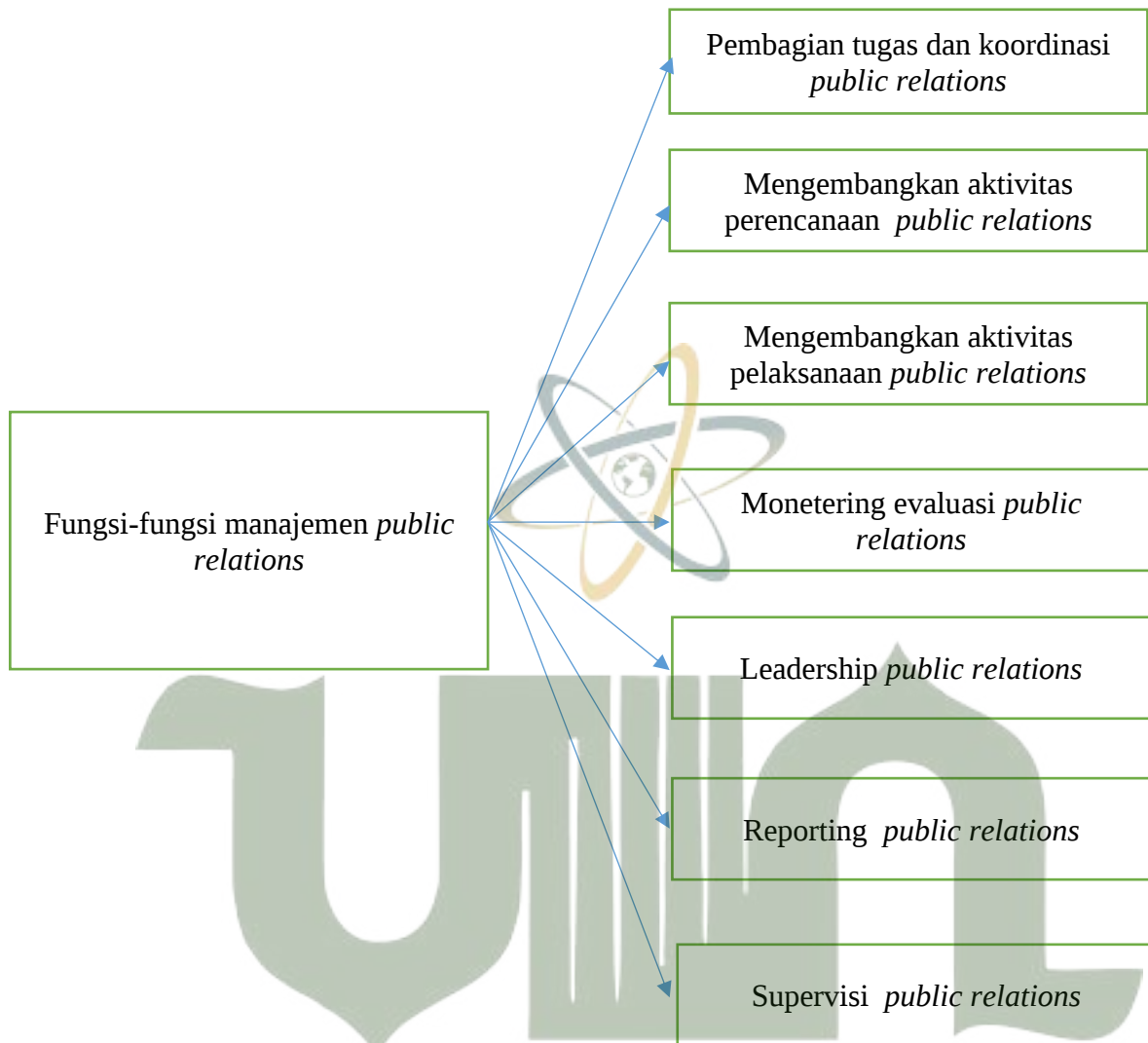
	ada beberapa tahapan sebagai berikut : Menganalisis perilaku umum dan organisasi terhadap lingkungan; Menentukan dan memahami secara benar perilaku tiap-tiap kelompok terhadap organisasi; Menganalisis tingkat opini publik, baik kedalam maupun keluar; Mengantisipasi kecenderungan masalah yang potensial, kebutuhan dan kesempatan; Menentukan formulasi dan merumuskan kebijakan; Merencanakan alat atau cara yang sesuai untuk meningkatkan atau merubah perilaku kelompok masyarakat sasaran; Menjalankan dan melaksanakan aktivitas sesuai dengan program yang direncanakan; Menerima umpan balik untuk dievaluasi, kemudian mengadakan penyesuaian yang diperlukan.			satelit, dari pembuatan brosur hingga kampanye politik, dari pengumuman pelayanan publik hingga menangani kasus manajemen krisis (Rosadi Ruslan, 2007 : 31). Pada dasarnya manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan kegiatan menilai sikap masyarakat agar tercipta keserasian antara masyarakat dan kebijakan organisasi. Segala bentuk kegiatan harus sesuai dengan fokus manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengevaluasian. Perencanaan kegiatan ini harus dilakukan secara bersama-sama dan dengan kesepakatan bersama pula, karena mulai dari aktivitas program humas, tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh organisasi tidak terlepas dari dukungan, serta kepercayaan citra positif dari masyarakat. Lebih lanjut Kuku Sinduwinanto (2018 : 16) menambahkan seorang praktisi public relations dalam tugasnya akan melaksanakan suatu aktivitas yang bernama manajemen public relations, manajemen ini merupakan terapan dari ilmu manajemen dasar yang diaplikasikan di dunia public relations.
--	---	--	--	--

Untuk lebih jelasnya tentang pengklasifikasian dari tiga belas temuan penelitian ini terhadap pendapat para ahli dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4.1 Penggabungan pertanyaan penelitian tentang manajemen *public relations* dalam pengembangan perilaku organisasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan

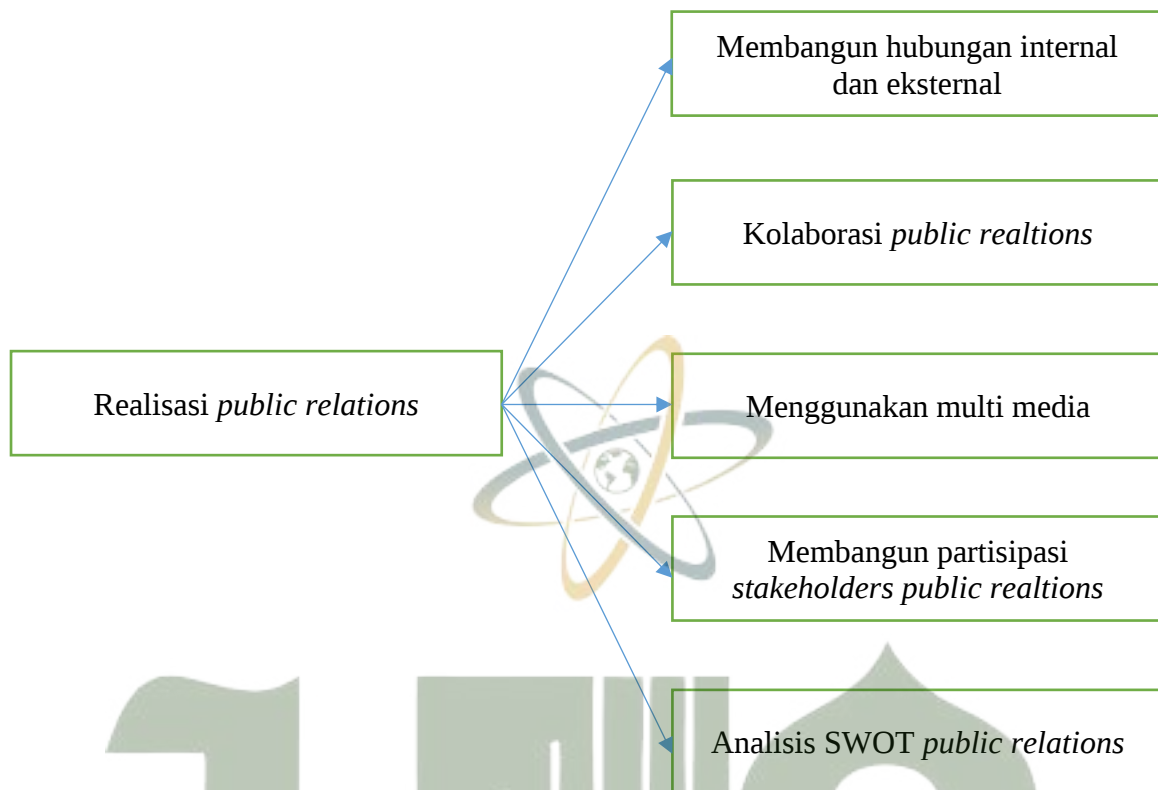
No	Pertanyaan Penelitian	Temuan Penelitian
I	Manajemen <i>public relations</i> apa yang dilaksanakan dalam pengembangan perilaku organisasi di MAN 3 Medan	1. Pembagian tugas dan koordinasi <i>public relations</i> , 2. Analisis swot <i>public relations</i> 3. Monitoring evaluasi (monev) <i>public relations</i> , 4. Leadership <i>public relations</i> , 5. Reporting <i>public relations</i> , 6. Supervisi <i>public relations</i> ,
II	Bagaimana merealisasikan manajemen <i>public relations</i> dalam pengembangan perilaku organisasi di MAN 3 Medan	7. Membangun hubungan internal dan eksternal <i>public relations</i> , 8. Menggunakan multi media <i>public relations</i> , 9. Kolaborasi <i>public relations</i>
III	Mengapa manajemen <i>public relations</i> diimplementasikan dalam pengembangan perilaku organisasi di MAN 3 Medan	10. Membangun partisipasi <i>stakeholders public relations</i> , 11. Mengembangkan aktivitas perencanaan <i>public relations</i> , 12. Mengembangkan aktivitas pelaksanaan <i>public relations</i> , 13. Fasilitator komunikasi <i>public relations</i> .

Sesuai dengan tabel di atas penulis membagi temuan penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian sebagaimana bagan di bawah ini :



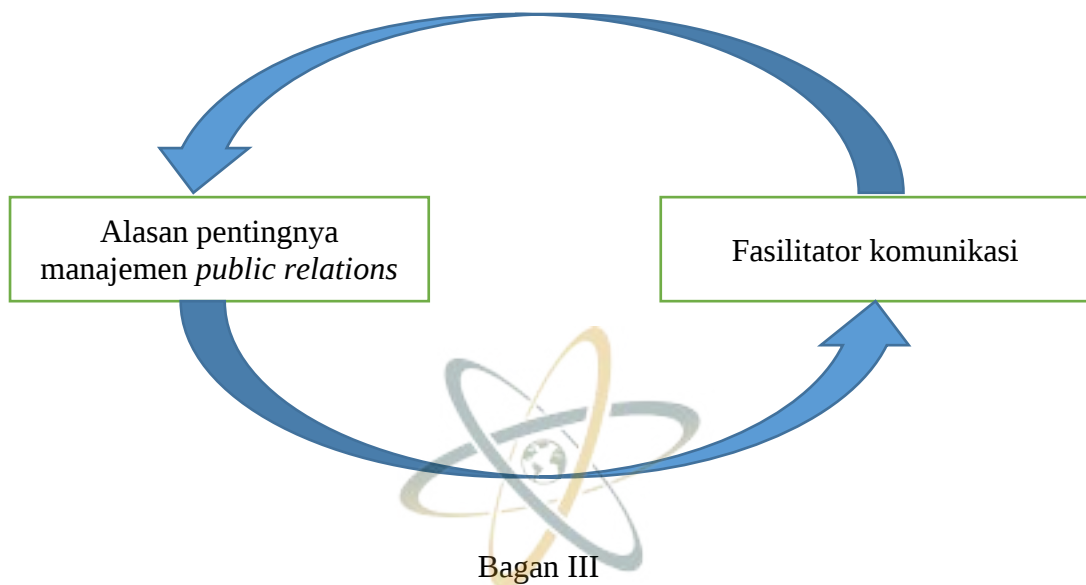
Bagan 1
Flowchart fungsi-fungsi manajemen *public relations*

Fungsi manajemen *public relations* dalam *flowchart* di atas disimpulkan terdiri dari yaitu : pembagian tugas dan koordinasi, mengembangkan aktivitas perencanaan *public relations*, mengembangkan aktivitas pelaksanaan *public relations*, monetering evaluasi *public relations*, kepemimpinan (*leadership*) *public relations*, pelaporan (*reporting*) *public relations*, supervisi *public relations*. Selanjutnya merealisasikan *public relations* dalam pengelolaan Humas di lembaga pendidikan sebagaimana disampaikan dalam bagan di bawah ini :



Bagan II
Flowchart Realisasi Public Relations

Flowchart di atas disimpulkan bahwa pelaksanaan *public relations* direalisasikan dengan cara yaitu : membangun hubungan internal dan eksternal, kolaborasi *public relations*, menggunakan multi media, membangun partisipasi *stakeholders*, analisis SWOT *public relations*. Urgensi manajemen *public relations* dilaksanakan dilembaga pendidikan karena *public relations* berperan sebagai sumber, pemberi, dan penerima informasi. Segala sesuatu yang berhubungan dengan informasi baik yang bersumber dari internal dan eksternal akan dikelola dan disampaikan kepada publik melalui Humas. Untuk lebih memudahkan dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Bagan III

Urgensi Manajemen *Public Relations*

Dari gambar di atas disimpulkan bahwa urgensi manajemen public relations di lembaga pendidikan sangat beralasan. *Public relations* sangat menjadi penentu terjalinnya hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan lingkungan dan masyarakat. prinsip saling menguntungkan baik untuk internal lembaga maupun bagi lingkungan dan masyarakat menjadi focus utama yang lahir dari kerja sama. Humas menjadi etalase terdepan dalam menjaga citra lembaga pendidikan dan harus memberikan layanan berkualitas terhadap kepentingan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN